

The background of the cover is a photograph of a modern, high-end outdoor lounge area. It features a wooden deck, a swimming pool, and contemporary furniture including lounge chairs, a table, and umbrellas. The building has a dark, textured facade. The sky is overcast.

bu | v

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

LAPORAN
TAHUNAN

ANNUAL
REPORT
2014

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	Sekilas Perusahaan
5	Visi dan Misi
6	Ikhtisar Data Keuangan
8	Tonggak Sejarah
7	Ikhtisar Data Keuangan Penting
8	Sambutan Komisaris Utama
12	Laporan Direktur Utama
16	Properti Perseroan
28	Ikhtisar Data Permodalan, Informasi Saham dan Komposisi Pemegang Saham
29	Struktur Perseroan dan Anak Perusahaan
32	Analisa Dan Pembahasan Manajemen
44	Sumber Daya Manusia
48	Tata Kelola Perusahaan
60	Tanggung Jawab Sosial Korporasi
67	Penghargaan
69	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
70	Profil Dewan Komisaris dan Direksi
74	Profil Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan
76	Struktur Organisasi Perusahaan
77	Data Korporasi
79	Laporan Keuangan Konsolidasian

2	The Company At A Glance
5	Vision and Mission
6	Financial Highlights
8	Important Milestones
7	Financial and Operational Highlights
8	Message from the President Commissioner
12	Report of President Director
16	Properties
28	Capital Structure, Stock Highlights and Shareholders Composition
29	Corporate Structure and Subsidiaries
32	Management's Review and Analysis
44	Human Resources
48	Corporate Governance
60	Corporate Social Responsibility (CSR)
67	Awards and Accolades
69	Statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors
70	Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors
74	Profile of Audit Committee and Corporate Secretary
76	Organizational Structure
77	Corporate Information
79	Consolidated Financial Statements

MEMPERKUAT POSISI DALAM PASAR PARIWISATA YANG BERKEMBANG

2014 sekali lagi menjadi tahun yang baik bagi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV). Strategi kami untuk memberikan pengalaman berkelas dan layanan kelas dunia memungkinkan manajemen untuk memberikan kinerja yang meningkat di tengah bertumbuhnya sektor pariwisata Indonesia, termasuk peningkatan kedatangan wisatawan asing dan pariwisata domestik yang didorong oleh pertumbuhan kelas menengah Indonesia. Singkatnya, prediksi kami akan menguatnya posisi Perseroan pada tahun 2014 dan 2015 cukup akurat. Dengan rencana-rencana ekspansi yang sedang berlangsung, peningkatan fasilitas hotel yang akan terjadi pada tahun 2015, dan pemerintahan baru dengan rencana ambisius untuk meningkatkan sektor pariwisata di Indonesia, manajemen berkeyakinan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang tepat untuk memberikan nilai yang kuat bagi pemegang saham dikarenakan BUV mengkapitalisasi peluang jangka pendek dan juga jangka panjang.

SOLIDIFYING POSITION WITHIN A THRIVING TOURISM MARKET.

2014 marked another solid year for PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV). Our strategy of delivering boutique, experience-oriented and world-class service allowed management to deliver stronger operating results amid ongoing strength in Indonesia's tourism sector, including increased foreign arrivals and domestic tourism fueled by Indonesia's growing middle class. In short, our prediction of the Company's position solidifying in 2014 and 2015 is bearing out. With expansion plans under way, key upgrades coming online in 2015, and a new government with ambitious plans to boost Indonesia's tourism sector, management believes the company is well positioned to deliver strong value to shareholders as BUV capitalizes on both near- and longer-term opportunities.

SEKILAS PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE

Didirikan pada bulan Desember 2000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV atau Perseroan) adalah sebuah perusahaan pengembang hotel dan resor yang terkemuka dengan konsep ramah lingkungan. BUV yang terkenal fokus pada arsitektur berkelas dunia, memadukan konsep inovasi, liburan, dan gaya hidup ke dalam satu pengalaman baru nan unik bagi tamunya yang berasal dari dalam dan luar negeri, yang mencari destinasi yang selaras dan berkembang secara harmoni dengan lingkungan dan budaya sekelilingnya, namun sarat dengan kemewahan, kedamaian, dan petualangan.

Sejak berhasil mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, dimana perusahaan mampu meraih dana sebesar Rp222,85 miliar, properti Perseroan terus menuai pengakuan internasional sebagai destinasi berkelas dunia. Kepercayaan investor kepada BUV semakin bertambah karena Perseroan turut membangun pariwisata Indonesia secara bertanggung jawab dan beretika dengan terus melaksanakan pelestarian alam dan budaya.

Kepemilikan Perseroan terdiri dari PT Asia Leisure Network (37,73%), Archipelago Resorts and Hotels Ltd (14,94%) dan publik (47,33%).

Perseroan memiliki dua properti yang terbaik di kelasnya, yaitu Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, yang senantiasa menunjukkan performa di atas rata-rata pasar. Melalui rangkaian produk dan layanan yang berkelas, merek yang unik serta fokus pada bidang perhotelan yang ramah lingkungan, Alila Villas Uluwatu bahkan telah meraih sertifikasi Earth Check atas kesuksesan pengelolaan operasi dan komitmennya untuk terus melanjutkan standar pengelolaan tersebut.

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil memperoleh prestasi baru dengan mendapatkan pengakuan internasional untuk Alila Villas Uluwatu seperti Top 25 Hotels for Romance oleh Tripadvisor's Travelers' Choice, The 12 Best Pools in the World oleh Harper's Bazaar USA dan 8 of the Best Design & Excellence Resorts and Hotels oleh Cocotraie

Founded in December 2000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV or the Company) is a leading Indonesian developer of environmentally friendly hotels and resorts. Renowned for its focus on world-class architecture, BUV fuses innovation, leisure and lifestyle into a fresh and unique experience for global and domestic tourists seeking culturally and ecologically harmonious destinations filled with luxury, seclusion and adventure.

Since its initial listing on the Indonesia Stock Exchange in 2010, when it raised Rp222.85 billion in funds, the Company's properties have gained worldwide recognition as world-class destinations. Investor confidence in BUV has grown as the Company has developed Indonesian tourism in a responsible and ethical manner while respecting cultural and environmental preservation.

Significant shareholders of the Company include PT Asia Leisure Network (37.73%), Archipelago Resorts and Hotels Ltd (14.94%) and public (47.33%).

BUV owns two best-in-class properties – Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud – which have consistently outperformed the market. As a result of BUV's market-leading products, unique brand relationship and focus on green leisure and business hospitality, Alila Villas Uluwatu has received an Earth Check certification for operational excellence and a property-wide commitment to sustainability.

In 2014, BUV added to its awards collection with new International recognition for Alila Villas Uluwatu, such as Tripadvisor's Travelers' Choice: Top 25 Hotels for Romance, Harper's Bazaar USA: The 12 Best Pools in the World, and Cocotraie UK: 8 of the Best Design & Excellence Resorts and Hotels to name a few. Meanwhile, Alila Ubud

UK. Sedangkan Alila Ubud mendapatkan Certificate of Excellence dari Tripadvisor dan The 10 Best Infinity Pools in the World oleh Elite Traveller.

Ke depannya, BUV akan terus menciptakan destinasi liburan baru di Indonesia dan menawarkan kepada para tamu pengalaman liburan yang luar biasa melalui berbagai portfolio propertinya yang unik, yang disesuaikan dengan cita rasa para tamunya, seperti restoran Perancis kami, Liberte di Pacific Place Mall. Selain itu, Perseroan akan mempunyai Alila SCBD dengan konsep bisnis sekaligus gaya hidup urban dan The Cliff @ Alila Villas Uluwatu, suatu pengembangan dari properti kami di Bali yang telah memenangkan berbagai penghargaan. Proyek lain yang akan dikembangkan Perseroan termasuk Alila Villas Bintan dengan konsep kenyamanan dalam berlibur dan jauh dari kehidupan metropolis yang dinamis, Alila Tarabitan [Manado] yang menyuguhkan kemewahan tiada tara, serta Alila Borobudur di Muntilan [Magelang], dengan konsep yang menggabungkan faktor ketenangan alam dan kekayaan budaya yang terletak dekat dengan lokasi warisan dunia yang terkenal. Seluruh properti Perseroan secara kuat membawa gaya disain yang kuat, standar layanan Alila yang bertaraf internasional.

was rewarded with Tripadvisor's Certificate of Excellence and Elite Traveller: The 10 Best Infinity Pools in the World.

Looking to the future, BUV will continue to create new destinations in Indonesia and provide guests with outstanding experiences through a portfolio of unique properties suited to a wide range of guest preferences including our recently established French brasserie, Liberte in Pacific Place Mall. Moreover, the Company also has the upcoming Alila SCBD, which mixes business with city lifestyle, and The Cliff @ Alila Villas Uluwatu, an extension to our award winning property in Bali. The other projects in the pipeline include Alila Villas Bintan which provides an easy retreat from dynamic metropolitan life, Alila Tarabitan [Manado] with its total immersion in luxury, and Alila Borobudur in Muntilan [Magelang], a mix serenity and culture near the famous world heritage site. All of these properties mesh strong design, exceptional service and the world-famous Alila Culture.



MISI

MENCIPTAKAN DESTINASI LIBURAN BARU DENGAN
MEMBANGUN PUSAT-PUSAT LIFE STYLE YANG BERKELAS
SERAYA MEMPROMOSIKAN BUDAYA DAN KONSEP BANGUNAN
YANG RAMAH LINGKUNGAN BAIK DI DALAM MAUPUN LUAR
INDONESIA.

MISSION

TO CREATE NEW DESTINATION THROUGH THE DEVELOPMENT
OF TASTEFUL LIFESTYLE CENTERS WHILE PROMOTING
CULTURES AND SUSTAINABLE DEVELOPMENTS IN INDONESIA
AND AROUND THE WORLD.

VISI

MENJADI PEMIMPIN DI INDUSTRI *LIFE STYLE* MELALUI
PENGGABUNGAN KONSEP DESAIN YANG LUAR BIASA,
KEKAYAAN BUDAYA LOKAL DAN KERAMAHAN LINGKUNGAN.

VISION

VISION: TO LEAD THE LIFESTYLE INDUSTRY THROUGH A
COMBINATION OF EXTRAORDINARY DESIGN, LOCAL CULTURES
AND ECO-FRIENDLINESS

TONGGAK SEJARAH IMPORTANT MILESTONE

2000

- Pendirian PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk.
- Establishment of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

2004

- Akuisisi lahan untuk pembangunan Alila Villas Uluwatu.
- Land acquisition for Alila Villas Uluwatu

2006

- Dimulainya pembangunan Alila Villas Uluwatu.
- Kick-off of construction of Alila Villas Uluwatu.

2008

- Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud.
- Takeover of Alila Ubud's fixed assets and hotel operation.

2009

- Pembukaan Alila Villas Uluwatu.
- Opening of Alila Villas Uluwatu.

2010

- Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
- Initial Public Offering (IPO) by listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.
- Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa, pemilik 14,4 hektar lahan di Bintan. Lokasi ini akan dimanfaatkan untuk pembangunan Alila Villas Bintan.
- Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa, owner of 14.4 hectares of land in Bintan. The site will be used for the construction of Alila Villas Bintan.

- Pembelian 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, melalui PT Sitaro Mitra Abadi untuk pembangunan Alila Tarabitan.
- Purchase of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, through PT Sitaro Mitra Abadi to build Alila Tarabitan.

2011

- Pendirian perusahaan patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera, antara Perseroan dengan PT Lentera Cemerlang Indah untuk pembangunan Alila SCBD (Jakarta).
- Creation of a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera, with PT Lentera Cemerlang Indah for the development of Alila SCBD (Jakarta).

- Pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan.
- Groundbreaking of Alila Villas Bintan.

- Akuisisi 99% saham di PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur di daerah Muntilan, Magelang.
- The acquisition of 99% stake in PT Bukit Borobudur to build Alila Borobudur in Muntilan, Magelang.

2012

- Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD.
- Ground breaking of Alila SCBD.
- Pendirian PT Culina Global Utama, yang 17% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.
- Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49% of the shares are owned by the Company.

- Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan, pemilik 7,95 hektar lahan di Desa Pecatu, Bali. Lokasi ini akan dimanfaatkan untuk pembangunan The Cliff
- The acquisition of PT Bukit Nusa Harapan, owner of area with approximately 7.95 hectare at Pecatu Area, Bali. The land will be used for project of The Cliff.

2013

- Liberte French Brasserie yang berlokasi di Pasific Place Jakarta mulai beroperasi dibawah naungan PT Culina Global Utama
- Liberte French Brasserie in Pasific Place Jakarta starts operating under PT Culina Global Utama
- Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud
- The launching of four new Terrace Tree Villa in Alila Ubud

2013

- Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff
- Ground breaking The Cliff
- Topping off Alila SCBD
- Topping off Alila SCBD

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali rata-rata jumlah saham beredar dan rasio-rasio)

(in million Rupiahs, except for the average outstanding share and ratios)

URAIAN	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
Total Aset	1.667.412	1.480.721	1.218.539	868.680	Total Assets
Total Liabilitas	785.059	645.230	454.941	351.183	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:					Total Equity Attributable to Equity Holders of:
- Pemilik Entitas induk	771.991	741.974	676.507	513.598	The Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali	110.361	93.516	87.091	3.898	Non-Controlling Interest -
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME		
Penjualan dan Pendapatan	256.499	243.689	224.431	216.709	Sales and Revenue
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	76.356	59.722	54.479	52.124	Cost of Sales and Revenue
Laba Bruto	180.143	183.967	169.952	164.585	Gross Profit
Beban Operasional	122.638	88.701	83.806	85.187	Operational Expenses
Laba Usaha	57.505	95.266	86.145	79.398	Income from Operations
Laba sebelum Manfaat (Beban) - Pajak	31.884	71.054	62.252	57.219	Income before Tax Benefit- (Expense)
Laba Tahun Berjalan	27.809	64.023	56.725	54.162	Income for the Year
Total Laba Komprehensif- Tahun Berjalan	27.852	64.667	56.971	54.056	Total Comprehensive- Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Income for the Year Attributable to Equity Holders of:
- Pemilik Entitas induk	29.974	64.995	55.504	54.386	The Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali	(2.165)	(972)	1.221	(224)	Non-Controlling Interest -
DATA KEUANGAN LAINNYA			OTHER FINANCIAL DATA		
Nilai Buku Bersih	882.352	835.491	763.598	517.497	Net Book Value
Modal Kerja Bersih	61.738	90.161	76.284	48.423	Net Working Capital
Rata- Rata Jumlah Saham Beredar	3.096.031.500	3.096.031.500	2.996.820.768	2.857.142.500	Average Shares Outstanding
RASIO PERTUMBUHAN (%)			GROWTH RATIOS (%)		
Penjualan dan Pendapatan	5	9	4	30	Sales and Revenue
Laba Bruto	(2)	8	3	37	Gross Profit
Laba Usaha	(40)	11	8	26	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	(57)	13	5	33	Income for the Year
Total Aset	13	22	40	(2)	Total Assets
Total Liabilitas	22	42	30	(17)	Total Liabilities
Total Ekuitas	6	9	48	12	Total Equity
RASIO PROFITABILITAS (%)			PROFITABILITY RATIOS (%)		
Laba Bruto/Penjualan dan Pendapatan	70.23	75.49	75.73	75.95	Gross Margin
Laba Usaha/Penjualan dan Pendapatan	22.42	39.09	38.38	36.64	Operating Margin
Laba Tahun Berjalan/Penjualan dan Pendapatan	10.84	26.27	25.28	24.99	Net Margin
RASIO KEUANGAN (%)			FINANCIAL RATIOS (%)		
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	1.26	1.44	1.53	1.42	Current Assets to Current Liabilities
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	1.7	4.3	4.7	6.2	Return on Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas	3.2	7.7	7.4	10.5	Return on Total Equity
Penjualan dan Pendapatan/ Total Aset	0.2x	0.2x	0.2x	0.2x	Sales and Revenue to Total Assets
Total Aset/Total Ekuitas	1.9x	1.8x	1.6x	1.7x	Total Assets to Total Equity
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0.9x	0.8x	0.6x	0.7x	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0.5x	0.4x	0.4x	0.4x	Total Liabilities to Total Assets
RASIO LAINNYA			OTHER RATIOS		
Nilai Buku Bersih/Saham	285	270	255	181	Net Book Value/Share
Laba Tahun Berjalan per Saham	10	21	19	19	Earnings per Share

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



Pemegang Saham Yang Terhormat

2014 merupakan tahun yang penting bagi Indonesia. Di tengah akhir lonjakan harga komoditas dan ekonomi domestik yang terhambat oleh tingginya suku bunga, pertumbuhan GDP sebesar 5,0% mencapai kecepatan paling lambat dalam lima tahun (turun dari 5,6% pada tahun 2013). 2014 juga ditandai oleh pemilu menarik yang penuh perjuangan dan sengit, tetapi dilaksanakan dengan cara yang beradab, menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia dapat menyelenggarakan pemilu yang demokratis secara berhasil.

Pemilu ini juga merupakan titik balik bagi Indonesia secara politik, dengan memilih presiden yang tidak berhubungan dengan periode yang lalu. Menggunakan lembaran baru ini, Joko Widodo telah menunjukkan komitmen untuk membawa negara ini maju dengan penekanan kuat pada infrastruktur dan maritim, jalan, pelabuhan dan keamanan pangan. Beliau juga memangkas subsidi bahan bakar yang mengkonsumsi hingga 17% dari anggaran pemerintah dan menciptakan lingkungan yang lebih ramah untuk investor di negara ini, dan memberikan solusi praktis untuk lisensi investasi agar dapat memfasilitasi bisnis. Dan di sektor pariwisata, dimana BUV beroperasi, pemerintah berkomitmen untuk memperluas bandara dan juga visa gratis pada kedatangan yang sekarang sudah diberikan kepada 30 negara.

Secara global, sekarang jelas bahwa ekonomi AS sudah mulai pulih, dan US Federal Reserve Bank kemungkinan akan mulai mengambil langkah-langkah untuk mengurangi pelonggaran kuantitatif, ataupun menaikkan suku bunga, bahkan ketika Uni Eropa dan Jepang bergerak menuju pelonggaran kuantitatif. Dengan perubahan-perubahan

Dear Respected Shareholders

2014 was a pivotal year for Indonesia. Amid the end of a commodities boom and a domestic economy hampered by high interest rates, GDP growth at 5.0% slowed to its slowest pace in five years (down from 5.6% in 2013). 2014 was also marked by an exciting general election that was hard-fought and bitter but conducted in a civilized manner, demonstrating to the world at large that Indonesia can successfully hold democratic elections.

This election also represented a turning point for Indonesia politically, electing a first-time president with no ties to the past. Using this clean slate, Joko Widodo has demonstrated a commitment to bringing the country forward with a strong emphasis on infrastructure and on maritime, road, port and food security. He also slashed fuel subsidies that consumed up to 17% of the government's budget and has been creating a more investor-friendly environment in the country and delivering a one-stop solution for investment licenses to facilitate business. And in the tourism sector, in which BUV operates, the government is committed to expanding airports and has extended to 30 additional countries offering of free visas upon arrival.

On the global front, it's now clear that the US economy is recovering, and the U.S. Federal Reserve Bank is likely to begin tapering down its quantitative easing measures, or perhaps raising interest rates, even as the EU and Japan are moving toward quantitative easing. Against this backdrop of a changing world, Indonesia itself is also changing. For

yang terjadi di dunia, Indonesia sendiri juga berubah. Untuk BUV, perhatian utama kami adalah bagaimana perubahan ini akan berdampak pada sektor pariwisata, bisnis inti kami. Investasi asing diperkirakan akan datang ke sektor otomotif, manufaktur relokasi, properti dan infrastruktur, yang akan mendorong pertumbuhan yang sehat dan pertumbuhan di kelas menengah Indonesia dengan pendapatan lebih yang dapat dialokasikan untuk perjalanan dan liburan di hotel.

Kami juga melihat bahwa meskipun kekhawatiran pemilu 2014 dapat menghambat pariwisata asing, terjadi peningkatan pada kedatangan. Dengan kedatangan asing meningkat 7,2% di 2014 ke angka 9,4 juta, ada harapan yang kuat bahwa negara kita akan melewati 10 juta kedatangan pada 2015. Lintasan pertumbuhan ini sudah ada sebelum pemerintahan baru dimulai. Dengan perubahan dalam kementerian pariwisata dan dengan alokasi anggaran yang meningkat secara signifikan untuk promosi luar negeri, harapan kami sangat tinggi untuk peningkatan pariwisata yang kuat dalam beberapa tahun ke depan.

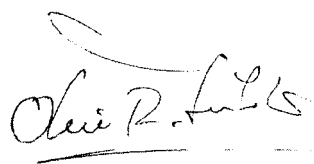
Semua tren ini mendukung BUV dan para pemegang saham. Seiring bertumbuhnya pendapatan negara kita per kapita, dan seiring meningkatnya pariwisata dari daerah lain (dan dunia) terus berkembang, BUV dalam posisi untuk memanfaatkan lonjakan dalam permintaan pariwisata domestik dan juga asing. Selain fasilitas yang sudah ada, kami fokus dalam menyelesaikan pembangunan di Alila SCBD, Alila Villas Bintan dan The Cliff di Alila Villas Uluwatu, serta aula pernikahan baru kami. Dan kami juga akan terus mencari peluang baru.

BUV, our main focus is how these changes might impact the tourism sector, our core business. Foreign direct investment is expected to come in automotive, manufacturing relocation, properties and infrastructure, driving healthy growth and continuing to grow a vibrant Indonesian middle class with more disposable income for travel and hotel retreats.

We also note that despite worries that 2014's election might hamper foreign tourism, we saw increases in arrivals. With foreign arrivals increasing 7.2% in 2014 to 9.4 million, there is strong hope that our country will cross the 10-million-arrivals threshold in 2015. This growth trajectory already existed before the country's new government was in place. With the tourism ministry being revamped and with a significantly increased budget allocation to promotions outside the country, hopes are high for strong growth in tourism over the next several years.

All of these trends favor BUV and its shareholders. As our country's income per capita continues to grow, and as tourism from other parts of the region (and world) continues to grow, BUV is positioned to capitalize on surges in both domestic and foreign tourism demand. In addition to our existing facilities, we're focused on completing development initiatives at Alila SCBD, Alila Villas Bintan and the The Cliff at Alila Villas Uluwatu, and our new wedding hall. And we will continue to explore new opportunities as well.

Hormat kami / Sincerely yours,



Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama / President Commissioner



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Pemegang Saham Yang Terhormat

2014 kembali menjadi tahun yang mengesankan bagi industri pariwisata Indonesia dan juga properti BUV. Didukung oleh infrastruktur baru, termasuk bandara kelas dunia, Bali berhasil menarik 3,8 juta wisatawan asing, atau 15% melebihi target sebesar 3,3 juta pengunjung. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan regional yang tinggi, dengan meningkatnya kedatangan dari Australia yang telah menjadi sumber utama wisatawan asing, sebesar 20% dan dengan naiknya kedatangan pengunjung dari Cina sebagai sumber terbesar kedua wisatawan asing, sebesar 50%. Kami juga mencatat adanya peningkatan daya tarik terhadap tujuan-tujuan di luar Bali, seperti Manado, Lombok, Sumba, Flores dan Labuan Bajo.

Di BUV, kami melihat masih tingginya permintaan terhadap hunian dengan konsep butik, meskipun di saat yang sama, pertumbuhan industri pariwisata Indonesia telah mendorong masuknya sejumlah besar pesaing baru ke pasar. Pada kenyataannya, walaupun tingkat hunian di Alila Villas Uluwatu kami dari tahun-ke-tahun terus bertahan di angka 58%, tarif kamar rata-rata dan laba kotor masing-masing telah meningkat sebesar 13% dan 14,5%. Demikian pula halnya dengan Alila Ubud yang memiliki tingkat hunian stabil (71%), tetapi mengalami lonjakan 18% dalam tarif kamar rata-rata dan kenaikan 27% pada laba kotor, yang sebagian besar disebabkan oleh apresiasi Dolar AS terhadap Rupiah. Perusahaan juga berhasil menyamakan tingkat pertumbuhan pendapatan tahun lalu, dengan mencapai pertumbuhan 17% untuk total pendapatan

Dear Respected Shareholders

2014 marked another strong year for both Indonesian tourism and BUV properties. Bolstered by new infrastructure, including a world-class airport, Bali attracted 3.8 million foreign arrivals, exceeding its target of 3.3 million by 15 percent. This growth was driven by strong regional demand, with Australian arrivals – already the top source of foreign visitors – increasing by 20% and with Chinese arrivals growing by 50% to become the second largest source of foreign tourists. We also are witnessing increased interest in destinations outside of Bali, including Manado, Lombok, Sumba, Flores and Labuan Bajo.

At BUV, we continue to see strong demand for our experience-driven, boutique concept even as our country's tourism growth drives large numbers of competitors into the market. In fact, even as our occupancy rate of 58% held flat year-over-year at Alila Villas Uluway, our average room rate and gross operating profit increased by 13% and 14.5%, respectively. Similarly, Alila Ubud also had a flat occupancy rate (71%) but experienced an 18% bump in average room rate, which was assisted by the appreciation of the U.S. Dollar against the Rupiah, and a 27% jump in gross operating profit. We also were able to match last year's revenue growth performance, achieving growth of 17% in both total and year-over-year revenues.

Dari segi operasional, perusahaan tetap berkomitmen untuk menyediakan produk-produk yang terbaik. Kami akan terus berinvestasi untuk menjaga eksistensi dan keterkinian hotel-hotel kami serta mempertahankannya agar senantiasa diminati para tamu, dan manajemen akan terus mempertahankan performa Alila Ubud meski telah beroperasi selama lebih dari satu dekade. Komitmen yang sama untuk menyediakan hotel yang "berbeda" sekaligus "terbaik" meskipun telah berada di pasar selama lima tahun, telah berhasil membuat properti unggulan kami, Alila Villas Uluwatu, memperoleh lebih banyak lagi penghargaan di tahun 2014, yaitu : 25 hotels Travellers Choice Award untuk Indonesia dan ditampilkan dalam publikasi wisata berkelas seperti Harper's Bazaar US, Smith Travel dan Conde Nast Traveller.

Alila SCBD, yang menjadi tiket masuk kami ke kawasan pusat bisnis Jakarta untuk melayani kebutuhan pelancong bisnis mancanegara dan kebutuhan eksekutif muda Indonesia di dalam negeri, akan dibuka pada akhir 2015. Proyek Alila Villas Bintan, yang secara strategis berlokasi dekat dengan Singapura, dan mempermudah pengunjung untuk mendapatkan tempat liburan di pulau tersebut serta akses yang mudah untuk berbelanja produk-produk kelas-dunia dan kehidupan malam, akan terus berkembang dan diperkirakan untuk mulai beroperasi pada kuartal pertama tahun 2016. "The Cliff," yang merupakan perluasan dari Alila Villas Uluwatu kami, mengalami peningkatan dari segi penjualan. Kami merasa optimis dapat mempersembahkan karya kami berupa unit-unit hunian pertama kepada para tamu pada akhir 2016.

Secara organisasi, kami senantiasa akan mempertahankan cara untuk merekrut profesional berkualitas tinggi agar dapat membantu perusahaan mencapai tujuan yaitu melaksanakan ekspansi kami dan juga untuk menjaga dan meningkatkan kualitas proyek-proyek yang sudah ada serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham kami.

On the operations front, the company remains committed to providing an outstanding product. We continue to invest in our hotels to keep them relevant, up-to-date and in demand, which management attributes to Alila Ubud's continued strength in the marketplace despite having existed for more than a decade. This same commitment to differentiation by excellence led to our flagship property, Alila Villas Uluwatu, racking up more awards in 2014 despite being in the market for five years, receiving a top 25 hotels Travellers Choice Award for Indonesia and being featured in elite travel publications such as Harper's Bazaar US, Smith Travel and Conde Nast Traveller.

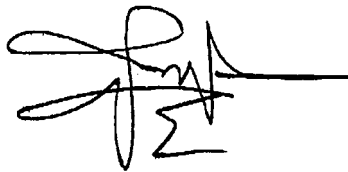
Alila SCBD, our parlay into Jakarta's central business district to serve the international needs of business travelers and the domestic needs of Indonesia's young and growing professional class, will open late 2015. The Alila Villas Bintan project, which is strategically situated near Singapore to enable visitors both an island retreat and easy access to world-class shopping and nightlife, is progressing steadily and is expected to open in the first half of 2016. "The Cliff," our Alila Uluwatu Extension, is progressing well in terms of presales. We are on-track to deliver the first units in end of 2016.

Organizationally, we maintained our long track record of recruiting high-quality professionals to help achieve our expansion goals and to maintain/improve existing projects and to maximize value for our shareholders.

Ke depannya, kami akan terus berupaya memanfaatkan semua peluang yang ada untuk BUV agar dapat memperkuat posisinya menjadi yang terdepan di Indonesia dan juga mengambil kesempatan yang timbul dari meningkatnya permintaan jasa pariwisata di dalam dan luar negeri. Sejalan dengan transformasi positif yang sedang berjalan di negara ini, kami merasa optimis akan banyak kesempatan untuk mengembangkan 'brand' properti yang sudah ada, membangun 'brand' baru yang kuat untuk menghasilkan nilai tambah bagi pelanggan kami serta para pemegang saham.

Looking forward, we will continue to pursue opportunities for BUV to cement its leadership position across Indonesia as we take advantage of strong international and domestic tourism demand. As our country's positive transformations continue, we anticipate many opportunities to grow the brands of our existing properties, establish powerful new properties and to generate value for our customers as well as our shareholders.

Hormat kami / Sincerely yours,



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama / President Director

PROPERTI
PERUSAHAAN

PROPERTIES

PROYEK YANG TELAH BEROPERASI:

EXISTING PROPERTIES:

Alila Villas Uluwatu

Alila Ubud

PROYEK BARU:

NEW PROJECT UNDERWAY:

Alila Scbd

The Cliff

Alila Villas Bintan

Alila Borobudur

Alila Tarabitan - Manado



PROYEK YANG TELAH BEROPERASI:
EXISTING PROPERTIES:

1. ALILA VILLAS ULUWATU

Dibangun di atas lahan sekitar 60.000 m² di sepanjang pantai selatan Bali, Alila Villas Uluwatu menonjolkan arsitektur resor modern. Berdiri di atas Bukit Peninsula yang indah, properti Perseroan yang selesai dibangun pada tahun 2009 itu, telah menjadi salah satu resor yang menonjolkan gaya hidup masa kini serta acuan bagi BUV untuk menerapkan konsep hijau dalam mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Dirancang oleh perusahaan arsitektur terkenal di dunia yang berbasis di Singapura, WOHA Design Pte Ltd, konsep ramah lingkungan diwujudkan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik.

Tujuan liburan yang mewah ini yang telah mengubah daerah yang sebelumnya 'tidak terjamah', menjadi sebuah tujuan wisata berkelas dunia, berlokasi di daerah wisata Bali yang baru berdekatan dengan Bulgari, Banyan Tree dan Karma Kandara. Maha karya sempurna yang terletak di lereng tebing itu akan memikat tamunya melalui pengalaman yang mengkombinasikan liburan dan gaya hidup yang sarat dengan sentuhan budaya lokal dan sensasi kemewahan, termasuk perawatan spa, dan ragam pilihan cita rasa kuliner yang disajikan dengan cara fine dining yang mewah sampai dengan cara yang santai selayaknya restoran pinggir jalan.

Pada tahun 2014, tingkat hunian rata-rata yang dicapai hotel ini mencapai 58,4%, dengan meningkatnya pendapatan sebesar 16,8%. (Resor berbintang lima ini memiliki 52 villa dengan 1 kamar tidur dan 10 villa dengan 2 dan 3 kamar tidur dilengkapi dengan kolam renang dalam villa yang telah mendapatkan penghargaan).



Situated in approximately 60,000 square meters of land along the southern coast of Bali, Alila Villas Uluwatu is a classic exhibit of modern resort architecture. Standing on panoramic Peninsula Hill, the property, completed in 2009, adds luxury to Bali's contemporary lifestyle resort, and a benchmark for BUV's green approach in maintaining a harmonious relationship with resort surroundings. Designed by world-renowned WOHA Design Pte Ltd of Singapore, the green concept is complemented by the use of recycled woods in construction, careful management of rainwater, salt-water swimming pools and smart wastewater management.

This crafted luxury destination, with its masterful conversion of land once considered unsuitable into a world-class resort, is located in Bali's new tourism zone alongside other luxury properties that include Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara. The cliffside masterpiece attracts guests through a combination of leisure and lifestyle experience enriched by local culture and luxury indulgences, including spa treatments and culinary experiences ranging from signature fine dining to casual, street-vendor restaurants.

In 2014, the average occupancy rate for Alila Villas Uluwatu stood at 58.4% while the revenue increases at the rate of 16.8% year over year (The five-star resort has 52 one bedroom and 10 two and three bedroom award-winning pool villas).





PROYEK YANG TELAH BEROPERASI:
EXISTING PROPERTIES:

2. ALILA UBUD

Alila Ubud adalah sebuah resor hasil karya perusahaan arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, yang berhasil mengubah resor yang telah berusia 15 tahun itu menjadi sebuah tempat yang menawarkan ketenangan dan kenyamanan. Properti yang menakjubkan ini mengkombinasikan seni tradisional dan kontemporer Bali, yang telah menjadi surga bagi mereka yang mencari ketenangan di area Ubud, yang merupakan pusat seni tradisional Bali yang sangat terkenal. Dengan mengambil konsep desa Bali, Alila Ubud dipercantik dengan halaman taman yang tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah.

Suasana intim yang timbul di 14 villa bertingkat dua yang menghadap langsung ke lembah sungai dibawahnya, Alila Ubud menonjolkan fasilitas yang penuh cita rasa seni, termasuk kolam renang yang 'tak terbatas' yang langsung menghadap ke Sungai Ayung, cabana di tepi kolam, ruang rapat, butik galeri seni, restoran di tengah perkebunan, The Spa Alila, ruang perpustakaan, bale bengong untuk pengalaman kuliner yang khusus dan ruang pernikahan yang menawan.

Alila Ubud memenuhi kebutuhan tamu yang mencari suasana damai dalam konsep resor ramah lingkungan dan berdesain kuat, yang menyatukan pemandangan sungai dan budaya Bali.

Pada tahun 2014, resor ini membukukan tingkat hunian sebesar 71%, dengan, peningkatan penghasilan 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Alila Ubud melakukan sedikit pembaruan pada tahun 2012, dimana resor ini menambahkan 4 villa, yaitu Terrace Tree Villa, sebuah tambahan terhadap 64 kamar dan villa di dalam resor tersebut.

Alila Ubud is a master-planned resort from world-renowned architectural company Kerry Hill, which successfully transformed the 15-year-old resort into a tranquil and secluded retreat. The breathtaking property combines Bali's traditional art and contemporary styles, which lead to a perfect hideaway in the Ubud area, nestled in the epicenter of Bali's famous traditional art district. Designed like a Balinese village, Alila Ubud is beautifully decorated with secluded courtyards, spacious terraces, and lush tropical gardens.

Within an intimate ambiance captured in 14 two-storey villas overlooking the river valley below, Alila Ubud boasts state-of-the-art facilities, including an 'infinity' swimming pool overlooking the Ayung river, a poolside cabana, meeting rooms, boutique art galleries, plantation dining, the Spa Alila, a library and bale bengong for special dining experiences and the perfect wedding venue.

Alila Ubud meets the needs of customers seeking a peaceful atmosphere in a green and strongly designed resort concept that mixes stunning river views and Balinese culture.

In 2014, the resort booked an occupancy rate of 71%, with a 20% improvement over the previous year in revenue. Alila Ubud made a slight rejuvenation in 2012, where they added four new Terrace Tree Villa, complementing the 64-rooms and villas that comprise the resort.



PROYEK BARU:
NEW PROJECT UNDERWAY:

3. ALILA SCBD



Alila SCBD mewakili inspirasi sebuah hotel di tengah kota yang modern, dengan ciri khas desain BUV dan suasana yang nyaman agar dapat memberikan pengalaman Alila kepada tamu bisnis dan wisatawan. Dengan berbagai macam kenyamanan (makanan dan minuman yang disajikan) dan fasilitas ruang rapat, hotel bisnis ini menjadi tempat pertemuan yang tepat bagi para pebisnis dan para pencipta tren di daerah Sudirman Central Business District (SCBD) di Jakarta, dan akan menawarkan kafe teras dengan konsep fine dining dan lounge di bagian atap hotel yang langsung menghadap ke panorama pusat bisnis itu. Properti ini akan dikelola oleh PT Bukit Lentera Sejahtera, sebuah perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Lentera Cemerlang Indah dengan komposisi kepemilikan saham 60%:40%. Perjanjian pembentukan perusahaan patungan ini ditandatangani pada tanggal 10 Maret 2011.

Pemasangan tiang pancang telah dilakukan pada bulan Januari 2012 dan seluruh tahapan pembangunan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2015. Alila SCBD akan memiliki sekitar 240 kamar.

Alila SCBD is a truly inspired version of a modern city hotel, with BUV leveraging its design and ambience prowess to deliver the Alila experience to both business and leisure travelers. Offering a vast range of indulgences (food and beverages) and private meeting facilities, this business-oriented hotel will be the perfect meeting place for business people and trendsetters in Jakarta's Sudirman Central Business District (SCBD), and will be anchored by a terrace café offering fine dining and a rooftop lounge overlooking the SCBD. The property will be developed under the management of PT Bukit Lentera Sejahtera, a hospitality-focused joint venture company between BUV (60%) and PT Lentera Cemerlang Indah (40%). The joint venture agreement was signed on March 10, 2011.

The groundbreaking was held on January 2012 and all the project stage will be accomplished at the end of 2015. Alila SCBD will have approximately 240 rooms when completed.



PROYEK BARU:
NEW PROJECT UNDERWAY:

4. THE CLIFF

The Cliff terletak tepat di tepi tebing di sisi kiri dari Alila Villas Uluwatu saat ini. Dirancang oleh arsitek yang berbasis di Singapura, WOHA Design Pte.Ltd, The Cliff terdiri dari 52 unit 1-kamar tidur suite dan 4 unit pojok 2 kamar tidur suite. Semua unit dirancang dengan pemandangan menakjubkan menghadap ke Samudra Hindia. Properti ini memiliki ruang publik sendiri seperti restoran & bar bergaya hidup, halaman untuk pesta pernikahan, dan kolam renang yang "tak terbatas". Selain itu, The Cliff akan menambahkan bar tebing, yang akan dibangun menggantung di depan tepi tebing.

Di atas semua itu, The Cliff akan mengembangkan fasilitas menarik lainnya seperti perpustakaan, ritel pendukung, dan museum kecil yang terletak di belakang bangunan utama suite untuk memastikan agar tamu akan memiliki pengalaman yang dinamis dan menyenangkan selagi berjalan menuju area publik.

Pemasangan tiang pancang sudah dilakukan pada kuartal kedua tahun 2014, dan seluruh tahapan pembangunan diperkirakan akan selesai pada kuartal pertama tahun 2016.

The Cliff is located right on the edge of the cliff at the left side of the current Alila Villas Uluwatu. Designed by Singapore-based architect WOHA Design Pte.Ltd, the Cliff consists 52 units of 1-bedroom suites and 4 corner units of 2-bedroom suites. All units are designed with stunning views overlooking the Indian Ocean. It has its own public space such as lifestyle restaurants & bars, wedding courtyard and infinity lagoon pool. In addition, The Cliff will add a signature hanging cliff bar, which will be constructed at the very front of the cliff's edge.

On top of that, The Cliff will develop other fascinating facilities such as library, supporting retails, and a mini-museum located behind the suites main building to ensure guests will have dynamic and engaging experience while walking towards the public area.

The groundbreaking was held on the second quarter of 2014, and all constuction stages are estimated to be completed on the first quarter of 2016.

PROYEK BARU:
 NEW PROJECT UNDERWAY:

5. ALILA VILLAS BINTAN

Alila Villas Bintan yang mewah terletak di sebuah pulau yang cantik dekat dengan Singapura. Di bawah pengelolaan PT Bukit Lagoi Villa, salah satu anak usaha Perseroan (dengan kepemilikan saham 99,79%), properti yang eksklusif ini diharapkan menjadi tujuan liburan baru bagi mereka yang mencari kedamaian dan ketenangan. Lokasinya yang dekat dengan Singapura, yaitu hanya 40 menit dengan menggunakan feri, memberikan suasana istirahat yang tenang dan mempunyai akses yang mudah ke pusat hiburan perkotaan dan pusat perbelanjaan kelas dunia. Alila Villas Bintan akan menjadi salah satu tempat tujuan mewah Alila Hotels and Resorts ke-tiga setelah Alila Villas Uluwatu dan Alila Villas Soori.

Pembangunan resor dilaksanakan oleh tim yang sama dengan tim yang membangun Alila Villas Uluwatu, termasuk desain yang dirancang oleh perusahaan arsitek yang berbasis di Singapura, WOHA Design Pte Ltd. Penanaman tiang pancang dari proyek tersebut dilakukan pada bulan Nopember 2011 dan seluruh tahapan dari proyek tersebut diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2016. Properti itu akan menawarkan kurang lebih 67 unit, termasuk 27 unit villa dua dan tiga kamar yang dilengkapi dengan kolam renang yang tersedia untuk dijual.

Luxurious Alila Villas Bintan is situated on a beautiful island just off Singapore. Developed under the management of PT Bukit Lagoi Villa, one of the Company's subsidiaries (BUV holds 99.79% ownership), this exclusive property will serve as a new retreat destination. Its proximity to Singapore, accessible in just 40 minutes by ferry, will deliver a relaxing seclusion with easy access to urban entertainment and world-class shopping. Alila Villas Bintan will be Alila Hotels and Resorts' third crafted luxury destination, after Alila Villas Uluwatu and Alila Villas Soori.

Resort development is managed by the same team behind Alila Villas Uluwatu, with its design being supervised by Singapore-based architectural company WOHA Design Pte Ltd. Groundbreaking commenced in November 2011, with all stages of the project estimated to reach completion by early 2016. The property will boast approximately 67 keys, with 27 units of two and three-bedroom pool villas designated to be available for sale.



PROYEK BARU:
NEW PROJECT UNDERWAY:

6. ALILA BOROBUDUR



Alila Borobudur akan berlokasi dekat Candi Borobudur, salah satu bangunan yang termasuk bagian dari keajaiban dunia dan pura paling bersejarah di Indonesia. Properti ini akan mengakomodir kalangan tamu yang lebih luas daripada properti kami lainnya, dengan menyajikan pengalaman khas BUV dalam suasana yang lebih santai dibandingkan dengan resor Perseroan lainnya yang lebih eksklusif.

Proyek ini mendapatkan dukungan yang besar dari badan promosi pemerintahan setempat karena letaknya di Yogyakarta, yang berpotensi besar sebagai sebuah tujuan wisata. Dengan kekurangan pasokan kamar hotel, potensi untuk mendapatkan tingkat hunian yang tinggi menjanjikan peluang strategis bagi pemegang saham BUV serta pebisnis dan masyarakat setempat untuk pertumbuhan ekonomi.

Bangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Borobudur (yang menjalankan bisnis akomodasi dan perhotelan) setelah Perseroan berhasil mengakuisisi 99% saham di PT Bukit Borobudur pada Desember 2011.

The upcoming Alila Borobudur will be located, as its name suggests, in close proximity of the Borobudur Temple, one of the world's most wondrous monuments and Indonesia's most revered historic site. This property will cater to a broader set of tourists than our other properties, delivering the BUV experience in a more casual setting than our more exclusive resorts.

The project has garnered a huge support from the local governmental promotion agency, since Alila Borobudur will be situated in Yogyakarta, a place that holds massive potential to be a major tourist destination. With hotel rooms in short supply, the potential for significant occupancy rates creates a demand-centered strategic opportunity to the benefit of BUV shareholders as well as providing local businesses and residents with new platform for economic growth.

The property will be developed under the management of PT Bukit Borobudur (a provider of accommodations and hospitality services) following the completion of BUV's acquisition of a 99% stake in PT Bukit Borobudur in December of 2011.

PROYEK BARU:
NEW PROJECT UNDERWAY:

7. ALILA TARABITAN - MANADO

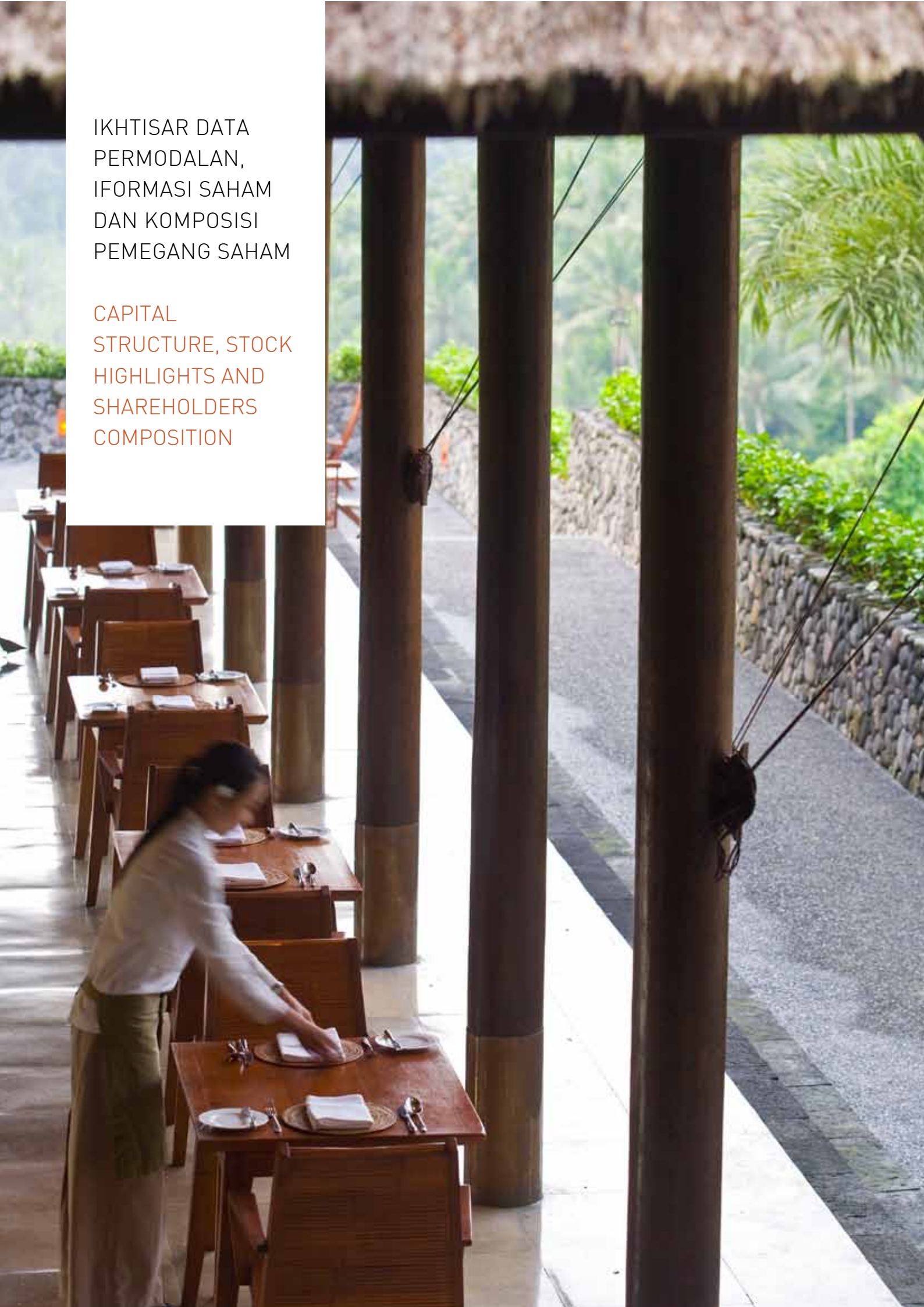


Alila Tarabitan, adalah salah satu investasi masa depan Perseroan, berlokasi dekat dengan salah satu tempat penyelaman yang indah di Manado, yang kami percaya, akan menjadi tujuan wisata Indonesia yang populer ke depannya. Properti baru yang akan memiliki 60-80 kamar tersebut akan dibangun di bawah pengelolaan PT Sitaro Mitra Abadi, yang 80,29% sahamnya dimiliki BUV. PT Sitaro Mitra Abadi telah menguasai lahan pinggir pantai seluas sekitar 4,5 ha di Tanjung Tarabitan. Lokasinya yang dekat dengan tempat menyelam yang cantik di Sulawesi Utara dan budaya Manado akan menarik wisatawan yang tertarik untuk lebih menikmati keindahan Indonesia bagian Timur yang masih belum terlalu terjamah.

Alila Tarabitan, a future investment of the Company, will be situated among beautiful diving spots of Manado, which we believe will be the next popular Indonesian tourist destination. The new, 60-to 80-key property will be built under the management of PT Sitaro Mitra Abadi, of which BUV has 80.29% ownership. PT Sitaro Mitra Abadi already possesses approximately 4.5 ha of ocean side land at Tanjung Tarabitan. Its proximity to beautiful diving spots of Northern Sulawesi and the Manado culture will be attracting tourists who are interested in experiencing more of the less explorable yet majestic eastern part of

IKHTISAR DATA
PERMODALAN,
IFORMASI SAHAM
DAN KOMPOSISI
PEMEGANG SAHAM

CAPITAL
STRUCTURE, STOCK
HIGHLIGHTS AND
SHAREHOLDERS
COMPOSITION



STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar dan ditempatkan dan disetor Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

I. Modal Dasar

Saham : 6.000.000.000
Nominal : Rp600.000.000.000

II. Modal ditempatkan dan disetor

Saham : 3.096.031.500
Nominal : Rp309.603.150.000

Nilai saham per lembar adalah Rp100 (seratus Rupiah).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan modal ditempatkan dan disetor, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan per tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	%	Jumlah Saham Amount of Shares	Rp IDR
PT Asia Leisure Network	37,73	1.168.082.206	116.808.220.600
Archipelago Resorts & Hotel Ltd	14,94	462.500.000	46.250.000.000
Masyarakat/Public	47,33	1.465.449.294	146.544.929.400
Jumlah/Total	100	3.096.031.500	309.603.150.000

CAPITAL STRUCTURE

The Company's authorized and issued and paid up capital as of December 31, 2014 are as follows:

III. Authorized Capital

Stock : 6,000,000,000
Nominal : Rp600,000,000,000

IV. Issued and paid up capital

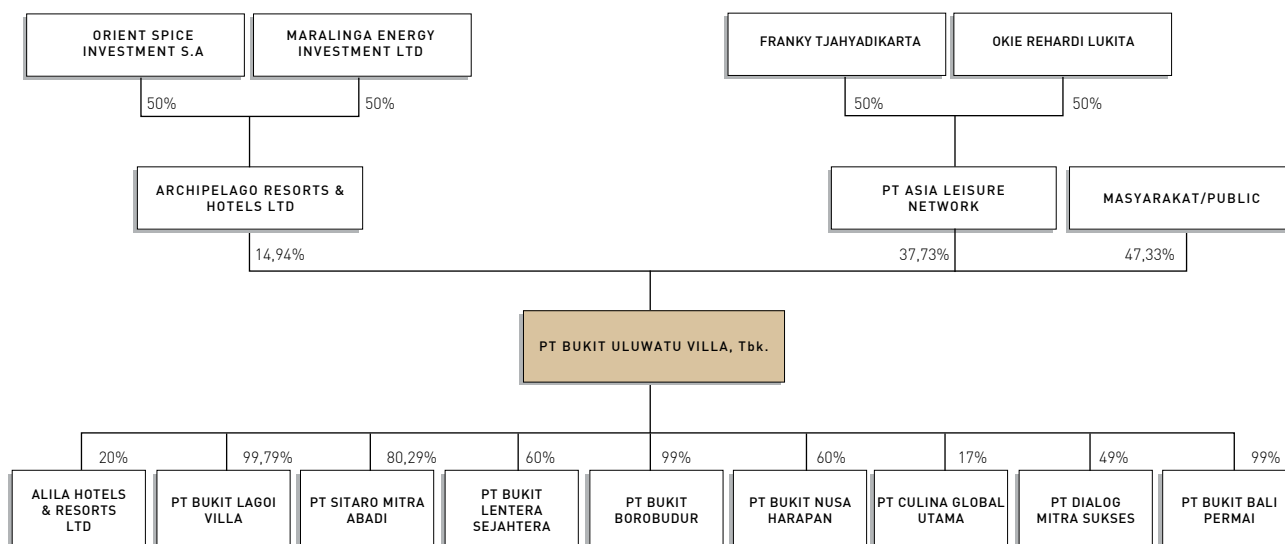
Stock : 3,096,031,500
Nominal : Rp309,603,150,000

Stock value per share is IDR100 (one hundred Rupiah).

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Based on the issued and paid-up capital, the composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2014, are as follows:

STRUKTUR PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN CORPORATE STRUCTURE AND SUBSIDIARIES



KINERJA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang tercatat pada tahun 2014 secara rata-rata per triwulan dapat kami sajikan sebagai berikut:

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S SHARE ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This performance of the Company's share on the Indonesia Stock Exchange in 2014 is described quarterly in the following chart:

INFORMASI SAHAM / STOCK HIGHLIGHTS							
	TRIWULAN QUARTER	HARGA / PRICE					
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Total Jumlah Saham Beredar Total No of Outstanding Shares	Nilai Kapitalisasi pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
2014	I	650	580	590	3.538.200	3.096.031.500	1.826.658.585.000
	II	650	590	595	2.502.600	3.096.031.500	1.842.138.742.500
	III	675	580	595	13.722.500	3.096.031.500	1.842.138.742.500
	IV	595	525	550	7.435.900	3.096.031.500	1.702.817.325.000
	Selama Tahun Laporan During the Year	650	525	550	27.199.200	3.096.031.500	1.702.817.325.000
2013	I	540	390	440	141.849.000	3.096.031.500	1.362.253.860.000
	II	450	355	400	18.371.500	3.096.031.500	1.238.412.600.000
	III	520	340	480	110.445.500	3.096.031.500	1.486.095.120.000
	IV	740	475	610	108.908.500	3.096.031.500	1.888.579.215.000
	Selama Tahun Laporan During the Year	740	340	610	379.574.500	3.096.031.500	1.888.579.215.000

BULAN / MONTH	Modal Capital		Pemegang Saham Dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership ≥ 5%			Pemegang Saham Dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with ownership ≤ 5%			Jumlah Hari yang memenuhi syarat**) Required Amount of Days**)	
	Dasar (Jumlah Saham) Authorized (Amount of Shares)	Disetor (Jumlah Saham) Paid up (Amount of shares)	Jumlah Pemegang Saham Amount of share-holders	Jumlah Saham Amount of shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership	Jumlah Pemegang Saham Amount of Shareholders	Jumlah Saham Amount of shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership	Bulan Ini This Month	Total Sampai Bulan ini Total up until this month
Jan	6.000.000.000	3.096.031.500	5	1.879.564.697	60,71	332	1.216.466.803	39,29	31	31
Feb	6.000.000.000	3.096.031.500	5	1.879.564.697	60,71	336	1.216.466.803	39,29	28	59
Mar	6.000.000.000	3.096.031.500	5	1.879.564.697	60,71	341	1.216.466.803	39,29	31	90
Apr	6.000.000.000	3.096.031.500	5	1.879.564.697	60,71	328	1.216.466.803	39,29	30	120
Mei	6.000.000.000	3.096.031.500	5	1.879.564.697	60,71	331	1.216.466.803	39,29	31	151
Jun	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.904.064.697	61,50	332	1.191.966.803	38,50	30	181
Jul	6.000.000.000	3.096.031.500	4	1.904.064.697	61,50	329	1.191.966.803	38,50	31	212
Agt	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.602.707.197	51,77	342	1.493.324.303	48,23	31	243
Sept	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.596.693.308	51,77	370	1.499.338.192	48,43	30	273
Okt	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.654.471.087	53,44	388	1.441.560.413	46,56	31	304
Nov	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.678.359.979	54,21	410	1.417.671.521	45,79	30	334
Des	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.630.582.206	52,67	429	1.465.449.294	47,33	31	365

**1. Jumlah pemegang saham dengan kepemilikan < 5% paling sedikit 300 pihak.

2. Persentase kepemilikan saham < 5% adalah sebesar 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor.

**1. Number of shareholders with share ownership of < 5% shall be 300 parties at the minimum.

2. Shares ownership percentages of < 5% shall be above 40% from all the paid up capital

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Perseroan berhasil mendapatkan (setelah dikurangi biaya penawaran umum) Rp212.339.512.097 pada tanggal 12 Juli 2010.

Pada tanggal 24 Juni 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

- Sekitar 48% akan dipergunakan untuk pembelian sebesar 100% saham PT Bukit Lagoi Villa dari PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia untuk mengembangkan Alila Villas Bintan.
- Sisa saldo sebesar 52% akan digunakan untuk pendanaan modal kerja Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2014, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebagai berikut:

- Rp107.395.352.375 sebagai pembayaran cicilan *Letter of Credit* dalam rangka mengembangkan Alila Villas Bintan.
- Rp91.652.130.581 digunakan sebagai modal kerja.

Berdasarkan hal tersebut, maka sisa dana hasil penawaran umum saham perdana adalah sebesar Rp13.292.029.141.

USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company successfully raised (upon deduction of public offering fee) Rp212,339,512,097 on July 12, 2010.

On June 24, 2011, the Company obtained approval from the General Shareholders Meeting to amend the use of the initial public offering proceeds:

- Approximately 48% would be spent to acquire 100% shares of PT Bukit Lagoi Villa from PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia to develop Alila Villas Bintan.
- The remaining balance of approximately 52% would be spent as working capital for the Company.

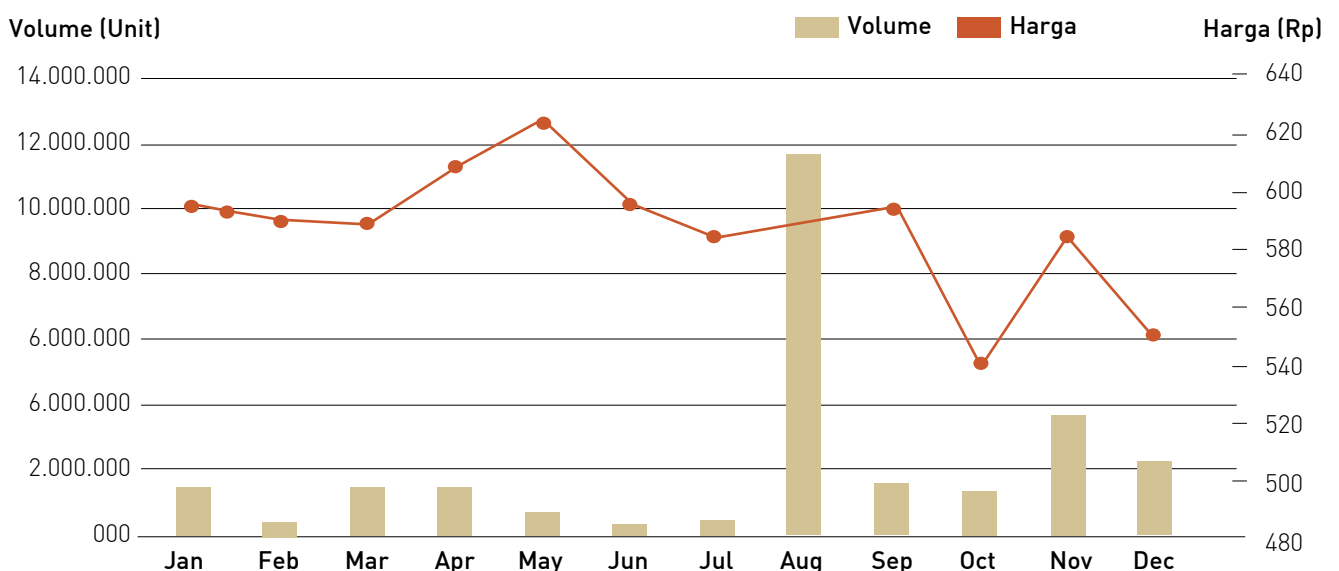
As of December 31, 2014, the initial public offering proceed had been used in the following ways:

- Rp107,395,352,375 as repayment of a Letter of Credit in order to develop Alila Villas Bintan.
- Rp91,652,130,581 used as working capital.

Based on the above, the remaining balance of the initial public offering proceed was Rp13,292,029,141.

Perkembangan Harga Saham Bulanan Tahun 2014

Monthly Stock Price 2014



ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

MANAGEMENT
REVIEW AND
ANALYSIS



ULASAN MAKROEKONOMI

Untuk Indonesia, tahun 2014 merupakan sebuah tahun yang kuat untuk sektor pariwisata, walaupun pertumbuhan yang melambat dan kekhawatiran akan pemilihan umum serta perubahan politik yang memanas pada tahun tersebut dapat memberikan dampak negatif pada kedatangan turis asing. Ketika situasi sudah terkendali, pemilihan umum berlangsung dengan lancar, Negarapun berhasil mempertahankan pertumbuhan positif, kedatangan turis asing mengalami kenaikan lebih dari 7%, serta perkembangan kelas menengah Indonesia yang terus meningkatkan permintaan yang kuat dalam pariwisata domestik.

Berdasarkan angka, Indonesia mengalami penurunan pada GDP sebanyak 5,0% dibandingkan 5,8% pada tahun 2013. Inflasi mengalami penurunan ke angka 6,4% (turun dari 8,4% di tahun 2013) dan Rupiah tetap lemah terhadap Dollar Amerika. Seperti tahun lalu, sektor turisme Indonesia melebihi kondisi perekonomian, dengan jumlah kedatangan yang lompat 7,2% ke 9,4 juta. Di Bali, kedatangan dari Australia – sumber utama turis asing – mengalami kenaikan sebanyak 20% sementara kedatangan dari Cina lompat 50% seiring dengan melambungnya jumlah turis Cina yang menjadi sumber terbesar kedua di pulau tersebut.

Dalam perkembangan yang pesat sektor pariwisata Indonesia, BUV memberikan tahun yang baik untuk para pemegang saham dengan mempertahankan tingkat hunian yang kuat sementara menghasilkan tarif kamar rata-rata dan laba kotor dalam properti utama kami yang lebih tinggi, serta tetap menjaga periode waktu pengembangan bisnis untuk properti baru, peningkatan dan ekspansi.

ULASAN OPERASIONAL

BUV menyediakan hotel berkelas dunia dan resor dalam suasana hijau, ramah lingkungan dan budaya yang memberikan layanan mewah serta fasilitas yang dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd.

MACROECONOMIC REVIEW

For Indonesia, 2014 marked another year of strong tourism despite slowing growth and concerns that the politically charged year of heated national elections could negatively impact arrivals from foreign tourists. When all the dust settled, the elections were conducted peacefully, the country maintained positive growth, foreign tourist arrivals surged by more than 7% and Indonesia's growing middle class continued to generate strong demand on the domestic tourism front.

By the numbers, Indonesia logged GDP growth of 5.0%, down from 5.8% in 2013. Inflation fell to 6.4% (down from 8.4% in 2013) and the Rupiah remained weak against the U.S dollar. As with last year, Indonesian tourism sector outperformed the economy as a whole, with total arrivals jumping 7.2% to 9.4 million. In Bali, arrivals from Australia – the top source of foreign tourists – increased by 20% while Chinese arrivals jumped 50% as China leapfrogged to become the second largest source of tourists to the island.

Within this rapidly-developing Indonesian tourism sector, BUV delivered another strong year for shareholders, maintaining strong occupancy rates while generating higher average room rates and gross operating profit in our primary properties while maintaining our business development timeline for new properties, upgrades and expansions.

OPERATIONS REVIEW

BUV provides world-class hotels and resorts in green, environmentally- and culturally-friendly facilities that deliver luxury services and amenities managed by Alila Hotels and Resorts Ltd.

BUV menjadi pemain penting dalam sektor pariwisata berbintang empat dan lima yang mewah dan ramah lingkungan melalui pengembangan Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud. Properti-properti yang telah menghasilkan puluhan penghargaan berkelas di seluruh dunia untuk layanan dan fasilitas serta untuk memimpin pasar ramah lingkungan dan integrasi dengan budaya lokal ini terus menghasilkan penghargaan pada tahun 2014. Perusahaan ini sekarang membangun penerus untuk properti-properti ini melalui proyek baru seperti Alila SCBD di tengah kawasan bisnis Jakarta, Alila Villas Bintan dekat Singapura dan juga proyek masa depan seperti Alila Borobudur (dekat Warisan Dunia UNESCO) dan Alila Tarabitan dekat Manado, dengan fasilitas utama yang akan beroperasi pada tahun 2015.

TINJAUAN KEUANGAN

Perseroan menunjuk Purwantono, Suherman dan Surja (Ernst & Young) melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan secara independen pada tahun 2014.

LAPORAN RUGI LABA

Pendapatan

Penjualan dan pendapatan Perseroan meningkat sebesar 5,3% pada tahun 2014 menjadi Rp256,5 miliar (dibandingkan dengan Rp243,7 miliar pada tahun 2013) yang sebagian besar dikontribusikan oleh kenaikan cukup tinggi dalam usaha hotel. Di lain pihak, pendapatan dari penjualan villa telah turun 18,7%. Hal ini merubah komposisi penjualan dan pendapatan antara usaha hotel dan real estate dari 66% : 34% di 2013 menjadi 73% : 27% di 2014.

Laba Bruto

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil menghasilkan laba bruto sebesar Rp180.143.038.787, yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bruto dari usaha hotel menyumbang 73% dari total, dibandingkan dengan 61% pada 2013, dan bertumbuh sejalan dengan pendapatan hotel.

Laba Usaha

Dengan makin meningkatnya tahapan pengembangan di beberapa hotel yang sedang dibangun, termasuk dimulainya The Cliff, laba usaha Perseroan mencapai

BUV became a significant player in the four- and five-star, luxury green tourism sector with the establishment of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud. These properties, which have racked up dozens of high-profile awards around the world for services and amenities and for market-leading environmental friendliness and integration with local cultures, continued to generate awards in 2014. The company is now building on the legacy of these properties through new facilities including Alila SCBD in Jakarta's Central Business District and Alila Villas Bintan near Singapore and future properties Alila Borobudur (near UNESCO World Heritage) and Alila Tarabitan near Manado, with key facilities coming on line as early as 2015.

FINANCIAL REVIEW

The Company appointed Purwantono, Suherman and Surja (Ernst & Young) to independently audit the Company's financial statements for 2014.

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company's sales and revenue rose 5.3% in 2014 to Rp256.5 billion (compared to Rp243.7 billion in 2013) which was mostly contributed by the sizable increase in the hotel business. On the other hand, the revenue from the villa sales had gone down 18.7%. This changed the sales and revenue composition between hotel and real estate business from 66% : 34% in 2013 to 73% : 27% in 2014.

Gross Profit

In 2014, the Company managed to produce a gross margin of Rp180,143,038,787, which was only slightly lower than the previous year. The gross margin of the hotel business comprises 73% of the total, compared with 61% in 2013, and grew in line with the corresponding revenue.

Income From Operations

With the advanced development phase of several hotels, including the construction of The Cliff, income from operations reached Rp57,505,447,984 in 2014 compared

Rp57.505.447.984 pada tahun 2014 dibandingkan dengan Rp95.265.625.623 pada tahun 2013. Peningkatan beban usaha Perseroan terutama dikontribusikan oleh naiknya usaha-usaha pemasaran dan penjualan yang dilakukan, baik untuk hotel yang telah beroperasi maupun produk baru yang diluncurkan.

Laba Komprehensif

Perseroan berhasil mencatat laba komprehensif sebesar Rp27,9 miliar pada tahun 2014, dibandingkan dengan Rp64,7 miliar pada tahun 2013, setelah memperhitungkan pendapatan dan beban keuangan, beban pajak dan selisih kurs.

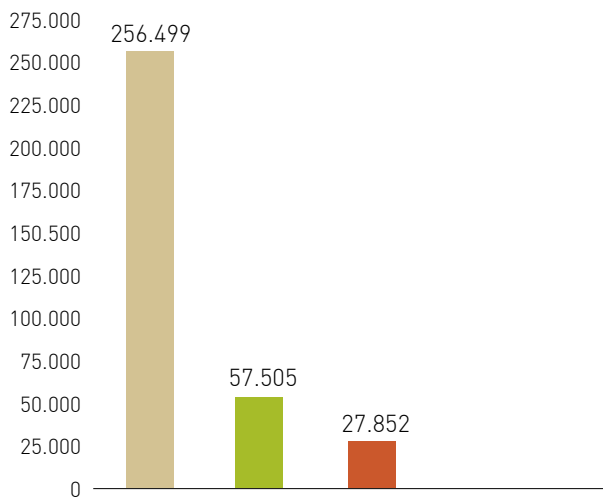
with Rp95,265,625,623 in 2013. The increase in operating expenses of the Company was mainly contributed by the selling and marketing effort conducted for the benefit of both existing operating hotels and new launched product.

Comprehensive Income

The company managed to record a comprehensive income of Rp27.9 billion in 2014, compared with Rp64.7 billion in 2013, after taking into account the finance income and cost, income tax and translation difference.

Penjualan dan Pendapatan 2014

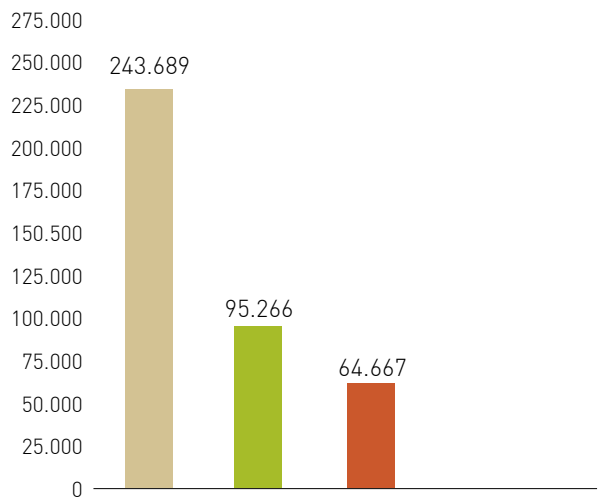
Sales and Revenue 2014



- Penjualan & Pendapatan
Sales & Revenue
- Laba Usaha
Operating Income
- Laba Bersih
Net Income

Penjualan dan Pendapatan 2013

Sales and Revenue 2014



- Penjualan & Pendapatan
Sales & Revenue
- Laba Usaha
Operating Income
- Laba Bersih
Net Income

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Kas

Pada tahun 2014 Perseroan melanjutkan mempertahankan suatu saldo kas yang cukup baik, mengakhiri tahun dengan Rp38,2 miliar dalam kas dan setara kas, dari Rp33,0 miliar pada 2013.

Aset Dalam Pembangunan

Pertumbuhan sebesar 27,37% terjadi dalam aset dalam pembangunan sejalan dengan makin perkembangan penyelesaian proyek yang sudah ada dan baru.

Aset

Nilai aset naik sebesar 12,6% pada tahun 2014 dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh naiknya aset dalam pembangunan. Kami mencatat nilai aset sebesar Rp1,667 triliun pada akhir tahun 2014, naik dari Rp1,480 triliun pada tahun 2013. Angka ini terdiri dari aset lancar sebesar Rp303,5 miliar dan aset tidak lancar Rp1,364 triliun, dari masing-masing Rp295,5 miliar dan Rp1,185 triliun, pada tahun 2013.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan naik sebesar 21,7% menjadi Rp785,1 miliar dari posisi Rp645,2 miliar pada tahun 2013 terutama disebabkan naiknya hutang jangka panjang menjadi Rp701,4 miliar dari sebelumnya Rp575,4 miliar.

Ekuitas

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada akhir Desember 2014 mencapai Rp772,0 miliar dari sebelumnya Rp742,0 miliar pada tahun 2013.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas kami yang menentukan kemampuan keuangan kami untuk memenuhi liabilitas jangka pendek adalah 1,26 kali pada akhir 2014.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dapat diukur dengan membandingkan liabilitas dan aset. Pada tahun 2014, liabilitas terhadap aset sebesar 0,47 kali, dibandingkan dari 0,44 kali di tahun sebelumnya.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Cash

In 2014, the Company continued to maintain a comfortable cash balance, ending the year with Rp38.2 billion in cash and cash equivalents, from Rp33.0 billion in 2013.

Property Under Development

A growth of 27.37% happened in property under development in line with the development progresses made in the existing and new projects.

Assets

Assets increased by 12.6% in 2014 compared to a year earlier primarily due to an increase of assets under construction. We had a total asset of Rp1.667 trillion at the end of 2014, increase from Rp1.480 trillion in 2013. This figure consisted of Rp303.5 billion of current assets and Rp1.364 trillion of non-current assets, from Rp295.5 billion and Rp1.185 trillion, respectively, in 2013.

Liabilities

The Company's liabilities rose 21.7% to Rp785.1 billion from Rp645.2 billion in 2013 primarily as a result of the increase of long-term debts to Rp701.4 billion from Rp575.4 billion.

Equity

Total equity attributable to equity holders of the parent entity at end of 2014 stood at Rp772.0 billion, up from Rp742.0 billion in 2013.

LIQUIDITY RATIO

Our liquidity ratio, which determines our capacity to fulfill our current liabilities, was 1.26 times at the end of 2014.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTABILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

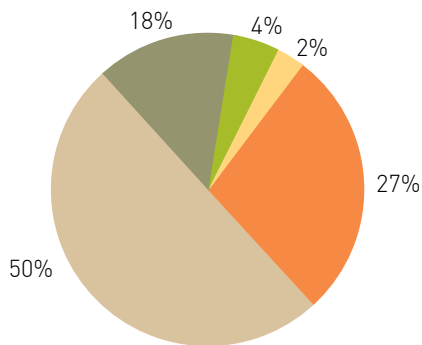
The Company's ability to pay its debts can be measured by comparing liabilities and assets. In 2014, liabilities over assets was 0.47 times, compared with 0.44 times a year earlier.

Sementara itu, rata-rata hari piutang untuk hotel kami pada tahun 2014 adalah 18 hari, jauh dibawah 90 hari dari kebijakan kredit yang ditetapkan kepada agen perjalanan. Untuk penjualan properti, rata-rata hari piutang adalah 497 hari, sesuai dengan periode angsuran yang diberikan kepada pelanggan kami. Kami secara berkelanjutan memantau piutang usaha untuk mengurangi kemungkinan masalah arus kas.

Further, the days receivables for our hotel operations in 2014 was 18 days, well below our 90 days credit policy set with travel agents. For our property sales, the average collection period was 497 days, well within the installment period given to our customer. We continue to monitor the customer's receivables in order to minimize potential cash flow problems.

Komposisi Pendapatan 2014

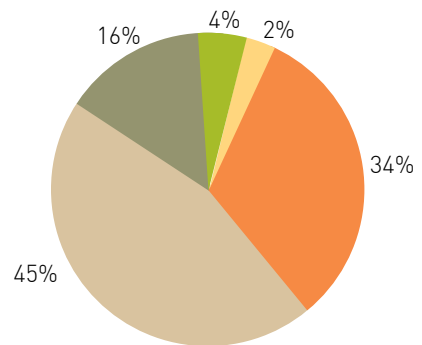
Revenue By Sector



- Kamar / Rooms
- Makanan & Minuman / F & B
- Spa
- Lain-Lain / Others
- Real Estate

Komposisi Pendapatan 2013

Revenue By Sector



- Kamar / Rooms
- Makanan & Minuman / F & B
- Spa
- Lain-Lain / Others
- Real Estate

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2014 Perusahaan memiliki kontrak untuk proyek-proyek berikut :

- Pada tahun 2012, Perseroan mengadakan Perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain PT Hutama Karya, untuk pembangunan Alila Suites SCBD Jakarta dan Alila Villas Bintan untuk jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818. Kontrak tersebut masih berjalan hingga tahun 2014.
- Pada tanggal 28 Pebruari 2013 Perseroan mengadakan Perjanjian Hutang Piutang dengan PT Sitaro Mitra Abadi (SMA), entitas anak, dimana Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 untuk menunjang kegiatan operasional SMA dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 30 April 2015.
- Pada tanggal 17 Pebruari 2014, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengenai Pekerjaan Struktur Proyek dengan nilai kontrak Rp48.000.000.000 untuk pekerjaan struktur proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.
- Pada tanggal 19 Nopember 2014 Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL) mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m² di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali dengan harga pembelian sebesar Rp9.200.000.000.

Sumber dana berasal dari kas internal dan perbankan dan perjanjian-perjanjian dimaksud tidak mengandung risiko kerugian dari perubahan kurs mata uang karena pembiayaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi.

MATERIAL CONTRACTS

In 2014, the Company has contracts for the following projects:

- In 2012, the Company entered into agreements with several contractors, including PT Hutama Karya, for the construction of SCBD Suites Alila Jakarta and Alila Villas Bintan for building and construction services with a total contract value of Rp315,056,249,818. The contract is still valid in 2014.
- On February 28, 2013, the Company entered into an agreement with PT Sitaro Mitra Abadi (SMA), a subsidiary, in which the Company granted a loan of Rp10,000,000,000 to support the operational activities of SMA with an interest rate of 6% per year. This agreement will expire on April 30, 2015.
- On February 17, 2014, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), a subsidiary, entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. with a contract value of Rp48,000,000,000 to perform the Work on Project Structure of The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.
- On November 19, 2014 the Company entered into an agreement with PT Bukit Ubud Lestari (BUL) on the purchase of the land area of 3,790 m² in the village of Melinggih Kelod, District of Ubud, Gianyar, Bali at a purchase price of Rp9,200,000,000

Source of funding for the above activities came from internal cash and bank financing; the agreements are not supposed to contain the risk of foreign exchange loss for the financing was done in local currency.

DIVIDEND POLICY

In line with the prevailing regulation in Indonesia and the Articles of Association of the Company, issuance of dividends must be approved by shareholders at the Company's Annual General Meeting of shareholders upon the Board of Directors' recommendation.

Dalam Prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan tahun 2010 dinyatakan bahwa Manajemen merencanakan rasio pembagian dividen tunai maksimum 30% dari laba bersih Perseroan untuk setiap tahunnya. Pembagian dividen tunai direncanakan akan dimulai dari laba bersih pada tahun buku 2011 dengan melalui persetujuan RUPS.

Walaupun demikian, penentuan jumlah dan pembayaran dividen tunai tersebut, jika ada, akan tergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan juga beberapa faktor seperti : hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan dari Perseroan dan anak perusahaan; prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang serta faktor lainnya yang relevan menurut pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham pengendali.

Mengingat hingga saat ini proyek-proyek Perusahaan masih dalam tahap penyelesaian yang membutuhkan dana besar, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2014 telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menunda pelaksanaan pembagian dividen tunai dari hasil operasi Perusahaan dan menggunakan seluruh laba bersih yang ada untuk penyelesaian proyek-proyek Perusahaan, setelah dikurangi dengan alokasi dana cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan namun tetap memperhatikan hak para pemegang saham.

INFORMASI MATERIAL UNTUK TAHUN 2014

1. Pada 6 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Hutang Piutang dengan PT Bukit Borobudur, yang merupakan anak perusahaan dari Perseroan (99%). Perseroan memberikan fasilitas pinjaman untuk PT Bukit Borobudur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sebesar Rp1.000.000.000 yang akan dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan tanpa bunga.

Dasar dilakukannya Perjanjian Hutang-Piutang tersebut adalah karena tingginya aktivitas pra-operasional PT Bukit Borobudur, dimana PT Bukit Borobudur

The Company's Initial Public Offering Prospectus in 2010 stated that the management planned a maximum cash dividend payout ratio of 30% of net income every year, beginning from the net income in the fiscal year 2011 under the approval of the AGM.

However, the decision of the amount and the payment of cash dividends, if any, will depend on the recommendation of the Board of Directors and also a number of factors such as the results of operations, cash flows and financial condition of the Company and its subsidiaries; the Company's business prospects in the future as well as other factors as deemed to be relevant by the Company's shareholders, including the controlling shareholders.

The management sought the Annual General Meeting of Shareholders' approval in 2014 to delay dividend distribution considering the Company's needs of funds to complete its projects. The Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2014 has therefore given approval to the Company to delay its payment of cash dividend from the operating results of the Company and use the entire net income available for internal use, after deducting the reserve fund allocation in accordance with the regulations.

This decision was made considering the Company's financial condition without neglecting the rights of the shareholders.

MATERIAL INFORMATION FOR THE YEAR 2014

1. On March 6, 2014, the Company had signed a Loan Agreement with PT Bukit Borobudur, a subsidiary of the Company (99%). The Company provided loan facilities for PT Bukit Borobudur to fulfill its working capital requirement in the amount of Rp1,000,000,000 which shall be disbursed gradually as needed without interest.

The loan agreement was made due to high pre-operational activity of PT Bukit Borobudur. The fact that PT Bukit Borobudur is on the required land clearing stage

memerlukan dana dalam melaksanakan proses pembebasan lahan yang dapat lebih mudah diberikan secara langsung oleh pemegang saham dibandingkan melalui pihak lain.

Atas transaksi tersebut, Perseroan telah mengirimkan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref. 001/III/BUV/2014 tanggal 6 Maret 2014 tentang Laporan Transaksi Afiliasi, seperti yang dipersyaratkan dalam Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Peraturan IX.E.1, lampiran Nomor Kep-412/BL/ 2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi, sebagaimana diatur dalam No 1 (Ketentuan Umum huruf c.1 dan huruf C.4), dan No 2 (Terafiliasi surat Transaksi b.3) Peraturan IX.E.1.

2. Pada tanggal 18 Juni 2014, berdasarkan Resolusi Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bukit Lentera Sejahtera, Perusahaan telah meningkatkan investasi saham di PT Bukit Lentera Sejahtera yang 60% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Investasi tersebut dilakukan melalui:

- a. pengambilan bagian saham baru yang dikeluarkan dari portepel PT Bukit Lentera Sejahtera sebesar 28.500 lembar saham, masing-masing dengan harga nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham.
- b. Dengan melakukan investasi ini, Perseroan memiliki total investasi sebesar 60.000 lembar saham, atau 60% dari total saham yang ditempatkan dan dibayarkan penuh.

Perseroan telah menyampaikan laporan terkait dengan investasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan Nomor 011/VI/BUV/2014 tentang Keterbukaan Informasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebagaimana dipersyaratkan di dalam Peraturan X.K.1.

3. Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang memutuskan untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

created funding need which would be easily provided by its shareholders than by others.

In regard to such transaction, the Company had informed the Financial Services Authority through its letter No. Ref. 001/III/BUV/2014 dated March 6, 2014 regarding Affiliated Transaction Report, as required under Head of Financial Services Authority (OJK) Regulation IX.E.1, attachment No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as stipulated in No. 1 (General Provisions letter c.1 and letter c.4), and No. 2 (Affiliated Transaction letter b.3) Regulation IX.E.1.

2. On June 18, 2014, based on Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Bukit Lentera Sejahtera, the Company had increased its stock investment in PT Bukit Lentera Sejahtera which was 60% owned by the Company . The Investments were made through:

- a. taking new shares issued from the portfolio of PT Bukit Lentera Sejahtera which amounted to 28,500 shares, valued at Rp1,000,000 per share.
- b. By making this investment, the Company had accumulated a total investment of 60,000 shares, or 60% of the total shares issued and fully paid.

The Company had submitted a report in regard of the investment to the Financial Services Authority through its letter No. 011/VI/BUV/2014 regarding Disclosure Information PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, as required under Regulation X.K.1.

3. On June 27, 2014, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders, which resolved to agree to the followings:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Persetujuan atas laporan tahunan Direksi Perseroan, termasuk pengesahan atas perhitungan laporan keuangan tahunan (neraca dan laporan laba konsolidasi) serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan keputusan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.</p> <p>b. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014</p> <p>c. Penetapan gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>d. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.</p> <p>e. Persetujuan atas perubahan susunan manajemen Perseroan.</p> <p>f. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut telah dicantumkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, No. 82 tanggal 27 Juni 2014.</p> <p>4. Pada tanggal 14 Agustus 2014, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Bukit Borobudur, Perseroan telah meningkatkan investasi saham di PT Bukit Borobudur yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Investasi dilakukan melalui:</p> <p>a. pengambilan bagian saham baru yang dikeluarkan dari portepel PT Bukit Borobudur sebesar 990 lembar saham, masing-masing dengan harga nominal saham sebesar Rp1.000.000 per lembar saham</p> | <p>a. Approving the Board of Directors' Annual Report, including the ratification of Annual Financial Reports (consolidated statements of financial position and comprehensive income) as well as controlling reports of the Board of Commissioners and decision on the net profit usage for the financial year that ended on December 31, 2013.</p> <p>b. Appointment of Independent Public Accountants for the fiscal year that ended on December 31, 2014.</p> <p>c. Setting salaries and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>d. Realization report on the usage of Initial Public Offering Proceeds.</p> <p>e. Approval on the changes of Company's management.</p> <p>f. Result of the Annual General Meeting of Shareholders had been recorded in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, No. 82 dated June 27, 2014 .</p> <p>4. On August 14, 2014, based on Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Bukit Borobudur, the Company had increased its stock investment in PT Bukit Borobudur which was 99% owned by the Company . The Investments were made through:</p> <p>a. taking new shares issued from the portfolio of PT Bukit Borobudur which amounted to 990 shares, valued at Rp1,000,000 per share.</p> |
|---|---|

Terkait Investasi tersebut, Perseroan telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 004/VIII/BUV/2014 perihal Keterbukaan Informasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sesuai dengan Peraturan XK1.

The Company had submitted a report in regard of the investment to the Financial Services Authority through its letter No. 004/VIII/BUV/2014 regarding Disclosure Information PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, as required under Regulation X.K.1.

5. Pada tanggal 1 Oktober 2014, berdasarkan Akta Nomor 1 dari PT Dialog Mitra Sukses, Perusahaan telah melakukan investasi di dalam PT Dialog Mitra Sukses melalui pembelian saham PT Dialog Mitra Sukses, sebesar 49% dari saham PT dialog Mitra Sukses.

Terkait Investasi tersebut, Perseroan telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 012/X/BUV/2014 perihal Keterbukaan Informasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sesuai dengan Peraturan X.K.1.

6. Pada tanggal 3 Desember 2014, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Dialog Mitra Sukses, Perseroan telah meningkatkan penyertaan saham di PT Dialog Mitra Sukses yang sahamnya dikuasai Perseroan sebesar 49%. Investasi dilakukan melalui:

- a. pengambilan bagian saham baru yang dikeluarkan dari portepel PT Dialog Mitra Sukses yang sebesar sebesar 4.900 lembar saham, masing-masing dengan harga nominal saham sebesar Rp1.000.000 per lembar saham.
- b. Dengan dilakukan pengambilan saham tersebut, Perseroan memiliki total penyertaan sebanyak 10,388 lembar saham, atau sebesar 49% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor

7. Pada tanggal 10 Desember 2014, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Dialog Mitra Sukses, selaku anak perusahaan (49%). Perseroan memberikan pinjaman kepada PT Dialog Mitra Sukses untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dengan nilai nominal sebesar Rp4,800,000,000 yang dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan tanpa bunga untuk tahun pertama dan dengan bunga 6% pada tahun kedua.

Dasar dilakukan Hutang-Piutang tersebut dibuat adalah untuk memberikan dukungan keuangan jangka pendek kepada PT Dialog Mitra Sukses, yang baru saja mulai beroperasi dan saat ini pada tahap awal pengembangan.

Atas transaksi tersebut, Perseroan telah mengirimkan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui

5. On October 1, 2014, based on Deed No. 1 of first of October 2014 of PT Dialog Mitra Sukses the Company had invested in PT Dialog Mitra Sukses through a purchase of PT Dialog Mitra Sukses shares, amounted to 49% of the shares of PT Dialog Mitra Sukses.

The Company had submitted a report in regard of the investment to the Financial Services Authority through its letter No. 012/X/BUV/2014 regarding Disclosure Information PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, as required under Regulation X.K.1.

6. On December 3, 2014, based on Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Dialog Mitra Sukses, the Company had increased its stock investment in PT Dialog Mitra Sukses which was 49% owned by the Company. The Investments were made through:

- a. taking new shares issued from the portfolio of PT Dialog Mitra Sukses which amounted to 4.900 shares, valued at Rp1,000,000 per share.
- b. By making this investment, the Company had accumulated a total investment of 10.388 shares, or 49% of the total shares issued and fully paid.

7. On December 10, 2014, the Company had signed an agreement with PT Dialog Mitra Sukses, a subsidiary of the Company (49%). The Company provided loan facilities for PT Dialog Mitra Sukses to fulfill its working capital requirement in the amount of Rp4,800,000,000 which shall be disbursed gradually as needed without interest for the first year and with an interest of 6% in the second year.

The loan agreement was made to provide a short term financial support to PT Dialog Mitra Sukses, which has just started operation and is currently on a very early stage of development.

In regard to such transaction, the Company had informed the Financial Services Authority through its letter No. Ref.

surat Nomor Ref. 006 / XII / BUV / tanggal 10 Desember 2014 Perihal Pemberitahuan Transaksi Afiliasi guna memenuhi ketentuan Peraturan IX.E.1, lampiran Ketua Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-412 / BL / 2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu, serta merujuk pada angka 1 (Ketentuan Umum huruf c.1 dan huruf C.4), dan No 2 (Transaksi Afiliasi b.3) Peraturan IX.E.1.

8. Pada tanggal 29 Desember 2014, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Bukit Lagoi Villa, selaku anak perusahaan (99%) untuk layanan yang disediakan oleh Perseroan kepada PT Bukit Lagoi Villa sehubungan dengan pengawasan dan koordinasi konstruksi serta persiapan pembukaan pra proyek Alila Villas Bintan sebesar Rp3.500.000.000 yang harus dibayar kepada Perseroan sebesar Rp2.297.500.000 pada tanggal 29 Desember 2014 dengan jumlah yang tersisa yang harus dibayarkan pada 31 Januari 2015.

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

9. Pada tanggal 19 Januari 2015, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Culina Global Utama, selaku anak perusahaan dari Perseroan (17%). Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Culina Global Utama untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam jumlah Rp3.000.000.000 yang akan dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan tanpa bunga untuk tahun pertama dan dengan bunga 7% pada tahun kedua.

Perjanjian Pinjaman dibuat untuk memberikan Dukungan Keuangan Jangka Pendek kepada PT Culina Global Utama.

Terkait dengan transaksi tersebut, Perusahaan telah memberitahukan Otoritas Jasa Keuangan melalui suratnya No. Ref. 008/I/ BUV/2015 tanggal 21 Januari 2015 tentang Transaksi Afiliasi, seperti yang dipersyaratkan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Peraturan IX.E.1, lampiran Nomor Kep-412/ BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi, sebagaimana diatur dalam No 1 (Ketentuan Umum huruf c.1 dan huruf C.4), dan No 2 (Terafiliasi surat Transaksi b.3) Peraturan IX.E.1.

006/XII/BUV/2014 dated December 10, 2014 regarding Affiliated Transaction Report, as required under Head of Financial Services Authority (OJK) Regulation IX.E.1, attachment No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as stipulated in No. 1 (General Provisions letter c.1 and letter c.4), and No. 2 (Affiliated Transaction letter b.3) Regulation IX.E.1.

8. On December 29, 2014, the Company had signed an agreement with PT Bukit Lagoi Villa, a subsidiary of the Company (99%) for the services provided by the Company to PT Bukit Lagoi Villa in connection with the supervision and construction coordination as well as pre opening preparation of Alila Villas Bintan project amounting in the amount of Rp3,500,000,000 which shall be paid to the Company in the amount of Rp2,297,500,000 on the 29 December 2014 with the remaining amount to be paid on the January 31, 2015.

MATERIAL INFORMATION THAT OCCURED AFTER THE REPORTING DATE

9. On January 19, 2015, the Company had signed an agreement with PT Culina Global Utama, a subsidiary of the Company (17%). The Company provided loan facilities for PT Culina Global Utama to fulfill its working capital requirement in the amount of Rp3,000,000,000 which shall be disbursed gradually as needed without interest for the first year and with an interest of 7% in the second year.

The loan agreement was made to provide a short term financial support to PT Culina Global Utama.

In regard to such transaction, the Company had informed the Financial Services Authority through its letter No. Ref. 008/I/BUV/2015 dated January 21, 2015 regarding Affiliated Transaction Report, as required under Head of Financial Services Authority (OJK) Regulation IX.E.1, attachment No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as stipulated in No. 1 (General Provisions letter c.1 and letter c.4), and No. 2 (Affiliated Transaction letter b.3) Regulation IX.E.1.

A person wearing a white short-sleeved shirt is holding a white bowl filled with food. The bowl contains several skewers of grilled meat, likely chicken, along with green vegetables and a slice of red tomato. The person is holding the bowl with both hands, and the background is blurred, showing other people in white shirts, suggesting a food service or event setting.

SUMBER
DAYA MANUSIA

HUMAN
RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk menempatkan pengembangan sumber daya manusianya sebagai sebuah prioritas utama. Oleh karenanya pada tahun 2014, Perseroan mengadakan beberapa program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi stafnya dalam memperbaiki kualitas layanan perusahaan.

Selama periode Januari-Desember 2014, sejumlah program pelatihan internal telah dilakukan oleh Perseroan, meliputi:

a. Program Pelatihan Umum (Generic)

Program pelatihan ini bersifat wajib bagi seluruh staf baru di perusahaan, di mana mereka akan diberikan pelatihan mengenai pengetahuan dasar untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Modul pelatihan dirancang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan pada masing-masing departemen. Pada tahun 2014 materi pelatihan mencakup pelatihan mengenai Basic Earth Check training, Primata Training - How to input performance review in Primata, BCP training, dan program pelatihan English Class for Housekeeping, FBS, Spa, FO, Eng & FBK dan lain-lain.

b. Program Pelatihan Departmental

Program pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan fungsi di tiap-tiap departemen dan dilakukan secara berkala. Materi pelatihan ini selama tahun 2014 diantaranya Beer training, Service training, The grape varieties of champagne, Discovering how to sniff a glass of wine, Cubical & transformer, B3 limbah & storage, Engineering workshop, Fire training, Core standard: was the room free of insects, Core standard: all treatment beds are solid, comfortable & practical, Engineering training, FBS Warung 15 Min Training - What Kind Of Fresh Juice We Have, dan pelatihan-pelatihan lainnya yang relevan.

HUMAN RESOURCES

As a service company, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk has put the development of its human resources as a first priority. As such in 2014, the Company launched several training programs designed to enhance the skills and competencies of its staffs so to improve the company's level of service quality.

During the period of January-December 2014, we conducted a number of internal training programs, which comprises of the following:

a. General Training Program (Generic)

This training program is mandatory for all new staff in which we train them about basic knowledge of daily duties. The training modules are designed based on the job descriptions at each department. In 2014, the modules include trainings on Basic Earth Check training, Primata Training - How to input performance review in Primata, BCP training, as well as training programs such as English Class for Housekeeping, FBS, Spa, FO, Eng & FBK, amongst others.

b. Departmental Training Program

This training program is held based on the function of each department and is done on a periodical basis. The training modules in 2014 included Beer Training, Service training, The grape varieties of champagne, Discovering how to sniff a glass of wine, Cubical & transformer, B3 waste & storage, Engineering workshop, Fire training, Core standard: was the room free of insects, Core standard: all treatment beds are solid, comfortable & practical, Engineering training, FBS Warung 15 Min Training - What Kind of Fresh Juice We Have, as well as other relevant trainings.



c. Pelatihan Eksternal

Selain program training yang diselenggarakan secara inhouse dengan fasilitator dari internal perusahaan, juga dikirim beberapa karyawan untuk mengikuti training eksternal yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan karyawan disamping pengetahuan dan kemampuan yang sudah mereka miliki. Selama tahun 2014, perusahaan telah mengirim karyawan untuk mengikuti training eksternal antara lain First Aid training dan Engineering training. Disamping itu juga diselenggarakan pelatihan yang diikuti oleh seluruh karyawan Head Office yang ditujukan untuk meningkatkan team work dan team building.

Per tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki total 505 karyawan, yang terdiri dari 27 staff Kantor Pusat, 197 staff Alila Ubud dan 281 staff dipekerjakan di Alila Villas Uluwatu.

c. External Training

Other than the training programs organized in-house by the Company's internal facilitators, we also sent some of our employees to attend external training which aims to develop their knowledge and abilities as an in addition to the knowledge and skills they already possess. In 2014, the Company also sent its staffs to participate in external training such as First Aid training and Engineering training. Additionally, training was also organized for all employees in the Head Office, which aimed in improving teamwork and team building.

As of December 31, 2014, the Company had a total of 505 employees, of which 27 staffs were based at the Head Office, 197 staffs were employed at Alila Ubud, and 281 staffs were employed at Alila Villas Uluwatu.

Berikut komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia:

Below is the staff composition based on age group:

Tempat/Location	KELOMPOK USIA / AGE GROUPS					Total
	← 21 th/yrs	21 - 30 th/yrs	31 - 40 th/yrs	41 - 50 th/yrs	→ 50 th/yrs	
Pusat/Head Office	0	7	8	6	6	27
Alila Ubud	3	25	83	84	2	197
Alila Villas Uluwatu	2	129	113	35	2	281
Total Staffs	5	161	204	125	10	505

Berikut adalah tabel komposisi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan:

Below is table of staff composition based on educational background:

Tempat/Location	TINGKAT PENDIDIKAN / LEVEL OF EDUCATION				Total
	SD/Elementary SMP/Junior High SMA/Senior High	Akademi/ Academy	S1/ Bachelor	S2/ Master	
Pusat/Head Office	7	2	14	4	27
Alila Ubud	91	91	15	0	197
Alila Villas Uluwatu	103	133	43	2	281
Total Staffs	201	226	72	6	505

Berikut komposisi karyawan berdasarkan jabatan:

Below is the staff composition based on jobs:

Tempat/Location	JABATAN / JOBS						Total
	Non Karyawan/ Non Staff	Karyawan/ Staff	Supervisor/ Asst. Manager Supervisor/ Asst. Manajer	Manajer/ Manager	General Manajer/ General Manager	Direktur/ Director	
Pusat/Head Office	5	3	7	7	1	4	27
Alila Ubud	0	122	54	20	1	0	197
Alila Villas Uluwatu	0	145	97	38	1	0	281
Total Staffs	5	270	158	65	3	4	505

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE



PENDAHULUAN

Penerapan prinsip-prinsip dalam tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) adalah faktor yang penting dalam mempertahankan keberlangsungan suatu usaha. Kejelasan mengenai fungsi dan tanggung jawab organisasi perusahaan dengan sendirinya dapat membantu Perseroan menciptakan perusahaan yang lebih sehat dan lebih transparan. Berkenaan dengan aspek-aspek utama dalam penerapan GCG di perusahaan yaitu transparansi, profesionalisme, kewajaran, kemandirian dan tanggung jawab, kami telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan kami.

- a. Kami menerapkan profesionalisme dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan dalam rangka memberikan kesempatan yang sama bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.
- b. Kami juga berkomitmen untuk sedapat mungkin bertindak transparan dengan cara berupaya memberikan akses yang sama terhadap informasi perusahaan, termasuk informasi yang bersifat material, kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Secara berkala, Perseroan juga menerbitkan laporan kuartalan serta laporan tahunan bagi para pelaku pasar, pemegang saham dan pemangku kepentingan, melalui pemberitaan di media, melakukan keterbukaan informasi kepada regulator pasar modal, membuat paparan publik atau Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- c. Aspek kemandirian Perseroan tercermin dari berjalannya fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, di mana Perseroan menempatkan 2 (dua) orang Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan dengan pejabat senior di perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi kemampuan direksi untuk mengambil keputusan independen, atau mempengaruhi objektivitas dan loyalitas Dewan komisaris terhadap pemegang saham. Karenanya, Perseroan yakin akan dapat menghindari benturan kepentingan di antara anggota dewan.

INTRODUCTION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an important factor in pursuing business continuity. Clear description on functions and responsibilities of each element in the organization will pave the way to an establishment of a healthier and more transparent company. With key aspects of GCG being transparency, professionalism, fairness, independence and responsibility, we have taken the following steps to improve the execution of our corporate governance.

- a. We apply professionalism and fairness in each decision making process in the spirit of providing equal treatment to both shareholders and stakeholders.
- b. We are also committed to be as transparent as possible by giving equal access to corporate information, including those material ones, to all interested parties. On periodical basis, we release quarterly and annual reports to market players, shareholders and stakeholders, through media publication, information disclosure to the stock exchange regulator, public expose or Annual General Meeting of Shareholders.
- c. The aspect of independence of the company is being carried out through the establishment of Board of Commissioners and of Board of Directors structure, in which we seek to have 2 (two) Independent Commissioners who share no relationship to the senior management at the company that may in fact impair the director's ability to make independent decisions, or compromise the Commissioners' objectivity and loyalty to stockholders. As such, the Company believes that it will be able to avoid conflict of interest between board members.

d. Aspek tanggung jawab Perseroan diwujudkan dalam bentuk komitmen yang tinggi dalam memberikan nilai tambah terhadap investasi para pemegang saham, serta pada saat yang sama tetap menghormati keharmonisan dengan kehidupan lingkungan sekitar.

STRUKTUR GCG

Penerapan GCG di lingkungan organisasi didukung oleh beberapa elemen, yaitu:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah forum tertinggi dalam organisasi Perseroan, di mana Perseroan membuat keputusan strategi, menggunakan ataukah mendelegasikan wewenangnya. Sejauh ini, Perseroan memiliki forum komunikasi yang sangat aktif dengan para pemegang saham dan mereka mempunyai hak untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan terhadap sejumlah rencana aksi korporasi, perubahan dalam keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, penggunaan laba bersih, dan lainnya.

Di tahun 2014 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2014 dan 1 (satu) Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 November 2014, di mana telah diambil keputusan terkait rencana aksi korporasi dan perubahan internal organisasi, yaitu penunjukan Candelario Tambis sebagai Komisaris Independen dan persetujuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD).

Dewan Komisaris

Setelah disahkannya Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2014, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 orang anggota yaitu:

d. The aspect of responsibility is manifested in the way the Company holds up its moral commitment to give more added values to the shareholders' investment, yet at the same time, we give full respect to harmonious living with the surrounding environment.

THE GCG STRUCTURE

Our GCG implementation is supported by several elements:

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest forum in our company organization, where strategic decision is made and the execution or delegation of authorization is accomplished. Thus far, we have always maintained a very active forum with the shareholders and they secure rights to give approvals to the corporate action plans, the change in membership of Board of Commissioners and Board of Directors, the use of net profits, and others.

In 2014, the Company held its Annual GMS of 2014 on June 27, 2014, and 1 (one) Extraordinary GMS on November 27, 2014, where some important decisions were made regarding corporate action plans and internal reshuffling in the organization of the company as the EGM approved the Company's Non Preemptive Right Issuance plan and the appointment of Candelario Tambis as Independent Commissioner.

Board Of Commissioners

Upon the closing of the Company's November 27, 2014 EGM, Board of Commissioners consists of five members:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	
Okie Rehardi Lukita John Daniel Rasjad Gunawan Angkawibawa Susilo Sudjono Candelario Tambis	Komisaris Utama/ President Commissioner Komisaris/ Commissioner Komisaris/ Commissioner Komisaris Independen/ Independent Commissioner Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Memantau dengan ketat pengelolaan perusahaan oleh Direksi
- b. Mengawasi penerapan visi dan misi perusahaan sesuai mandat pemegang saham
- c. Memberikan masukan yang penting kepada Direksi kapanpun dibutuhkan dalam rangka menciptakan keseimbangan antara fungsi perencanaan dan pengawasan
- d. Memantau penerapan GCG baik dalam hal keuangan maupun perawatan aset

Fungsi pengawasan dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Mekanisme pengawasan dilakukan dengan mengkaji laporan kinerja perusahaan yang disampaikan oleh Direksi secara berkala dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Divisi Audit Internal dan Komite Audit.

Dewan Direksi

Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk terdiri dari 4 orang anggota, yaitu:

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	
Franky Tjahyadikarta Hendry Utomo Winarti Soemirat Gondokarjono I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Utama/ President Director Direktur/ Director Direktur/ Director Direktur Tidak Terafiliasi/Non-affiliated Director

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh operasional bisnis serta merancang perencanaan strategis dan non-strategis
- b. Melaksanakan agenda yang telah disepakati dan memastikan peningkatan efisiensi dan efektivitas sehingga dapat melancarkan proses evaluasi terhadap kinerja Perseroan

The scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- a. Closely monitoring the management of the Company run by the Directors
- b. Supervising the implementation of corporate vision and mission as mandated by the shareholders
- c. Providing important inputs to the Directors whenever necessary to create balance between planning function and supervisory function
- d. Monitoring the GCG implementation in both financial and asset maintenance

The supervisory function is carried out with respect in line with the good principles of Good Corporate Governance. The supervisory mechanism is conducted by reviewing the performance reports presented periodically by Directors at joint meetings between Commissioners and Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Commissioners work closely with the Internal Audit Division and the Audit Committee.

Board Of Directors

The Company's Board of Directors consisted of four members:

The Company's Board of Directors is responsible for:

- a. Planning, managing, and controlling the whole business operation as well as formulating strategic and non-strategic plans.
- b. Carrying out the agreed agenda and ensuring the enhancement of efficiency and effectiveness so as to facilitate smooth evaluation process over the Company's performance.

c. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG oleh tiap elemen dalam Perseroan dengan memperhatikan prinsip utama: transparansi, tanggung jawab, kewajaran, profesionalisme, dan kemandirian, dalam upaya membentuk sebuah perusahaan yang akuntabel.

c. Ensuring the implementation of GCG principles by each element of the Company with respect to the five key principles: transparency, responsibility, fairness, professionalism and independence, in order to create an accountable company.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan rapat baik diantara anggota maupun gabungan dengan Direksi atau Komite Audit sebanyak empat kali selama tahun 2014. Semua anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat-rapat baik diantara anggota maupun gabungan tersebut yang diadakan selama tahun 2014 tersebut. Adapun penjelasan mengenai rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners held four meetings in 2014 including those together with the members of the Board of Directors or the Audit Committee. All Commissioners were present during all of the said meetings in 2014, including those held with the Board of Directors and Audit Committee. The meetings were explained as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Waktu Pelaksanaan	Agenda	Execution Date
Desember 2014 December 2014	<ul style="list-style-type: none"> Rencana penambahan anggota Komisaris Independen sebagai tindak lanjut surat dari Bursa Efek Indonesia Rencana pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai tindak lanjut Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion to appoint one additional member of Independent Commissioners in response to the letter from the Indonesian Stock Exchange Plan to set up the Nomination and Remuneration Committee in response to FSA Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee in the Issuer or Public Companies dated December 8, 2014

RAPAT DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS MEETING

Waktu Pelaksanaan	Agenda	Execution Date
Februari 2014 February 2014	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan hasil penyusunan laporan keuangan auditan tahun 2013 	<ul style="list-style-type: none"> Review of the preparation of the audited financial statements of 2013
April 2014 April 2014	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil pemeriksaan laporan keuangan konsolidasi triwulan I tahun 2014 yang disiapkan Perusahaan untuk dilaporkan kepada OJK dan Bursa 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the results of the consolidated financial statements of the first quarter of 2014 prepared to be reported to the FSA and the Stock Exchange

Waktu Pelaksanaan	Agenda	Execution Date
Juli 2014 July 2014	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil pemeriksaan laporan keuangan konsolidasi triwulan II tahun 2014 yang disiapkan Perusahaan untuk dilaporkan kepada OJK dan Bursa 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the results of the consolidated financial statements of the second quarter of 2014 prepared to be reported to the FSA and the Stock Exchange
Oktober 2014 October 2014	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil pemeriksaan laporan keuangan konsolidasi triwulan III tahun 2014 yang disiapkan Perusahaan untuk dilaporkan kepada OJK dan Bursa 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the results of the consolidated financial statements of the third quarter of 2014 prepared to be reported to the FSA and the Stock Exchange

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI/BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

Waktu Pelaksanaan	Agenda	Execution Date
Oktober 2014 October 2014	<ul style="list-style-type: none"> Rencana investasi berupa pembelian saham perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Investment plan in the form of purchase of shares
November 2014 November 2014	<ul style="list-style-type: none"> Rencana pendirian anak perusahaan baru Pembahasan dan persetujuan Rencana Anggaran (Budget) Divisi Hotel tahun 2015 	<ul style="list-style-type: none"> Plan to set up a new subsidiary Discussion and approval of the Budget Plan for Hotels Division of 2015

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT/BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE MEETING

Waktu Pelaksanaan	Agenda	Execution Date
Juni 2014 June 2014	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan yaitu industry gaya hidup yang mencakup hotel, villa, F&B; Melakukan penelaahan atas penerapan good corporate governance; Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari auditor ekstern termasuk melakukan penilaian terhadap independensi dan objektivitas auditor ekstern serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukannya, memonitor kinerja auditor ekstern dan memastikan kepatuhan terhadap standar profesional serta memonitor tindak lanjut hasil audit; 	<ul style="list-style-type: none"> To review the compliance of the company to the regulations relating to the activities of the company i.e. the lifestyle industry that includes hotels, villas, F & B; To review the implementation of good corporate governance; To evaluate the effectiveness of the audit performed by the external auditor, including the assessment of the independence and objectivity of the external auditor and reviewing the adequacy of the examination documents, monitor the performance of external auditor and ensure adherence to professional standards and monitoring the follow-up of audit results;

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi ditetapkan berdasarkan penilaian berbasis kinerja. Dewan Komisaris berwenang untuk memformulasikan paket remunerasi yang akan dibayarkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2014, Perseroan telah membayar total paket remunerasi sebesar Rp1.098 juta untuk Dewan Komisaris dan Rp2.306 juta,- untuk Direksi.

Komite Audit

Di bawah koordinasi Komisaris Independen, Komite Audit Perseroan pada tahun 2014 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu:

Ketua : Susilo Sudjono
Anggota : Hoedrato Lukiman, Nancy Darwin

Komite Audit PT Bukit Uluwatu Villa Tbk bekerja sama dengan Dewan Komisaris, untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Komite tersebut juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya, yaitu:

- Menganalisa laporan kegiatan dan laporan keuangan yang disampaikan Direksi atau unit-unit di dalam Perseroan
- Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan komisaris mengenai berbagai isu yang membutuhkan perhatian lebih
- Bekerja sama erat dengan Auditor Independen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

Komite Nominasi dan Remunerasi

Menunjuk pada ketentuan OJK yang baru yang tertuang dalam Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Perseroan berencana untuk membentuk Komite dimaksud sesuai dalam batas waktu yang telah ditetapkan yaitu sebelum tanggal 8 Desember 2015

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration is determined based on performance-based measurement. The Board of Commissioners has the authorization to formulate the remuneration packages for both Commissioners and Directors. In 2014, the Company paid a total remuneration package of Rp1,098 million for the Board of Commissioners and of Rp2,306 million for the Board of Directors.

Audit Committee

Under coordination of an Independent Commissioner, our Audit Committee in 2014 consisted of 3 (three) members:

Chairman : Susilo Sudjono
Member : Hoedrato Lukiman, Nancy Darwin

The Audit Committee of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk works closely with Board of Commissioners to assist fulfilling the supervisory function over GCG implementation within the working setting. The Committee also performs other duties and responsibilities:

- Analyzing the activity reports and financial reports presented by the Directors or other working units in the Company
- Providing professional and independent inputs to the Board of Commissioners about any issues that require further attention.
- Working closely with the Independent Auditor to pursue higher business effectiveness and efficiency

Nomination and Remuneration Committee

Following the new FSA provisions contained in the Decree of the Chairman of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Company has planned to set up the Committee referred to fit within a predetermined time limit, namely prior to December 8, 2015

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab terhadap kegiatan pengumpulan beragam informasi yang material untuk para pemegang saham secara tepat waktu dan akurat. Bekerja sama dengan Departemen Legal Perusahaan, Sekretaris Perusahaan harus mengetahui berbagai perubahan dalam peraturan perundangan yang diterapkan di pasar modal Indonesia agar memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

Berdasarkan peraturan pasar modal Indonesia, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi:

- a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan diharapkan mendukung realisasi visi, misi dan strategi perusahaan. Sekretaris Perusahaan harus dapat menjalin dan mengembangkan hubungan yang

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company is responsible for collecting any information that is material to the shareholders in a timely and accurate fashion. Working closely with Corporate Legal Department she or he must be aware of any changes in rules and regulation applicable at Indonesia stock exchange to maintain the Company's regulatory compliance.

According to the rules of the Indonesia's capital market, Corporate Secretary shall perform the following functions:

- a. To follow the capital market development, especially the capital market regulations
- b. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Publicly Listed Company to comply with laws and regulations in the capital market;
- c. To assist the Board of Directors and the Board in the implementation of good corporate governance which include:
 1. The disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company's website;
 2. The submission of reports to the OJK (the Financial Services Authority) on time;
 3. The implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 4. The implementation and documentation of the Board of Directors meeting and / or the Board of Commissioners' meeting; and
 5. The implementation of the orientation program for the Company's Board of Directors and / or Board of Commissioners.
- d. Act as a liaison between the Public Company and its shareholder(s), OJK (the Financial Services Authority), and other stakeholders.

Corporate Secretary is expected to support the realization of corporate vision, mission and strategies. She or he shall be able to nurture and develop good relationship with the

baik dengan komunitas media dalam rangka membangun citra perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan bekerja sama erat dengan unit hubungan investor (Investors Relation), terutama dalam membangun hubungan yang baik dengan komunitas non-pasar dan menjalankan fungsi tanggung jawab sosial.

Perseroan telah menunjuk Hendry Utomo untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Nomor 003/SK-DIR/HR/VIII/2013 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Sistem Pengendalian Internal & Audit

Sepanjang tahun 2014, departemen audit internal telah melakukan evaluasi terhadap sistem pembukuan perusahaan. Pelaksanaan pengawasan internal dilakukan dengan cara mengadakan kunjungan rutin ke unit-unit kerja.

Transparansi Informasi

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai tanggung jawab kami menjadi sebuah perusahaan terbuka. Seluruh keterbukaan informasi kepada pelaku dan otoritas Pasar Modal disampaikan dengan tepat waktu. Untuk memastikan agar seluruh pemegang saham dapat terus mengikuti kondisi perusahaan, seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan usaha perhotelan dan proyek-proyek lainnya dapat diakses melalui website perusahaan (<http://bukituluwatuvilla.com>) yang juga menyajikan arsip laporan keuangan kuartalan dan laporan tahunan, serta informasi mengenai aksi korporasi. Para pemegang saham juga dapat mengirimkan email ke info@buvagroup.com untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Manajemen Risiko

Pada tahun 2014, Perseroan mengidentifikasi beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Risiko-risiko tersebut adalah:

a. Risiko Keamanan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, khususnya penyediaan jasa pariwisata, keamanan merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan. Ancaman teroris yang pernah menyerang Bali, di mana terdapat properti

institutions and media communities in order to build good image of the Company. The Corporate Secretary works closely with investors relation, particularly in building good relationship with non-market communities and performing function of corporate social responsibility.

The Company has appointed Hendry Utomo as the Corporate Secretary by the Decision Letter of the Board of Directors PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Number 003/SK-DIR/HR/VIII/2013 regarding the replacement of the Corporate Secretary of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Internal Control & Audit System

Throughout 2014, the internal audit department evaluated the Company's bookkeeping system. Internal control role was conducted through routine visits to business units.

Information Transparency

We are aware that information disclosure plays an important role in being a public company and we take this matter very seriously. All Capital Market disclosures are made in timely fashion and are submitted to the regulatory authorities. To keep all shareholders abreast of the performance of our company, information regarding our hotels and latest projects is available on our website (<http://bukituluwatuvilla.com>) along with an archive of the company's quarterly and annual reports, and corporate actions. Shareholders may also send an email to our dedicated email, info@buvagroup.com, which is available to answer any inquiries that they may have.

Risk Management

In 2014, the Company has identified several risk factors that have the potential to affect our business operations. These risks are:

a. Security Risk

As a services provider in the tourism industry, security is an important factor to consider. An attack in Bali, where our leading properties are located, could significantly impact tourists' arrivals. Such an event could lead to a

utama Perseroan, dapat berdampak signifikan terhadap jumlah turis yang datang ke Bali. Peristiwa semacam itu dapat menurunkan jumlah tamu Perseroan dan akhirnya berdampak pada penurunan kinerja operasional. Karenanya untuk mengantisipasi risiko itu, Perseroan kini tengah berekspansi ke luar dari wilayah Bali.

b. Risiko Ekonomi

Gejolak ekonomi global dapat berdampak negatif kepada kinerja Perseroan. Karena tamu kami berasal dari berbagai negara, kinerja ekonomi yang memburuk dapat mempengaruhi kemampuan tamu kami untuk berkunjung ke properti kami. Untuk mengurangi dampak risiko tersebut terhadap profitabilitas perusahaan, kami terus memantau perkembangan ekonomi di dalam maupun luar negeri dan melakukan penyesuaian pada kebijakan harga kami, bilamana diperlukan. Mengingat posisi hotel kami, sejauh ini kinerja perusahaan tidak terkena dampak yang signifikan selama pelemahan ekonomi melanda.

c. Risiko Persaingan Usaha

Tingkat persaingan dalam industri jasa pariwisata sangat tinggi. Persaingan yang ada mencakup lokasi hotel, fasilitas yang ditawarkan, ragam layanan, dan harga. Perseroan akan senantiasa berupaya mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki dan berupaya semaksimal mungkin untuk tidak membiarkan pemain-pemain baru mengganggu kinerja Perseroan.

d. Risiko Politik

Stabilitas politik adalah faktor mutlak bagi operasional bisnis manapun, termasuk usaha Perseroan. Pemberitaan media negatif yang mengekspos situasi yang tengah bergejolak saat terjadinya pemilihan umum dan demonstrasi di Indonesia dapat menghalangi turis asing untuk datang ke Indonesia. Perusahaan mengambil tindakan proaktif dan terus berupaya memberikan informasi yang terkini sehingga para tamu kami dapat menikmati liburan mereka dengan nyaman.

e. Risiko Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang mengusung konsep ramah lingkungan, Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai lingkungan hidup, dan senantiasa bekerja sama

decline in the Company's number of guests and bring down operational performance. In order to mitigate such risk, the Company is currently expanding its operations outside Bali.

b. Economic Risk

Turmoil in the global economy may adversely affect the Company's performance. As our properties cater to a global audience, an economic downturn could affect our guests' ability to visit our properties. To minimize the impact on our profitability, we closely monitor the global economic development and adjust our pricing accordingly. Given our hotel's positioning, our performance was minimally impacted during previous downturn.

c. Competition Risk

Rivalry in tourism service industry is high. The competition can come from a hotel's location, facilities, range of services offered, and pricing. We remain diligent to keep our competitive advantages and prevent newcomers from impacting our bottom line.

d. Political Risk

Political stability is the most important factor in any business operation, including the tourism and lifestyle industry. Negative media coverage that exposes an unstable situation pursuant to elections and people's demonstration in Indonesia may hinder foreign tourists to come to Indonesia. Our Company takes a pro-active approach and we keep our customers updated with the latest development as to make their stay in our properties enjoyable.

e. Environmental Risk

As a green company, we uphold environmental values, and cooperate with local community and villages to maintain the harmony with the nature. Damages to the

dengan masyarakat dan desa setempat guna menjaga keharmonisan dengan alam. Kerusakan lingkungan di sekitar properti Perseroan dapat berdampak pada penurunan jumlah tamu dan akhirnya mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan. Kami senantiasa memantau dan melakukan audit setiap tahun untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan tetap ramah lingkungan.

f. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Fluktuasi nilai tukar mata uang dapat berdampak negatif terhadap hasil usaha Perseroan mengingat harga sewa kamar dan layanan lain Perseroan adalah dalam mata uang Dolar AS; sementara di lain pihak, sebagian besar kontrak pembangunan kami dalam mata uang Rupiah. Perseroan berharap nilai tukar mata uang relatif stabil dalam jangka waktu dekat hingga menengah sehingga kami tidak perlu melakukan transaksi lindung nilai untuk mengantisipasi terjadinya fluktuasi nilai mata uang dan kami juga terus memantau perkembangan situasi terkini.

g. Risiko Bencana

Risiko yang timbul karena bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tsunami, dapat berdampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Perseroan telah melakukan analisa risiko terhadap dampak potensial dari peristiwa-peristiwa semacam itu dan mengambil langkah antisipatif dalam bentuk perbaikan kondisi usaha, rencana kegiatan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan mengalihkan beban risiko itu kepada perusahaan asuransi. Hal ini dilakukan agar Perseroan tetap dapat menjalankan kegiatannya seraya menjaga agar bencana yang terjadi, berdampak seminimal mungkin terhadap aset-aset Perseroan.

Perkara Hukum

Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak sedang menjadi pihak dari perkara hukum atau gugatan apapun yang melibatkan kegiatan Perseroan dan dapat berdampak pada jalannya kegiatan Perseroan.

environment around the Company's properties may lead to a decline in the number of guests and thus affect the operating revenue of the Company. We closely monitor and conduct an annual audit to make sure we maintain environmentally friendly business.

f. Exchange Rate Risk

Exchange rate fluctuations could adversely affect the Company's operation considering that our room & service rates are published in US dollars. On the other hand, most construction contracts are quoted in Indonesian Rupiah. We expect exchange rates to remain relatively stable on the short to medium term so that we do not use financial derivative instrument to hedge exchange rate fluctuations and we continue monitoring the situation closely.

g. Catastrophic Risk

Catastrophic risks such as earthquakes, floods, tsunamis, can have an adverse effect on the revenues and financial performance of the Company. The Company has undertaken a risk analysis on the potential impact of such events and formulated mitigating measures in the form of business improvement, business continuity plan and spreading the risks with insurance company. This is undertaken in order for the Company to carry on with its business while minimizing the impact of such catastrophic events on the Company's assets.

Judicial Proceeding

Neither the Company nor any members its Boards of Commissioners and Board of Directors, individually or collectively, are currently a party in any legal or civil case related to Company's activities that might have an impact on the management of the Company.



TANGGUNG JAWAB
SOSIAL
KORPORASI

CORPORATE
SOCIAL
RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KORPORASI

Kami memiliki komitmen untuk membangun suatu kehidupan yang harmonis dengan masyarakat lokal dan lingkungan sekitar. Kami memberikan dukungan yang besar kepada masyarakat lokal, diantaranya adalah kegiatan kebudayaan, sumbangan keagamaan, dan juga kesehatan masyarakat serta dukungan perlindungan lingkungan.

Komitmen tersebut diikat dengan adanya suatu perjanjian antara Perseroan dengan masyarakat lokal yang bertempat tinggal di sekitar properti Alila, dimana kami setuju untuk memberikan sumbangan setiap bulannya kepada desa-desa sekitar. Sumbangan ini dapat berupa dukungan untuk acara-acara keagamaan atau upacara seremoni, termasuk memberikan dukungan dana atau memberikan makanan dan minuman serta dukungan untuk tenaga kerja yang spesialis (tehnisi untuk proyek spesial).

Alila Villas Uluwatu mendukung Yayasan Bali Life dan Bali Wise. Khusus untuk Bali Life Foundation, Alila Villas Uluwatu memberikan donasi berupa uang, makanan dan juga gas untuk memasak bagi panti asuhan (yayasan) yang sudah berlangsung sejak tahun 2009. Kesempatan untuk program pelatihan kerja di Alila Villas Uluwatu bagi anak-anak kedua yayasan tersebut juga diberikan.

Sedangkan Alila Ubud tergabung dalam jasa Bali Recycling. Pelatihan tentang prosedur ini dilakukan untuk team kami dan data bulanan pengambilan sampah tetap berlangsung sebagai bagian dari program Benchmarking untuk EarthCheck.

Di bawah ini adalah dukungan Alila untuk acara keagamaan, kebudayaan, olah raga, sosial dan lingkungan di tahun 2014:

a. Kegiatan keagamaan:

Mengadakan dan mendukung upacara keagamaan sehari-hari di desa sekeliling, termasuk memberikan dukungan dana, makanan dan minuman dan lain-lain, dengan tujuan untuk menjaga hubungan yang baik dan berkualitas.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We have made a commitment to build a harmonious living with the local community and the environment. We provide a vast range of different supports for the local community, amongst which are cultural activities, religious donations, as well as social, health and environmental sustainability initiatives.

Such commitments are undertaken via an agreement between the resort and the village communities residing around the Alila properties, where we agree to give donations to the local villages on monthly basis.

The donations could be in term of supports for religious or ceremonial events, including funding, providing food and beverages, support of specialist manpower (Engineers for special projects).

Alila Villas Uluwatu supports the Bali Life Foundation & the Bali Wise Foundation. For the Bali Life foundation, Alila Villas Uluwatu has committed itself to provide funds as well as all food and cooking gas needs for the orphanage since 2009. At the same time we provide the foundation's children with an opportunity for on-the-job training at the resort.

Meanwhile, Alila Ubud is involved with Bali Recycling service. These procedures are trained to the team within the resort and the monthly collection data is retained as part of our Benchmarking program for EarthCheck.

Listed below is Alila's support for religious, cultural, sport, social and environmental events in 2014:

a. Religious events:

Conducted regular support for religious ceremonies in local villages, including monetary support, food & beverages, etc, in order to maintain good and high quality relationship.



Alila Villas Uluwatu:

- Di Pura Sindhu Loka Amertha – pura hotel bersama-sama dengan masyarakat Tambyak pada tanggal 26 Juli 2014.
- Dalam rangka menjaga pelestarian keharmonisan hidup, kami di Alila Villas Uluwatu melakukan persembahan keagamaan yang dilakukan oleh pemangku desa (Ibu Mangku Derwi) setiap hari. Dengan meningkatnya volume bisnis, Ibu Mangku sudah menambahkan anggota timnya untuk memastikan keseimbangan hubungan dengan para dewa di seluruh area Alila Villas Uluwatu.
- Mendukung kegiatan keagamaan di pura-pura di sekitar Pecatu, yaitu: Pura Uluwatu, Pura Muren dan Pura Semer. Biasanya donasi ini dilanjutkan dengan persembahyangan bersama oleh karyawan Alila Villas Uluwatu dengan masyarakat lainnya.
- Merayakan Bulan Puasa dan selanjutnya dilakukan perayaan Hari Idul Fitri yang diikuti oleh semua karyawan Muslim termasuk pekerja outsource di Alila Villas Uluwatu. Acara ini diisi dengan doa, siraman rohani oleh Imam dan makan malam.
- Alila Villas Uluwatu juga merayakan Hari Natal dengan anak-anak Yayasan Bali Life dan Panti Asuhan “400 Baith – El” pada tanggal 15 Desember 2014 di Klungkung

Alila Ubud:

- Di Pura Dalem Jemeng-Desa Bayad pada tanggal 29 April & 26 November 2014.
- Di Pura Dalem Karang Dalem I- Desa Bongkasa pada tanggal 6 Mei & 2 Desember 2014.
- Di Pura Taman Sari-Desa Tanggayuda pada tanggal 22 Januari & 20 Agustus 2014.
- Di Pura Catur Buana-Desa Bayad pada tanggal 25 Februari & 23 September 2014.

Alila Villas Uluwatu:

- In Pura Shindu Loka Amertha – Hotel’s Temple with Tambyak community on July 26, 2014.
- In order to maintain the harmony in our life, Alila Villas Uluwatu conducts daily religious offerings that are handled by the village low priestess (Ibu Mangku Derwi). With the increased business volume, our priestess has also grown her team to serve the entire area of Alila Villas Uluwatu ensuring balanced relationship with the Gods
- Donates money to the temples in Pecatu area, such as: Uluwatu Temple, Muren Temple and Semer Temple. Usually these donations are followed by praying together with the community.
- Annual celebration of the Muslim Fasting Month continued with Eid Day celebrations by all of our Muslim staff members including all outsourced workers of Alila Villas Uluwatu. The events are started with prayers, followed by a service by the Imam and a dinner.
- Alila Villas Uluwatu team members also celebrated Christmas Day with the children of Bali Life Foundation and Orphanage “400 Baith – El” on December 15, 2014 in Klungkung .

Alila Ubud:

- In Dalem Jemeng Temple-Bayad village on April 29 & November 26, 2014
- In Dalem Karang Dalem I-Bongkasa village on May 6 & December 2, 2014.
- In Taman Sari Temple-Tanggayuda village on January 22 & August 20, 2014
- In Catur Buana Temple Bayad Village on February 25 & September 23, 2014



- Mengadakan piodalan/upacara yang lebih besar di Pura Rambut Sedana, pada pura hotel setiap 6 bulan yaitu pada tanggal 18 Februari & 17 September 2014.
- Mengadakan upacara Rumpek Landep di hotel pada tanggal 22 Maret & 18 Oktober 2014.
- Melaksanakan persembahan harian dan pemeliharaan pura bagi seluruh karyawan di sekitar pura hotel.

b. Kegiatan kebudayaan:

- Alila Villas Uluwatu berkontribusi untuk Festival Ogoh-ogoh di Pecatu. Kami telah mendistribusikan sumbangan dana kepada 9 banjar di Desa Pecatu untuk mendukung karang taruna membuat kreasi Ogoh-ogoh. Acara ini merupakan acara tahunan untuk menyambut Hari Raya Nyepi.
- Setiap hari, Alila Villas Alila Villas Uluwatu mengundang anak-anak sekitar dan pemain gamelan dari Banjar Tambyak, Pecatu untuk menghibur para tamu di area lobby dan mempromosikan group kesenian dan budaya dari komunitas lokal kepada tamu hotel yang ingin menyaksikannya di hotel.

c. Kegiatan sosial:

Alila Villas Uluwatu:

- Program pelatihan untuk beberapa anak-anak Yayasan Bali Wise berupa kursus Bahasa Inggris.
 - Donasi untuk Yayasan Bali Life berupa makanan dan gas untuk memasak.
 - Kolaborasi dengan masyarakat yang membuat amenities tamu dari bahan organik dan buatan tangan yang dikerjakan oleh masyarakat desa terpencil di Bali Timur.
 - Donasi untuk orang cacat.
- Alila Villas Uluwatu mendonasikan beberapa uang untuk

- Conducted piodalan/bigger ceremony at Rambut Sedana Temple, the hotel temple every six months on February 18 & September 17, 2014.
- Conducted ceremony Tumpek Landep at the hotel on March 22 & October 18, 2014.
- Making daily offerings and temple management by all employees located at around hotel temple area.

b. Cultural events:

- Alila Villas Uluwatu contributed to the Annual Ogoh-ogoh Festival in Pecatu. We have distributed donations to 9 banjars in Pecatu Village to support their youth community creating their Ogoh-ogoh creations. This event is an annual event to welcome Nyepi Day celebration.
- On a daily basis, we invite local children and musicians from Banjar Tambyak, Pecatu to entertain for the guest in the lobby area while promoting art and cultural groups from the local community to guests of the hotel who wish to have events.

c. Social events:

Alia Villas Uluwatu:

- Traineeship programs for the kids of Bali Wise Foundation through English classes.
 - Monthly donation of food and cooking gas at the Bali Life foundation.
 - Collaborating with community members to make all organic and handmade guest amenities in a remote village of East Bali.
 - Donation for disabled people.
- Alila Villas Uluwatu donated some money for PERTUNI



PERTUNI (Persatuan Tuna Netra Indonesia) Badung yang mengorganisir orang-orang buta untuk beberapa kegiatan.

- Disamping memberikan donasi tahunan kepada Desa Pecatu, Alila Villas Uluwatu juga mendonasikan uang kepada beberapa organisasi kepemudaan (Klub Kesenian & Olah Raga) dan juga ke beberapa Sekolah Dasar Pecatu.
- Alila Villas Uluwatu bekerja sama dengan Rumah Sakit Surya Husada mengadakan ceramah pada tanggal 1 Juli 2014 untuk warga Tambyak tentang efek negative merokok dan informasi singkat tentang penyakit Ebola.

Alila Ubud

- Berkolaborasi dengan Saraswati Foundation, untuk mendaur ulang kertas dan membuat produk kertas baru.
- Berkontribusi pada Desa Peneca / hotel terdekat untuk mendukung persediaan air kepada masyarakat desa tersebut.
- Berkontribusi kepada Pecalang, Desa Bayad yang berwenang pada Hari Raya Nyepi tanggal 31 Maret 2014.
- Penghargaan kepada karyawan-star of the month dari Januari- Agustus.
- Berkontribusi pada renovasi Pura Dalem Jemeng Br. Bayad pada tanggal 11 Pebruari 2014.
- Mendukung perayaan hari raya Kemerdekaan di Payangan pada tanggal 16 Agustus 2014
- Berkontribusi ke Desa Bongkasa untuk renovasi pada tanggal 2 Mei 2014
- Mengadakan acara ulang tahun hotel ke-12 yang mana kegiatannya dimulai dari tanggal 24 Nopember s/d 12 Desember 2014 dengan kegiatan olah raga, gotong royong, penanaman pohon langka & malam perayaan ulang tahun yang melibatkan semua karyawan hotel

d. Kegiatan Olah Raga:

- Mendukung acara olah raga untuk staff dan management.
- Klub sepak bola Alila Villas Uluwatu berpartisipasi dalam kompetisi sepak bola Pecatu 2014. Kompetisi ini diikuti oleh klub-klub sepak bola dari beberapa hotels dan organisasi kepemudaan di daerah Pecatu.

e. Kegiatan Lingkungan:

(Persatuan Tuna Netra Indonesia) Badung that is organizing activities for the blind people.

- Besides providing the yearly donation to Pecatu Village, Alila Villas Uluwatu also donates funds to youth organizations (art and sport clubs) as well as some elementary schools in Pecatu.
- Alila Villas Uluwatu worked together with Surya Husada Hospital to conduct a seminar on July 1, 2014 for villagers from Tambyak about the negative effects of smoking and shared information about Ebola disease.

Alila Ubud

- Collaborating with Saraswati Foundation, to recycle paper and make new recycled paper.
- Contributing to the Peneca Village or nearby hotel by supplying water for village community.
- Contributing to the Pecalangs of Bayad Village that were in charge on Nyepi Day (March 31, 2014)
- Staff rewarding (star of the month) start from January-August
- Contribution for renovation of Dalem Jemeng Temple of Br. Bayad on February 11, 2014
- Support for Independence Day celebration at Payangan on August 16, 2014
- Contributed to Bongkasa Village for renovation on May 2, 2014
- 12th Anniversary event start from November 24 to December 12, 2014 with several activities i.e: spot, cleaning blitz, planting plan at around the hotel area & village, region event by The priest and staff party participated by all team member

d. Sport Events:

- Supporting sport activities for staff and management.
- Alila Villas Uluwatu's Football Club participated in the Pecatu Football Competition 2014. Football Clubs of some hotels & youth organizations in Pecatu area joined in this event.

e. Environmental Events:

Alila Villas Uluwatu

- Berpartisipasi dalam memperingati Hari Bumi yang diadakan oleh ROLE Foundation dengan mendonasikan sebagian uang dan makanan ringan serta ikut menciptakan janji kepada Ibu Pertiwi di atas lembaran formulir yang dilakukan oleh karyawan Alila Villas Uluwatu dan masyarakat lokal.
(ROLE Foundation adalah yayasan yang mengasuh anak-anak yatim piatu dan juga anak-anak yang orang tuanya miskin).
- Kami mengontrak perusahaan lokal (Tambyak Lestari) untuk mengambil sampah di Alila Villas Uluwatu agar dapat disortir dan didaur ulang.
- Total pengeluaran yang dikeluarkan di tahun 2014 oleh Alila Villas Uluwatu untuk mendukung tanggung jawab sosial adalah sebesar Rp584.363.888.

Alila Ubud

- Terlibat pada Bali Recycling untuk meningkatkan tanggung jawab perusahaan pada manajemen penanganan sampah.
- Mengadakan gotong royong dengan Subak (panitia petani) untuk membantu menjaga irigasi air.
- Mengadakan gotong royong regular dengan staff untuk membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar gerbang utama dan pura hotel.
- Menjadi sponsor untuk Tri Hita Karana (Bali Agribisnis 2014) dimana acaranya pada tanggal 18 September 2014.
- Total pengeluaran dari bulan Januari – Desember 2014 oleh perusahaan untuk mendukung masyarakat sekitar di Alila Ubud adalah Rp397.969.275.

Alila Villas Uluwatu

- Participated in the Earth Day event of ROLE Foundation (Bali Wise Foundation) by donating money and snacks as well as by creating the "Pledge to Mother Earth" which was done by Alila Villas Uluwatu team members and the local community.
(The ROLE Foundation is an organization that takes care of orphaned kids as well as kids from poor families).
- We continue to contract a local company (Tambyak Lestari) to collect our rubbish to be sorted and recycled.
- Total expense incurred in 2014 by Alila Villas Uluwatu to support all Corporate Social Responsibility initiatives was Rp584,363,888.

Alila Ubud

- Engaging with Bali Recycling for further improvement of company responsibility for waste management.
- Conducting cleaning blitz with Subak community for maintaining the water irrigation
- Conducting regular cleaning blitz at main gate surrounding and hotel temple area.
- Sponsorship on Tri Hita Karana (Bali Agribisnis 2014) on September 18, 2014
- Total expense incurred from January to December 2014 by the company to support the local community at Alila Ubud was Rp397,696,275.

**PENGHARGAAN
AWARDS & ACCOLADES**



BEST OF BALI THE DESIGN HOTELS 2014



THE 10 BEST INFINITY POOLS IN THE WORLD
Mail Online 2014



TOP 10 BEST-DRESSED BOUTIQUE HOTELS
Smith Travel Blog 2014



TRAVELLERS' CHOICE WINNER - TOP HOTELS & LUXURY
Tripadvisor 2014



GOLD AWARDS
Tri Hita Karana Awards, November 2014



CERTIFICATE OF EXCELLENCE
Tripadvisor 2014



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI STATEMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Jakarta, 15 April 2015

Statement of responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2014 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2014 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Jakarta, April 15, 2015

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



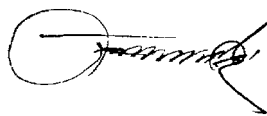
OKIE REHARDI LUKITA
Presiden Komisaris
President Commissioner



JOHN DANIEL RASJAD
Komisaris
Commissioner



GUNAWAN ANGKAWIBAWA
Komisaris
Commissioner



CANDELARIO TAMBIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

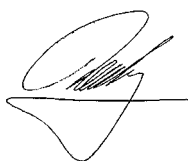


SUSILO SUDJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



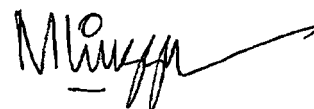
FRANKY TJAHYADIKARTA
Presiden Direktur
President Director



HENDRY UTOMO
Direktur
Director



WINARTI S. GONDOKARJONO
Direktur
Director



I NYOMAN TRI S. LINGGA
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

FROFIL DEWAN KOMISARIS



Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama

Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1950, Okie Rehardi Lukita, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010. Beliau merupakan bagian dari tim pengembangan Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta serta Amanjiwo. Sebagai mantan Kepala Divisi di Citibank, beliau kemudian bergabung dengan Grup Astra dan menjabat Asisten Pimpinan Bank Universal Profesor Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Selain itu, Okie Rehardi Lukita dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, yang merupakan rumah spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga terlibat dalam kegiatan eksplorasi minyak di Australia Selatan dan pemegang saham di PT Asuransi Astra Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat, di tahun 1972 dan gelar Master dalam bidang Keuangan dari Northrop Institute of Technology, Amerika Serikat, di tahun 1975.



John Daniel Rasjad

Komisaris

Lahir di Makasar pada tanggal 10 Oktober 1959, John Daniel Rasjad, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris sejak tahun 2012 dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur. Pemilik gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya tahun 1986, telah membangun karirnya di bidang keuangan dan investasi hotel selama lebih dari 15 tahun. Beliau saat ini juga menjabat Direktur PT Segara Manikam.



Gunawan Angkawibawa

Komisaris

Lahir di Jakarta pada tanggal 8 Juni 1964, Gunawan Angkawibawa, Warga Negara Indonesia, telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Pemilik gelar Master of Business Administration dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya Jakarta ini telah berpengalaman selama

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Okie Rehardi Lukita

President Commissioner

Born in Jakarta on August 17, 1950, Okie Rehardi Lukita, an Indonesian, has been President Commissioner of the Company since 2010. He was part of the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta and Amanjiwo. A former Division Head at Citibank, he later joined Astra Group and became an assistant to the Chairman of Bank Universal Professor Dr. Sumitro Djojohadikusumo. In addition, Okie Rehardi Lukita was known as a co-founder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed spa in Indonesia. He is also involved in oil exploration in South Australia and he is a shareholder of PT Asuransi Astra Buana. He received his degree in Mathematics from University of California, Los Angeles, USA, in 1972 and obtained a Master degree in finance from Northrop Institute of Technology, USA, in 1975.

John Daniel Rasjad

Commissioner

Born in Makassar on October 10, 1959, John Daniel Rasjad, an Indonesian, has been serving as Commissioner of the Company since 2012 where he previously served as Director. A holder of a degree in Economics from Universitas Atmajaya in 1986, he has built his career in finance and hotel investment for more than 15 years. He is also Director of PT Segara Manikam.

Gunawan Angkawibawa

Commissioner

Born in Jakarta on June 8, 1964, Gunawan Angkawibawa, an Indonesian, has been serving as Commissioner of the Company since 2013. He is a holder of a degree in Civil Engineering from Universitas Trisakti and a holder of a degree in Economics from Universitas Indonesia. As a holder of a Master of Business Administration from the Business School of Prasetya Mulya Jakarta he has over 20 years of experience in property and

20 tahun di bidang manajemen properti dan resor. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk (2010), Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager PT Griyatirta Kencana dan PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.



Candelario Tambis

Komisaris Independen

Lahir di Filipina pada tanggal 2 Februari 1936, Candelario Tambis, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2014. Beliau memiliki gelar Bachelor of Science in Business Administration dan telah berpengalaman lebih dari 43 tahun dalam bidang keuangan. Selain itu, beliau juga seorang Penasihat Investasi Berlisensi yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) & LK Republik Indonesia serta Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) yang dikeluarkan oleh Peraturan Komisi Profesional Republik Filipina. Beliau kini masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Ferrarimas Italindo dan anggota komite audit PT Toyota Astra Financial Services.

resort management. Before joining the Company, he served as an Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk (2010), Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager of PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager of PT Griyatirta Kencana and PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). He is also currently serving as an Independent Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Candelario Tambis

Independent Commissioner

Born in Philippines on February 2, 1936, Candelario Tambis, an Indonesian citizen, has been serving as Commissioner of the Company since 2014. He is a holder of a degree in Bachelor of Science in Business Administration and has over 43 years of experience in the finance industry. Other than that, he is also a Licensed Investment Advisor issued by Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) & LK of the Republic of Indonesia as well as a Certified Public Accountant (CPA) issued by the Professional Regulation Commission of the Republic of Philippines. He is currently acting as President Commissioner of PT Ferrarimas Italindo and as an audit committee member of PT Toyota Astra Financial Services.



Susilo Sudjono

Komisaris Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1951, Susilo Sudjono, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Pemilik gelar Sarjana bidang Business Administration dari Universitas Eropa di tahun 1980 ini juga masih menjabat Komisaris Utama PT Komatsu Astra Finance sejak tahun 2005 dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak bulan April 2011. Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004). Beliau juga terkenal aktif di beberapa organisasi, di antaranya sebagai Presiden Asosiasi Jasa Keuangan Asia (Asian Financial Services Association) sejak tahun 2004, Pimpinan Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia (2002-2007), dan Penasihat Senior sejak tahun 2008.

Susilo Sudjono

Independent Commissioner

Born in Jakarta on July 25, 1951, Susilo Sudjono, an Indonesian, has been an Independent Commissioner of the Company since 2011. A holder of a degree in Business Administration from European University in 1980 he also still currently serves as President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance since 2005 and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since April 2011. Prior to joining the Company, he was acting as Head of Treasury and Collection of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004). He is also known to be active in several organizations with several roles as the President of Asian Financial Services Association since 2004, Chairman of Association of Indonesian Financial Services (2002-2007), and Senior Advisor to Association of Indonesian Financial Services since 2008.

PROFIL DIREKSI



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama

Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Januari 1957, Franky Tjahyadikarta, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri hotel dan pariwisata, beliau merupakan salah satu pencetus pembangunan beberapa hotel yang sangat sukses di Indonesia dan juga berperan besar dalam tim pembangunan properti Alila Villa Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Awanjiwo, Amankila dan Chedi Bandung. Selain itu, Franky Tjahyadikarta dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga menduduki posisi Wakil Pimpinan Kamar Dagang Indonesia Urusan Industri Pariwisata dengan Jerman, Austria dan Swiss.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Univesity College, London, di tahun 1981 dan gelar Master of Steel Building dari Imperial College, London, di tahun 1982. Beliau kini masih menjabat Direktur Utama PT Bali Ocean Magic, Direktur Utama PT Nusantara Island Resort, Komisaris PT Adiprotek Envirodunia, Direktur Utama PT Mandra Alila, Direktur PT Bina Bodi Prima, Direktur Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga dan Komisaris PT Asia Leisure Network.



Hendry Utomo
Direktur

Lahir di Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1967, Hendry Utomo, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Pemilik gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Akuntansi dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1990 serta gelar Magister Managemen dalam bidang International Business dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1998. Beliau mempunyai pengalaman yang panjang di bidang perbankan. Selanjutnya, selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur material bangunan dan perdagangan, serta pendidikan.

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Franky Tjahyadikarta
President Director

Born in Jakarta on January 26, 1957, Franky Tjahyadikarta, an Indonesian, has been serving as President Director of the Company since 2010. With over 20 years of experience in the hotel and tourism industry, he has been a driving force behind some of Indonesia's most successful hotel properties and played an important role in the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila and the Chedi Bandung. Furthermore, Franky Tjahyadikarta was known as a co-founder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed Spa in Indonesia. He is also the vice chairman of the Indonesian Chamber of Commerce Germany, Austria and Switzerland for the tourism industry.

He is a holder of a degree in Civil Engineering from University College, London, in 1981 as well as a holder of a Master in Steel Building from the Imperial College, London in 1982. He is currently acting as President Director of PT Bali Ocean Magic, President Director of PT Nusantara Island Resort, Commissioner of PT Adiprotek Envirodunia, President Director of PT Mandra Alila, Director of PT Bina Bodi Prima, Director of Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Director of PT Sarana Bodi Atmaraga and Commissioner of PT Asia Leisure Network.

Hendry Utomo
Director

Born in Surabaya on November 25, 1967, Hendry Utomo, an Indonesian, has been Director of the Company since 2012. He is a holder of Bachelor of Business Administration in Accounting from the University of Wisconsin in Madison, United States of America in 1990 and a Management Magister in International Business from Prasetya Mulya School of Management in 1998. He has an extensive experience in the banking industry. Moreover, besides acting as the Company's Director, he is also holding Commissioner position in several building material manufacturer and trade companies, as well as in the education industry.



Winarti Soemirat Gondokarjono

Direktur

Lahir di Bandung pada tanggal 7 Oktober 1967, Winarti Soemirat Gondokarjono, Warga Negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Pemilik gelar Sarjana Teknik di bidang Arsitektur dari Universitas Gajah Mada telah berpengalaman selama kurang lebih 17 tahun di bidang pengembangan properti. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau menjabat sebagai Associate Director for Corporate Project Development di Grup Lippo dan bertanggung jawab mengelola dan mengontrol pengembangan properti yang meliputi perumahan, apartemen, perhotelan, mall, dan lain-lain. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Dialog Mitra Sukses, anak perusahaan dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.



I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Direktur Tidak Terafiliasi

Lahir di Lombok pada tanggal 13 Pebruari 1972, I Nyoman Tri Suryanegara Lingga, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Direktur Tidak Terafiliasi sejak tahun 2010. Beliau berpengalaman dalam bisnis manajemen hotel selama lebih dari 18 tahun. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager Waterbom Bali pada tahun 2009.

Winarti Soemirat Gondokarjono

Director

Born in Bandung on October 7, 1967, Winarti Soemirat Gondokarjono, an Indonesian, has been Director of the Company since 2013. She is a holder of Bachelor degree in Architecture from Universitas Gajah Mada and has more than 17 years of experience in property development. Prior to joining the Company, she served as Associate Director for Corporate Development Project in Lippo Group and was responsible for managing and controlling the development of properties that include housing complex, apartments, hotels, malls, and others. Currently, she also serves as Director of PT Dialog Mitra Sukses, a subsidiary of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Non Affiliated Director

Born in Lombok on February 13, 1972, I Nyoman Tri Suryanegara Lingga, an Indonesian, has been serving as Non-Affiliated Director since 2010. He has more than 18 years of experience in hotel management business. He also served as Waterbom Bali's General Manager in 2009.

PROFIL KOMITE AUDIT

Susilo Sudjono - Ketua

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1951, Susilo Sudjono, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Pemilik gelar Sarjana bidang Business Administration dari Universitas Eropa di tahun 1980 ini juga masih menjabat Komisaris Utama PT Komatsu Astra Finance sejak tahun 2005 dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak bulan April 2011. Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004). Beliau juga terkenal aktif di beberapa organisasi, di antaranya sebagai Presiden Asosiasi Jasa Keuangan Asia (Asian Financial Services Association) sejak tahun 2004, Pimpinan Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia (2002-2007), dan Penasihat Senior sejak tahun 2008.

Hoedrato Lukiman - Anggota

Lahir di Jakarta tanggal 9 Nopember 1960, Hoedrato Lukiman, Warga Negara Indonesia, merupakan anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2011. Lulusan Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1986 dan bidang Basic Foreign Exchange Market dari MAS Singapura pada tahun 1992 telah bergabung di PT Genki Hosmed International, perusahaan penyedia jasa operasional rumah sakit dan investasi di bidang peralatan medis, sejak tahun 2003 dan di PT Genki Medika Cikarang sejak tahun 2000. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager Divisi Treasury and Fixed Income di PT Maharani Inti Finance Tbk. (1995-1999) dan Manager Departement Treasury di American Express Bank Jakarta (1989-1995). Hoedrato pernah terlibat dalam beberapa proyek, di antaranya adalah proyek refinancing PT Ramakok Gerbang Mas, merger dan akuisisi Bank IFI, PT Haspital Sanur International Bali, dan proyek teknologi informasi untuk bidang farmasi di Timor Timur.

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Susilo Sudjono – Chairman

Born in Jakarta on July 25, 1951, Susilo Sudjono, an Indonesian, has been an Independent Commissioner of the Company since 2011. A holder of a degree in Business Administration from European University in 1980 he also still currently serves as President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance since 2005 and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since April 2011. Prior to joining the Company, he was acting as Head of Treasury and Collection of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004). He is also known to be active in several organizations with several roles as the President of Asian Financial Services Association since 2004, Chairman of Association of Indonesian Financial Services (2002-2007), and Senior Advisor to Association of Indonesian Financial Services since 2008.

Hoedrato Lukiman – Member

Born in Jakarta on November 9, 1960, Hoedrato Lukiman, an Indonesian citizen, has been a member of the Company's Audit Committee since 2011. He graduated with a degree in Economics from Universitas Atmajaya in 1986 and also in Basic Foreign Exchange Market from MAS Singapore in 1992. He joined PT Genki Hosmed International, a hospital operation service and investment in medical equipment, in 2003 and was/is also part of PT Genki Medika Cikarang since 2000. Prior to this, he was General Manager of Treasury and Fixed Income at PT Maharani Inti Finance Tbk (1995-1999) and Treasury Department Manager at American Express Bank Jakarta (1989-1995). Hoedrato was involved in several projects, among which were refinancing project of PT Ramako Gerbang Mas, merger and acquisition of Bank IFI, PT Haspital Sanur International Bali, and information technology project for pharmacy in East Timor.

Nancy Darwin - Anggota

Lahir di Jakarta pada tanggal 9 September 1961, Nancy Darwin, Warga Negara Indonesia, merupakan anggota Komite Audit sejak tahun 2011. Pemilik gelar Akuntansi dari Universitas Trisakti ini adalah Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT BCCI dan BBC Leasing Indonesia di Jakarta, Manager Keuangan dan Akuntansi PT Putra Serasi Pioneerindo, Direktur PT Putra Sejahtera Pioneerindo, Direktur PT Putra Surya Pahala, Direktur PT Putra Selera Pizza, Senior Vice President Corporate Finance PT Putra Perkasa Intiutama, Komisaris PT Pratama Interdana Finance dan Komisaris PT Sumbermitra Asri Hotel.

Nancy Darwin – Member

Born in Jakarta on September 9, 1961, Nancy Darwin, an Indonesian citizen, has been the member of the Audit Committee since 2011. The graduate from Trisakti University majoring in Accounting was the Head of Finance and Accounting Department at PT BCCI and BBC Leasing Indonesia in Jakarta, Finance and Accounting Manager at PT Putra Serasi Pioneerindo, Director at PT Putra Sejahtera Pioneerindo, Director at PT Putra Surya Pahala, Director at PT Putra Selera Pizza, Senior Vice President Corporate Finance at PT Putra Surya Perkasa Intiutama, Commissioner at PT Pratama Interdana Finance and Commissioner at PT Sumbermitra Asri Hotel.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hendry Utomo – Sekretaris Perusahaan

Lahir di Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1967, Hendry Utomo, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Pemilik gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Akuntansi dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1990 serta gelar Magister Manajemen dalam bidang International Business dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1998. Beliau mempunyai pengalaman yang panjang di bidang perbankan. Selanjutnya, selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur material bangunan dan perdagangan, serta pendidikan.

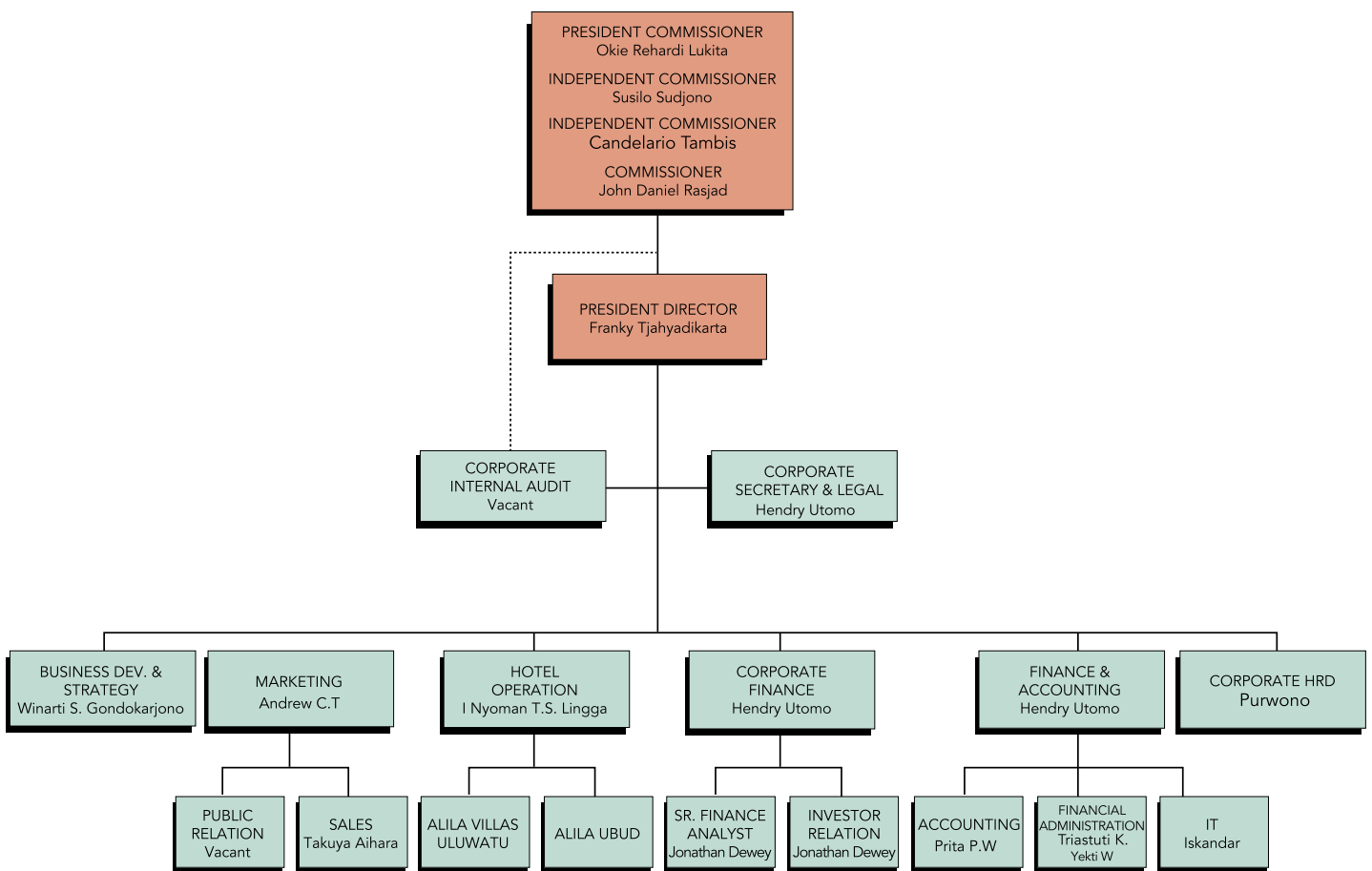
PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Hendry Utomo – Corporate Secretary

Born in Surabaya on November 25, 1967, Hendry Utomo, an Indonesian, has been Director of the Company since 2012. He is a holder of Bachelor of Business Administration in Accounting from the University of Wisconsin in Madison, United States of America in 1990 and a Management Magister in International Business from Prasetya Mulya School of Management in 1998. He has an extensive experience in the banking industry. Moreover, besides acting as the Company's Director, he is also holding Commissioner position in several building material manufacturer and trade companies, as well as in the education industry.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2014 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk
Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Indonesia
Phone : +62 21 7592 4475
Fax : +62 21 7592 4476

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014**

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below, :

1. Nama : Franky Tjahyadikarta
Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Alamat Domisili : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
Cipinang Muara-Jatinegara,
Jakarta Timur
Nomor Telpon : 021-75924475
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hendry Utomo
Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl.T.B. Simatupang
Kav. 22-26 Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Alamat Domisili : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,
Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02
Senen, Jakarta Pusat
Nomor Telpon : 021-75924475
Jabatan : Direktur

1. Name : Franky Tjahyadikarta
Office Address : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Home Address : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
Cipinang Muara-Jatinegara,
Jakarta Timur
Telephone Number : 021-75924475
Position : President Director

2. Name : Hendry Utomo
Office Address : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl.T.B. Simatupang
Kav. 22-26 Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Home Address : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,
Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02
Senen, Jakarta Pusat
Telephone Number : 021-75924475
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b) Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
 - a) *All information presented in the consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;*
 - b) *The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information nor facts not omit any material information or facts;*

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

3. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA

16 Maret 2015/

March 16, 2015

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama/
President Director

Hendry Utomo
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 132	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6985/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6985/PSS/2015

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6985/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6985/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantonono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

16 Maret 2015/March 16, 2015

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2t, 4,27,28	38.206.784.445	33.044.056.175	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2g,5,28	77.140.000.000	74.802.778.082	Short-term investments
Piutang	2e,2h,2i,2t, 6,7,27,28			Accounts receivable
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi		15.294.340	-	Related party
Pihak ketiga - neto		102.420.687.153	117.920.640.407	Third parties - net
Lain-lain		76.084.216.084	60.467.832.992	Others
Piutang pihak berelasi	2e,2h,2t,6, 25,27,28	1.034.583.799	1.019.610.974	Due from related parties
Persediaan	2j,8	4.001.168.717	3.386.801.455	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2l	4.550.498.675	2.941.583.955	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2v	-	1.875.402.994	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		4.900.000	-	Other current assets
Total Aset Lancar		303.458.133.213	295.458.707.034	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2k,9	24.280.450.847	14.529.116.982	Investments in shares of stock
Aset real estat	2m,10	16.522.828.996	20.833.815.084	Real estate assets
Aset dalam pembangunan	2n,2o,2q,11,26	814.460.197.801	639.447.432.290	Property under development
Aset tetap - neto	2p,2q,12,26	440.079.577.406	456.769.145.023	Fixed assets - net
Perlengkapan operasional hotel - neto	2r	635.611.042	2.089.686.826	Hotel operating equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	2e,2s,2v,13,28	67.975.034.504	51.592.908.894	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.363.953.700.596	1.185.262.105.099	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.667.411.833.809	1.480.720.812.133	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang	2e,2t,14, 27,28,29			Accounts payable
Utang usaha		4.798.031.636	4.097.078.857	Trade payables
Utang lain-lain		18.243.852.898	17.419.161.985	Other payables
Utang pihak berelasi	2e,2h,2t, 6,25,27, 28,29	1.636.169.719	1.812.915.140	Due to related parties
Utang kepada pemegang saham	2e,2h,6, 28,29	7.636.331.069	7.696.700.469	Due to shareholders
Beban yang masih harus dibayar	2e,15, 28,29	10.654.423.547	9.114.202.404	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2x	1.951.078.123	1.485.671.568	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2v,16a	11.252.505.303	10.891.429.941	Taxes payable
Uang muka penjualan	2t,17,27	7.424.386.716	12.235.797.717	Customer deposits
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2e,18 28,29	178.123.319.693	140.544.385.270	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek		241.720.098.704	205.297.343.351	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan jangka panjang	17	13.142.193.419	-	Long-term customer deposits
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	2x,23	6.904.685.694	5.097.109.807	Post-employment benefits liability
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,18, 28,29	523.292.478.475	434.835.840.413	Long-term debts, net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		543.339.357.588	439.932.950.220	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		785.059.456.292	645.230.293.571	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa				Authorized - 6,000,000,000 common shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.096.031.500 saham biasa	19	309.603.150.000	309.603.150.000	Issued and fully paid - 3,096,031,500 common shares
Tambahan modal disetor, neto	1d,2h,19	210.314.512.176	210.314.512.176	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19	6.500.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		244.983.697.738	217.509.799.482	Unappropriated
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	1d,2b	(171.481.168)	(171.481.168)	Difference arising from acquisition of non-controlling interest
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2k	761.139.431	718.428.497	Difference arising from translation of foreign currency financial statements
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		771.991.018.177	741.974.408.987	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1d,2b,24	110.361.359.340	93.516.109.575	NON-CONTROLLING INTEREST
Total Ekuitas		882.352.377.517	835.490.518.562	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.667.411.833.809	1.480.720.812.133	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2014	2013	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2u,20,25	256.499.390.082	243.688.962.373	SALES AND REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2u,21,23	76.356.351.295	59.721.974.725	COST OF SALES AND REVENUE
LABA BRUTO		180.143.038.787	183.966.987.648	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h,2u, 6,22a,23	13.338.936.755	9.796.644.766	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2u,12, 13,22b,23	78.306.986.062	70.042.342.107	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	2u,22c,23	18.020.563.441	14.978.879.708	<i>Property, operational, maintenance and energy expenses</i>
Beban manajemen dan lisensi	2h,2u,6,25	9.921.114.163	8.436.541.507	<i>Management and license fees</i>
Pendapatan operasional lain	2p,2u,12	(1.690.417.206)	(15.197.159.632)	<i>Other operational income</i>
Beban operasional lain	2p,2u,9,12	4.740.407.588	644.113.569	<i>Other operational expenses</i>
LABA USAHA		57.505.447.984	95.265.625.623	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2u	12.421.848.536	6.907.421.431	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2u	(38.043.171.990)	(31.118.629.586)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		31.884.124.530	71.054.417.468	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	2v,16b			TAX EXPENSE
Beban pajak, neto		(4.075.226.509)	(7.031.576.008)	<i>Tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		27.808.898.021	64.022.841.460	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2k	42.710.934	643.668.995	<i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Total pendapatan komprehensif lain		42.710.934	643.668.995	<i>Total other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.851.608.955	64.666.510.455	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		29.973.898.256	64.994.809.615	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2b,24	(2.165.000.235)	(971.968.155)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		27.808.898.021	64.022.841.460	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2014	2013	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		30.016.609.190	65.638.478.610	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,24	(2.165.000.235)	(971.968.155)	Non-controlling interest
Total		27.851.608.955	64.666.510.455	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2y	10	21	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non controlling interest	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 January 2013	309.603.150.000	210.314.512.176	2.500.000.000	154.014.989.867	74.759.502		676.507.411.545	87.090.596.562	763.598.008.107	Balance at January 1, 2013
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	64.994.809.615	-	-	64.994.809.615	(971.968.155)	64.022.841.460	Income for the year 2013
Pendapatan komprehensif lain	2k	-	-	-	643.668.995	-	643.668.995	-	643.668.995	Other comprehensive income
Total laba komprehensif		-	-	64.994.809.615	643.668.995	-	65.638.478.610	(971.968.155)	64.666.510.455	Total comprehensive income
Pencadangan wajib	19	-	-	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserve
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	7.226.000.000	7.226.000.000	Capital contribution from non-controlling interest
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	(171.481.168)	(171.481.168)	171.481.168	-	Difference arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2013	309.603.150.000	210.314.512.176	4.000.000.000	217.509.799.482	718.428.497	(171.481.168)	741.974.408.987	93.516.109.575	835.490.518.562	Balance at December 31, 2013
Laba tahun berjalan 2014	-	-	-	29.973.898.256	-	-	29.973.898.256	(2.165.000.235)	27.808.898.021	Income for the year 2014
Pendapatan komprehensif lain	2k	-	-	-	42.710.934	-	42.710.934	-	42.710.934	Other comprehensive income
Total laba komprehensif		-	-	29.973.898.256	42.710.934	-	30.016.609.190	(2.165.000.235)	27.851.608.955	Total comprehensive income
Pencadangan wajib	19	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserve
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	19.010.250.000	19.010.250.000	Capital contribution from non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2014	309.603.150.000	210.314.512.176	6.500.000.000	244.983.697.738	761.139.431	(171.481.168)	771.991.018.177	110.361.359.340	882.352.377.517	Balance at December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan		263.946.781.939	147.257.005.365	Cash received from guests and customers
(Pembayaran untuk) penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		(12.333.271.487)	2.415.639.382	(Payment for) receipt from other operating activities
Penerimaan bunga		12.539.294.510	6.893.407.477	Interests received
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain		(110.887.946.869)	(109.080.731.981)	Cash payments to suppliers and other parties
Pembayaran pajak		(38.530.992.125)	(30.611.682.516)	Payments for taxes
Pembayaran bunga		(37.061.874.720)	(29.720.864.500)	Payments for interests
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		77.671.991.248	(12.847.226.773)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Penempatan) pencairan deposito berjangka		(2.337.221.918)	29.313.221.918	(Placement) withdrawal of time deposits
Penambahan aset real estat	10	(15.664.104.387)	(5.162.962.202)	Additions to real estate assets
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	6.434.321.250	Withdrawal of restricted time deposits
Kenaikan uang muka pembelian		(17.501.159.663)	(23.610.317.174)	Increase in advances for purchases
Penambahan aset tetap	12	(9.734.263.286)	(11.088.064.675)	Additions to fixed assets
Penyertaan saham	1d	(10.388.000.000)	(784.000.000)	Investments in shares of stock
Penambahan aset dalam pembangunan	11	(161.403.741.644)	(167.911.476.460)	Additions to property under development
Hasil penjualan aset tetap	12	46.081.819	95.746.591	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(216.982.409.079)	(172.713.530.752)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang jangka panjang	18	220.446.971.859	238.883.852.373	Additional long-term debts
Kenaikan kepentingan nonpengendali	24	19.010.250.000	7.397.481.168	Increase in non-controlling interest
(Penurunan) kenaikan utang pihak berelasi		(176.745.423)	330.788.295	(Decrease) increase in due to related parties
(Pembayaran) penambahan utang kepada pemegang saham		(60.369.400)	3.384.875.525	(Payment of) addition to due to a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang		(94.837.759.387)	(68.317.182.994)	Payment of long-term debts
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		144.382.347.649	181.679.814.367	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		5.071.929.818	(3.880.943.158)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	33.044.056.175	35.083.897.309	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		90.798.452	1.841.102.024	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	38.206.784.445	33.044.056.175	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 dated July 20, 2012 regarding Business License of Accomodation Service.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 dated January 16, 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 20 Januari 2011 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan kembali struktur permodalan setelah penawaran umum saham/IPO, menjadi sebagai berikut:

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 tiap lembar saham.
- Modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp285.714.250.000 terbagi atas 2.857.142.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-05216 tanggal 21 Februari 2011.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta No. 158 tanggal 26 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan struktur permodalan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) adalah sebagai berikut (Catatan 19):

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 tiap lembar saham.
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berjumlah Rp309.603.150.000 terbagi atas 3.096.031.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-42335.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 3 Agustus 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 136 dated January 20, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the Company reinstated its capital structure after the IPO (Initial Public Offering), to be as follows:

- *Authorized capital of the Company amounted to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100.*
- *Issued capital of the Company amounted to Rp285,714,250,000 divided into 2,857,142,500 shares, each with a par value of Rp100.*

This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.10-05216 dated February 21, 2011.

The latest amendment of the Company's Articles of Association by Deed No. 158 dated June 26, 2012 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, in which the Company reinstated its capital structure after Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD), to be as follows (Note 19):

- *Authorized capital of the Company amounted to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100.*
- *Issued and paid-up capital of the Company amounted to Rp309,603,150,000 divided into 3,096,031,500 shares, each with a par value of Rp100.*

This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-42335.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 3, 2012.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2013 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 35 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., memutuskan:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
2. Mengangkat Bapak Gunawan Angkawibawa selaku Komisaris Perusahaan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lainnya;
3. Mengangkat Ibu Winarti Soemirat Gondokarjono selaku Direktur Perusahaan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lainnya.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 82 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
2. Menyetujui atas tindakan Direksi Perusahaan dalam hal melakukan penandatanganan perjanjian subordinasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada PT Bukit Nusa Harapan yang merupakan entitas anak Perusahaan;
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On June 21, 2013, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 35 made before Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., resolved:

1. *To approve and authorize the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2012;*
2. *To appoint Mr. Gunawan Angkawibawa as Commissioner of the Company whose term shall be the remaining term of the previous Directors and Commissioners of the Company;*
3. *To appoint Mrs. Winarti Soemirat Gondokarjono as Director whose term shall be the remaining term of the previous Directors and Commissioners of the Company.*

On June 27, 2014, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 82 made before Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *To approve and authorize the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2013;*
2. *To approve subordination agreement signed by the Board of Directors with PT Bank CIMB Niaga Tbk for loan facility between PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary;*
3. *Approve to provide authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta No. 59, para Pemegang Saham, menyetujui:

1. Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), adalah sebanyak-banyaknya 309.603.100 lembar saham biasa adalah 9,999% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan saat ini. Harga pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD adalah Rp582.
2. Mengangkat Tuan Candelario Tambis selaku Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Komisaris Perusahaan lainnya.

Berdasarkan keterbukaan informasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 19 Desember 2014 melalui surat dengan No.Ref.014/XII/BUV/2014, maka Perusahaan menunda untuk sementara waktu atas penerbitan saham baru melalui penambahan modal tanpa HMETD.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Asia Leisure Network yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 37,73% pada tanggal 31 Desember 2014.

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 lembar saham biasa. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On November 27, 2014, Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) pursuant to the Deed No. 59 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in South Jakarta, the shareholders approved the following:

1. *The capital increase without Preemptive Rights, at a maximum of 309,603,100 shares or 9,999% of the total issued and paid-up capital of the Company. The price for the capital increase without Preemptive Rights is Rp582.*
2. *To appoint Mr. Candelario Tambis as an Independent Commissioner with the same term as remaining term of the previous Directors and Commissioner by the Company.*

Based on the Company's Disclosure of Information in its letter No. Ref:014/XII/BUV/2014, dated December 19, 2014, the Company decided to temporary postpone the capital increase without Preemptive Rights.

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Asia Leisure Network which has 37.73% ownership of the Company as of December 31, 2014.

b. Public offering of the Company's shares

On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan (lanjutan)

Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu

Sesuai dengan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 19).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 27 November 2014, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita	:
Komisaris	:	John Daniel Rasjad	:
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa	:
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono	:
Komisaris Independen	:	Candelario Tambis	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta	:
Direktur	:	Hendry Utomo	:
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono	:
Direktur	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Capital increase without Pre-emptive Rights

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on June 8, 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 19).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary Shareholder Meeting of the Company No. 59 dated November 27, 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Perubahan susunan pengurus Perusahaan tersebut diatas telah dituangkan akta No. 30, tanggal 30 Januari 2015, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0012515, tertanggal 26 Februari 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 3 tanggal 3 Juli 2013, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita	:
Komisaris	:	John Daniel Rasjad	:
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa	:
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta	:
Direktur	:	Hendry Utomo	:
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono	:
Direktur	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 24 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Susilo Sudjono	:
Anggota	:	Hoedrato Lukiman	:
Anggota	:	Nancy Darwin	:

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan permanen Perusahaan masing-masing adalah 362 dan 364 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The amend of the Company is organizations is based on Deed No. 30, dated January 30, 2015, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed was received and recorded in the database Administration System based on the acceptance letter of Ammendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0012515, dated February 26, 2015.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement of the Company No. 3 dated July 3, 2013 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's Audit Committee in accordance to the Deed of Annual Shareholder's Meeting No. 12 dated June 24, 2011 are as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee	:
Member	:
Member	:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has a total of 362 and 364 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	80,29%	80,29%
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	60,00%	60,00%
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	60,00%	60,00%
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	99,00%	-
Entitas Asosiasi/ Associated Companies					
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	20,00%	20,00%
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Food and beverage and services	2013	17,00%	49,00%
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	49,00%	-
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa/ Services	-	99,00%	-

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
				31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	573.407.469	504.708.923
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	9.620.525	8.935.687
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	297.864.871	166.591.874
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	9.736.592	8.842.322
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	195.570.240	183.377.851
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	16.463	-
Entitas Asosiasi/ Associated Company					
Allia Hotels and Resorts Ltd (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	24.550.439	29.388.555
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Food and beverage and services	2013	7.116.744	7.324.184
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	38.278.555	-
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa/ Services	-	13.769	-

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisatama dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dari PT Buana Megawisatama dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN), telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lagoi Villa No. 80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lagoi Villa

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisatama and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) from PT Buana Megawisatama at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

For the above matter, the Company has submit the Letter No. 145/X/BUV/2010 dated October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provide the information to a shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange by the letter/announcement number 147/X/BUV/2010 dated October 7, 2010.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated March 30, 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT Bukit Lagoi Villa No. 80 dated March 30, 2011, of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 dated March 31, 2011.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa (lanjutan)

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 19).

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

PT Sitaro Mitra Abadi

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Lagoi Villa (continued)

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 19).

This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 dated March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 dated April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

PT Sitaro Mitra Abadi

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) of Notary Sutjipto S.H., M.Kn with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sitaro Mitra Abadi (lanjutan)

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Sitaro Mitra Abadi (continued)

On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 dated June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,481,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sitaro Mitra Abadi (lanjutan)

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Sitaro Mitra Abadi (continued)

For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.

After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 dated March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In eleventh year cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% shares ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by notarial deed No. 75 of Notary Sutjipto, S.H. dated March 10, 2011.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 dated March 14, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar masing-masing Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increase the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 dated February 29, 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On May 17, 2013, BLS increase the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp45,000,000,000.

Those increases also increased the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 dated December 27, 2013 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.

For such increase, the Company obtain a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtain a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 91 dated June 25, 2014 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., the shareholders approved to increase the paid-in capital from Rp52,500,000,000 to become Rp100,000,000,000.

For such increase, the Company obtain a portion totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtain a portion totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 011/VI/BUV/2014 dated Juni 19, 2014 to Financial Service Authorities (OJK).

BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 dated February 18, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Borobudur

Pada 21 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian sebanyak 539 lembar saham milik Andreas Bindoan selaku pemegang saham lama PT Bukit Borobudur (BB), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2011.

Transaksi jual beli tersebut telah disetujui oleh pemegang saham BB berdasarkan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2011 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Jual beli saham dilakukan dengan harga nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp539.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah diputuskan oleh pemegang saham bahwa Perusahaan mengambil bagian saham baru dalam BB sebanyak 7.876 lembar saham, dengan harga nominal sebesar Rp1.000.000.

Oleh karenanya, dengan dilakukannya jual beli saham dan pengambilan saham baru dari BB, Perusahaan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 8.415 lembar saham atau sebesar 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor BB atau seluruhnya sebesar Rp8.415.000.000.

Pada Februari 2013, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp495.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 8.910 lembar atau seluruhnya sebesar Rp8.910.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref: 002/II/BUV/2013 tanggal 6 Februari 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Borobudur

On December 21, 2011, the Company has purchased 539 shares owned by Andreas Bindoan as the former shareholders of PT Bukit Borobudur (BB), a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Magelang Regency, Central Java Province, pursuant to the Sales and Purchase of Shares on December 21, 2011.

Such sale and purchase transaction has been approved by the shareholders of BB based on Circular Shareholders Resolution dated December 21, 2011 and has been notarized by Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H.. Such sale and purchase of shares has been made at nominal price per share of Rp1,000,000 or a total of Rp539,000,000.

Pursuant to the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., it was decided by the shareholders that the Company subscribed for new shares in BB totaling 7,876 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.

Accordingly with the sale and purchase of shares and subscription of new shares from BB, the Company has a total investment of 8,415 shares or 99% of the total shares issued and paid-up in BB or a total of Rp8,415,000,000.

In February 2013, the Company increase the paid-in capital amounting to Rp495,000,000 therefore the Company ownership in BB become 8,910 shares or total of Rp8,910,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. Ref: 002/II/BUV/2013 dated February 6, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Borobudur (lanjutan)

Status BB telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 tanggal 21 Maret 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

Pada 18 Agustus 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp990.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 9.900 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp9.900.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Bukit Nusa Harapan

Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham PT Bukit Nusa Harapan (BNH) dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Borobudur (continued)

BB's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 dated March 21, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

On August 18, 2014 the Company increased the paid-in capital amounting to Rp990,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 9,900 shares or total of Rp9,900,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

PT Bukit Nusa Harapan

On June 26, 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of PT Bukit Nusa Harapan (BNH) from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Bali Permai

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) mendirikan PT Bukit Bali Permai dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 sementara ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Bukit Bali Permai dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT Bukit Bali Permai dan 1% untuk ALN. Total modal disetor PT Bukit Bali Permai adalah sebesar Rp12.375.000 sementara ALN adalah sebesar Rp125.000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan membeli saham Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) dari Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. (pemegang saham dari Archipelago Resorts and Hotels Limited, pemegang saham Perusahaan) masing-masing sebanyak 60 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp13.206.200.000. Dengan pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% atas AHR yang bergerak di bidang usaha *investment holding* dan manajemen resor serta memperoleh *goodwill* sebesar Rp11.700.023.457 yang dicatat sebagai bagian dari penyertaan saham.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Bali Permai

On November 6, 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) established PT Bukit Bali Permai with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On November 10, 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, PT Bukit Bali Permai and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT Bukit Bali Permai and 1% for ALN. PT Bukit Bali Permai's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

On December 30, 2009, the Company acquired shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) from Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. (shareholders of Archipelago Resorts and Hotels Limited, the Company's shareholders) amounting to 60 shares at cost of US\$1,400,000, or equivalent to Rp13,206,200,000. As a result of the acquisition, the Company has 20% ownership in AHR which is engaged in investment holding and resort management and have goodwill amounting Rp11,700,023,457 which is recorded as a part of investments in shares of stocks.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Culina Global Utama

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000. Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Boga Utama Internasional No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT Boga Utama Internasional menjadi PT Culina Global Utama (CGU). Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Culina Global Utama

On May 28, 2012, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000. The composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT Boga Utama Internasional No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its name from PT Boga Utama Internasional to PT Culina Global Utama (CGU). This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 7, 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 dated February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.

On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Culina Global Utama (lanjutan)

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

PT Dialog Mitra Sukses

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Dialog Mitra Sukses (DMS) sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT Laras Nusa Persada. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Culina Global Utama (continued)

For such increase, the Company's share totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

On July 21, 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000. For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

PT Dialog Mitra Sukses

On October 1, 2014, the Company purchased shares of PT Dialog Mitra Sukses (DMS) totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT Laras Nusa Persada. As a result of the acquisition, the Company has 49% ownership in DMS.

On December 8, 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment does not affect the Company's percentage of ownership.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company and its subsidiaries is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue on March 16, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Statement of Compliance (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not measured at fair value through profit or loss, fair value is determined with directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its subsidiaries's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets - security deposit which are classified as loans and receivables.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang kepada pemegang saham dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, due to shareholders and long-term debts which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode laporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assesses at each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company and its subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment losses is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban tersebut untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan.

g. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents.

g. Short-term investments

Time deposits with maturity periods of more than three months until one year at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.

h. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the group companies or to the individual entity within the group companies. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan pada Catatan 2e.vi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses is provided based on the policy disclosed in Note 2e.vi.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

k. Investments in an associate

The Company and its subsidiaries investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interest in the associated company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in an associate (continued)

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries's investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

The foreign currency financial statements of the overseas Associated Company are translated into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.
- Shareholders' equity accounts - using historical rates.

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek.

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

n. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Real estate assets

Real estate assets which consists of land and building under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of land and building under construction include costs that relate directly to the project, other indirect cost that are attributable to the project development activities.

The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.

n. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

p. Aset tetap

Aset tetap (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Property under development

Property under development is stated at cost. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This assets will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

p. Fixed assets

Fixed assets (excluding land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan hotel	4	Hotel Equipment
Peralatan kantor	4	Office Equipment
Perabotan dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and Fixture
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	20	Building
	4	Hotel Equipment
	4	Office Equipment
	4 - 8	Furniture and Fixture
	4	Vehicles

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

r. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, *utensils* dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<i>Linens</i>	3
<i>Silver/Cutleries</i>	4
Pecah belah	2
<i>Chinaware</i>	2
Seragam	2
Koleksi perpustakaan	3

s. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, sewa dibayar dimuka, dan uang jaminan dan beban tanggungan yang terjadi karena instalasi infrastruktur listrik. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya masing-masing selama 5 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

r. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
<i>Linens</i>	3	<i>Linens</i>
<i>Silver/Cutleries</i>	4	<i>Silver/Cutleries</i>
Pecah belah	2	<i>Glassware</i>
<i>Chinaware</i>	2	<i>Chinaware</i>
Seragam	2	<i>Uniform</i>
Koleksi perpustakaan	3	<i>Library collection</i>

s. Other non-current assets

Other non-current assets consisted of advances for purchases, prepaid rent, and security deposits and deferred cost incurred in the installation of electricity infrastructures. The cost is deferred and amortized over their useful life of 5 years.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Other non-current assets (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

t. Foreign currency transaction and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2014	2013	
1 Dolar Amerika Serikat (AS) (US\$)	12.440	12.189	United States (US) Dollar (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9.422	9.628	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10.218	10.876	Australian Dollar (AUD) 1
1 Euro (EUR)	15.133	16.821	European Euro (EUR) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.370	20.097	British Poundsterling (GBP) 1
1 Thailand Baht (THB)	378	371	Thailand Baht (THB) 1

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign currency transaction and balance (continued)

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

u. Revenue and expense recognition

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met:

- The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;
- Selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,
- Only the plots of land are sold, without any involvement of the seller in the construction of the building on the plots sold.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima menggunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan Condotel yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi.
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Revenues from sale of Condotel, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- *The construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
- *Total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
- *Total revenues and costs can be reasonably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as "Advances Received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008, tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat (*developer*) dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Sebelum tanggal 1 Januari 2009, penghasilan ini dikenakan pajak bersifat non-final.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. *Income tax*

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 71/2008, dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building for developer is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. Prior to January 1, 2009, it was subject to non-final tax.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable in the consolidated statement of financial position.

The difference between the carrying amounts of assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan tidak Final

Perusahaan dan entitas anaknya memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Non-Final Income Tax

The Company and its subsidiaries account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Current tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Perusahaan dan entitas anaknya telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Perusahaan dan entitas anaknya juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Post-employment benefit liability

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The Company and its subsidiaries has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Company and its subsidiaries also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja
(lanjutan)**

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

y. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 3.096.031.500 lembar saham.

Laba per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Post-employment benefit liability
(continued)**

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the greater of present value of defined (before being deducted by plan assets) and the fair value of plan assets at benefit obligation that date. These gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, actuarial gains or losses are not recognized.

y. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings per share as of December 31, 2014 and 2013 totaled to 3,096,031,500 shares.

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there are no securities with potential dilutive effect.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT**

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Company and its subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp11.115.022.281. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and its subsidiaries goodwill as of December 31, 2014 and 2013 was Rp11,115,022,281. Further details are disclosed in Note 9.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits liability

The determination of the Company and its subsidiaries obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions which affects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries actual results or significant changes in the Company and its subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2014 and 2013 are disclosed in Note 23.

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

The costs of fixed assets and hotel operating equipments are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi dan 2i.

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Notes 2e.vi and 2i.

The Company and its subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2014 and December 31, 2013 are disclosed in Note 7.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Kas		
Rupiah	203.738.725	110.335.713
Dolar AS (US\$2.701 pada tahun 2014 dan US\$1.624 pada tahun 2013)	33.605.800	19.794.942
Dolar Singapura (SGD85 pada tahun 2013)	-	815.395
Thailand Baht (THB17 pada tahun 2013)	-	6.307
Sub-total	237.344.525	130.952.357
Bank - pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.946.908.070	2.937.531.505
PT Bank Central Asia Tbk	7.859.495.653	2.896.415.085
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.508.897.632	5.000.570
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.477.613.999	1.125.950.427
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.164.551.352	2.724.159.651
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	248.124.118	379.405.171
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	16.965.935	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk)	10.798.000	11.398.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	8.205.542	9.850.543
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.548.752	217.759.091
PT Bank Sinarmas Tbk	3.804.800	-
PT Bank Sinarmas Syariah	2.600.000	-
Sub-total	27.253.513.853	10.307.470.043
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$182.870 pada tahun 2014 dan US\$90.721 pada tahun 2013)	2.274.900.810	1.105.793.393
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$76.800 pada tahun 2014 dan US\$190.699 pada tahun 2013)	955.396.603	2.324.428.892
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$55.683 pada tahun 2014 dan US\$84.930 pada tahun 2013)	692.699.381	1.035.215.914
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$41.486 pada tahun 2014 dan US\$358.573 pada tahun 2013)	516.090.319	4.370.647.637
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3.261 pada tahun 2014 dan US\$3.347 pada tahun 2013)	40.562.610	40.795.364
Sub-total	4.479.649.723	8.876.881.200
Rekening Dolar Singapura		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD1.197 pada tahun 2014 dan SGD1.325 pada tahun 2013)	11.276.344	12.752.575
Total kas dan bank	31.981.784.445	19.328.056.175

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account is consists of:

	31 Desember/December 31
	2014
Cash	
Rupiah	110.335.713
US Dollar (US\$2,701 in 2014 and US\$1,624 in 2013)	19.794.942
(Singapore Dollar SGD85 in 2013)	815.395
(Thailand Baht THB17 in 2013)	6.307
Sub-total	130.952.357
Banks - third parties	
Rupiah Accounts	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.937.531.505
PT Bank Central Asia Tbk	2.896.415.085
PT Bank CIMB Niaga Syariah	5.000.570
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.125.950.427
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.724.159.651
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	379.405.171
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk (formerly PT Bank QNB Kesawan Tbk)	11.398.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.850.543
PT Bank Capital Indonesia Tbk	217.759.091
PT Bank Sinarmas Tbk	-
PT Bank Sinarmas Syariah	-
Sub-total	10.307.470.043
US Dollar Accounts	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$182,870 in 2014 and US\$90,721 in 2013)	1.105.793.393
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$76,800 in 2014 and US\$190,699 in 2013)	2.324.428.892
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$55,683 in 2014 and US\$84,930 in 2013)	1.035.215.914
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$41,486 in 2014 and US\$358,573 in 2013)	4.370.647.637
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3,261 in 2014 and US\$3,347 in 2013)	40.795.364
Sub-total	8.876.881.200
Singapore Dollar Accounts	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD1,197 in 2014 and SGD1,325 in 2013)	12.752.575
Total cash and banks	19.328.056.175

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Deposito Berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Jasa Jakarta	2.200.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.925.000.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.600.000.000	4.716.000.000
PT Bank Mitraniaga Tbk	500.000.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk)	-	9.000.000.000
Sub-total	6.225.000.000	13.716.000.000
Total kas dan setara kas	38.206.784.445	33.044.056.175

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account is consists of: (continued)

31 Desember/December 31	
2014	2013
Time Deposits - third parties Rupiah	
PT Bank Jasa Jakarta	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.716.000.000
PT Bank Mitraniaga Tbk	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk (formerly PT Bank QNB Kesawan Tbk)	9.000.000.000
Sub-total	13.716.000.000
Total cash and cash equivalents	33.044.056.175

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rate of time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Rupiah	7,75% - 10%	4,55% - 9%	Rupiah

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	38.940.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	18.000.000.000	18.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	200.000.000	36.802.778.082
Total	77.140.000.000	74.802.778.082

31 Desember/December 31	
2014	2013
Time deposits - third party Rupiah	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	20.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	18.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	36.802.778.082
Total	74.802.778.082

Tingkat bunga investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

The annual interest rate of short-term investments are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013/ Year Ended December 31, 2014 and 2013		
2014	2013	
Rupiah	6,5% - 10%	Rupiah

Investasi jangka pendek ini tidak dijamin untuk utang.

These short-term investments are not pledged as collateral for loan.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries has transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationships	Jenis Transaksi/Types of Transactions
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Entitas Anak dari AHR/A <i>Subsidiary of AHR</i>	Piutang/utang pihak berelasi dan beban penjualan/ <i>Due from/to related parties and selling expenses</i>
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Entitas Asosiasi dan pengelola Hotel/ <i>Associates Company and Operation of the Hotels</i>	Piutang/utang pihak berelasi dan beban manajemen dan lisensi/ <i>Due from/to related parties and management and license fees</i>
PT Mandra Alila	Memiliki personil manajemen kunci yang mengendalikan Perusahaan/ <i>Under the key management personnel who controls the Company</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	Pemegang saham pendiri/ <i>Founder Shareholder</i>	Utang kepada pemegang saham, penjamin utang bank/ <i>Due to shareholders, guarantor of the bank loan</i>
PT Asia Leisure Network (ALN)	Pemegang saham pendiri/ <i>Founder Shareholder</i>	Utang kepada pemegang saham, penjamin utang bank/ <i>Due to shareholders, guarantor of the bank loan</i>
PT Gilang Citra Perdana	Pemegang saham yang sama/ <i>Shareholder</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
PT Dialog Mitra Sukses	Entitas Asosiasi/ <i>Associates Company</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
PT Laksana Agung Semesta	Pemegang saham yang sama/ <i>Shareholder</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha - pihak berelasi, penjamin utang bank/ <i>Short-term benefit, trade receivables - related party, guarantor of bank loan</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Piutang Usaha		
Manajemen kunci	15.294.340	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,001%	-
Piutang pihak berelasi		
Entitas asosiasi		
Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)	282.740.074	109.431.258
PT Dialog Mitra Sukses	250.000.000	-
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.	145.437.958	187.617.590
Pihak berelasi lainnya		
PT Mandra Alila	230.503.042	124.440.811
Entitas dengan pengendalian bersama		
PT Laksana Agung Semesta	87.422.745	149.164.306
PT Gilang Citra Perdana	38.479.980	448.957.009
Total	1.034.583.799	1.019.610.974
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,06%	0,07%

Rincian piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah	301.928.088	697.986.046
Dolar AS (US\$54.601 pada tahun 2014 dan US\$25.523 pada tahun 2013)	679.233.952	311.096.247
Dolar Singapura (SGD3.397 pada tahun 2014 dan SGD395 pada tahun 2013)	32.003.093	3.799.498
Euro (EUR872 pada tahun 2014)	13.195.888	-
Poundsterling Inggris (GBP369 pada tahun 2014 dan GBP126 pada tahun 2013)	7.152.570	2.529.764
Dolar Australia (AUD105 pada tahun 2014 dan AUD386 pada tahun 2013)	1.070.208	4.199.419
Total	1.034.583.799	1.019.610.974

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

Trade Receivables
Key management
Persentase terhadap total aset konsolidasian
Due from related parties
Associate
Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)
PT Dialog Mitra Sukses
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.
Other related parties
PT Mandra Alila
Entities under common control
PT Laksana Agung Semesta
PT Gilang Citra Perdana
Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian

Details of due from related parties based on currencies are as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar (US\$54,601 in 2014 and US\$25,523 in 2013)
Singapore Dollar (SGD3,397 in 2014 and SGD395 in 2013)
Euro (EUR872 in 2014)
British Poundsterling (GBP369 in 2014 and GBP126 in 2013)
Australian Dollar (AUD105 in 2014 and AUD386 in 2013)
Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu 1 tahun.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Utang kepada pemegang saham			Due to shareholders
Entitas induk			Parent
PT Asia Leisure Network (ALN)	5.869.187.222	5.917.223.319	PT Asia Leisure Network (ALN)
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	1.767.143.847	1.779.477.150	Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)
Total	7.636.331.069	7.696.700.469	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,97%	1,19%	Percentage to total consolidated liabilities

Utang kepada pemegang saham merupakan bantuan keuangan yang diberikan oleh pemegang saham ALN untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due to shareholders represent shareholder's financial assistance for the Company's operational activities. This payable is non-interest bearing and with no repayment schedule.

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Entitas asosiasi			Associate
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	919.578.114	847.239.794	Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	74.640.000	140.715.094	Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.
PT Dialog Mitra Sukses	17.429.475	-	PT Dialog Mitra Sukses
Entitas dengan pengendalian bersama			Entities under common control
PT Laksana Agung Semesta	238.419.063	242.233.514	PT Laksana Agung Semesta
PT Gilang Citra Perdana	166.227.649	361.367.125	PT Gilang Citra Perdana
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Mandra Alila	219.875.418	221.359.613	PT Mandra Alila
Total	1.636.169.719	1.812.915.140	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,21%	0,28%	Percentage to total consolidated liabilities

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of due to related parties based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Rupiah	641.951.838	669.843.038	Indonesian Rupiah
Dolar AS (US\$71.328 dan pada tahun 2014 dan US\$89.525 pada tahun 2013)	887.319.355	1.089.738.284	US Dollars (US\$71,328 in 2014 and US\$89,525 in 2013)
Dolar Singapura (SGD11.346 pada tahun 2014 dan SGD5.539 pada tahun 2013)	106.898.526	53.333.818	Singapore Dollar (SGD11,346 in 2014 and SGD5,539 in 2013)
Total	1.636.169.719	1.812.915.140	Total

Beban penjualan - Biaya jasa Grup

Selling expenses - Group service fee

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2014	2013	
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	-	819.910.001	Associate Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.
Persentase terhadap total beban penjualan	-	8,37%	Percentage to total consolidated selling expenses

Beban manajemen dan lisensi

Management and license fees

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2014	2013	
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	9.921.114.163	8.436.541.507	Associate Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)

Kompensasi manajemen kunci dan Komite Audit

Compensation of key management personnel and Audit Committee

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2014	2013	
Manajemen kunci	3.403.794.000	3.030.107.800	Key management personnel
Komite Audit	99.000.000	81.000.000	Audit Committee
Total	3.502.794.000	3.111.107.800	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Piutang Usaha		
Pihak berelasi (Catatan 6)		
Manajemen kunci	15.294.340	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Citra Inti Sejati	43.922.750.000	67.228.000.000
PT Rejeki Utama Lestari	37.120.000.000	-
PT Citra Bumi Abadi	14.160.000.000	-
Guest Ledger	2.272.484.316	2.741.717.207
Kartu kredit	830.300.534	1.659.376.604
Lainnya	66.672.572	166.501.345
Sub-total	98.372.207.422	71.795.595.156
Pihak ketiga		
Mata Uang Asing		
Jason Travel Service (US\$250.140 pada tahun 2014 dan US\$226.050 pada tahun 2013)	3.111.741.600	2.755.323.450
PT Berkat Prima Sejahtera (US\$1.283.334 pada tahun 2013)	-	15.642.558.126
PT SAS Gramarindo Sentosa (US\$1.265.000 pada tahun 2013)	-	15.419.085.000
PT Rejeki Utama Lestari US\$900.000 pada tahun 2013)	-	10.970.100.000
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp1 miliar) (US\$239.113 pada tahun 2014 dan US\$216.516 pada tahun 2013)	2.974.570.072	2.639.117.059
Sub-total	6.086.311.672	47.426.183.635
Total piutang usaha pihak ketiga-bruto	104.458.519.094	119.221.778.791
Cadangan kerugian penurunan nilai (2.037.831.941)	(2.037.831.941)	(1.301.138.384)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	102.420.687.153	117.920.640.407
Piutang lain-lain		
Mahakarya Investments Ltd.	73.325.000.000	59.180.555.556
PT Asuransi Astra Buana (US\$26.014 dan Rp535.011.108 pada tahun 2014)	858.625.268	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp300 juta pada tahun 2014 dan 2013, Rp791.424.564, US\$81.091, AUD3.403, GBP191, EUR3.924 dan SGD271 pada tahun 2014 dan Rp1.164.528.260, US\$9.807, GBP189, dan SGD853 pada tahun 2013)	1.900.590.816	1.287.277.436
Sub-total	76.084.216.084	60.467.832.992

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account is consists of:

Trade Receivables
Related party (Note 6)
Key management
Third parties
Rupiah
PT Citra Inti Sejati
PT Rejeki Utama Lestari
PT Citra Bumi Abadi
Guest Ledger
Credit Card
Others
Sub-Total
Third parties
Foreign Currency
Jason Travel Service (US\$250,140 in 2014 and US\$226,050 in 2013)
PT Berkat Prima Sejahtera (US\$1,283,334 in 2013)
PT SAS Gramarindo Sentosa (US\$1,265,000 in 2013)
PT Rejeki Utama Lestari US\$900,000 in 2013)
Others (each less than Rp1 billion) (US\$239,113 in 2014 and US\$216,516 in 2013)
Sub-total
Total trade receivables- third parties-gross
Allowance for impairment losses
Trade receivables-third parties - net
Other receivables
Mahakarya Investments Ltd.
PT Asuransi Astra Buana (US\$26,014 and Rp535,011,108 in 2014)
Others (each less than Rp300 million in 2014 and 2013, Rp791,424,564, US\$81,091, AUD3,403, GBP191, EUR3,924, and SGD271 in 2014 and Rp1,164,528,260, US\$9,807, GBP189, and SGD853 in 2013)
Sub-total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya Investments Limited (Mahakarya).

Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada Perusahaan dengan nilai penjualan masing-masing sebesar Rp22.500.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari Perusahaan, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir pada bulan Oktober 2014 dan dapat diperbaharui kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, total saham Repo yang masih dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp12.500.000.000 dan Repo tersebut diperpanjang sampai bulan Maret 2015 dengan total sebesar Rp11.200.000.000.

Pada bulan Agustus 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya.

Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

In August 2014, the Company has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya Investments Limited (Mahakarya).

At the selling date, Mahakarya transfer the Repo shares (collateral shares) to the Company with selling price amounting to Rp22,500,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya required to repurchase the Repo shares from the Company, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement expired in October 2014 and can be renewed.

As of December 31, 2014, total Repo shares owned by the Company are Rp12,500,000,000 and the respective Repo being extended until March 2015 with total amount Rp11,200,000,000.

In August 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a subsidiary, has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya.

At the selling date, Mahakarya transfer the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (lanjutan)

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000 sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, pendapatan bunga yang belum direalisasi atas Transaksi Repo adalah sebesar Rp180.555.556 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Lancar			Current
0-30 hari	89.048.080.314	78.579.725.383	0-30 days
Lewat jatuh tempo			Overdue
31-60 hari	749.820.318	3.804.767.873	31-60 days
61-90 hari	12.754.810.470	3.014.567.967	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.921.102.332	33.822.717.568	More than 90 days
Jumlah	104.473.813.434	119.221.778.791	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.037.831.941)	(1.301.138.384)	Allowance for impairment losses
Neto	102.435.981.493	117.920.640.407	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	1.301.138.384	229.929.860	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22b)	809.676.099	1.071.208.524	Provision during the year (Note 22b)
Penghapusan piutang	(72.982.542)	-	Written-off
Saldo akhir tahun	2.037.831.941	1.301.138.384	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

In December 2014, Mahakarya transfer additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000 totalling BLV's Repo shares to become Rp60,825,000,000.

As of December 31, 2013, the unamortized interest on this Repo Transactions amounted to Rp180,555,556 is recorded as part of "Other Receivables" in the Consolidated Statement of Financial Position.

Trade receivables based on aging are as follows:

Movements in allowance for impairment losses are presented as follows:

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Perlengkapan operasional	2.485.114.620	2.006.453.067	Operating Supplies
Makanan dan minuman	1.240.049.688	995.998.746	Food and Beverage
Lainnya	276.004.409	384.349.642	Others
Jumlah	4.001.168.717	3.386.801.455	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 12) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar US\$41.975.567 dan US\$38.800.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists of:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2014 and 2013.

There are no inventories pledged as collateral.

Inventory and fixed assets, except land (Note 12) is being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana, third party, with the insurance coverage of US\$41,975,567 and US\$38,800,000, as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PENYERTAAN SAHAM

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2014	2013	
Biaya perolehan - neto	23.009.198.824	14.091.198.824	Acquisition cost - net
Akumulasi perubahan ekuitas dan bagian laba	1.271.252.023	437.918.158	Accumulated changes in equity and income
Neto	24.280.450.847	14.529.116.982	Net

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS

The investment is recorded under equity method with details as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position			Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)					
Tahun 2014/year 2014	4.910.087.904	1.757.874.008	3.152.213.896	8.879.807.171	(34.055.138)
Tahun 2013/year 2013	5.938.475.924	2.682.257.708	3.256.218.216	8.062.924.781	438.771.995
PT Culina Global Utama					
Tahun 2014/year 2014 *)	3.770.337.529	4.545.632.576	(775.295.047)	1.384.790.568	(880.278.086) *)
Tahun 2013/year 2013	3.588.849.993	3.430.973.510	157.876.483	721.257.583	(1.117.511.807)
PT Dialog Mitra Sukses					
Tahun 2014/year 2014	18.756.491.855	7.531.679.423	11.224.812.432	-	(374.780.354)

*) Sampai dengan Juni 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Culina Global Utama.

*) Up to June 2014. As of December 31, 2014, the carrying value of the investment is nil, this is in line with capital deficiency incurred in PT Culina Global Utama

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas saldo goodwill.

As of December 31, 2014 and 2013, based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill.

10. ASET REAL ESTAT

10. REAL ESTATE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	16.522.828.996	20.833.815.084	Land and building under Construction

Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan merupakan tanah dan bangunan milik entitas anak PT Bukit Lagoi Villa (BLV) yang terletak di Bintan dan PT Bukit Nusa Harapan (BNH) yang terletak di Bali yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Land and building under construction represent land and building owned by subsidiaries, PT Bukit Lagoi Villa (BLV) in Bintan and PT Bukit Nusa Harapan (BNH) in Bali which have the Land Rights Certificate (SHGB).

SHGB tersebut atas nama masing-masing entitas anak. Masa hak guna bangunan untuk SHGB akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2027 dan dapat diperbaharui.

Those certificates are under the name of each of subsidiary company. The land rights for SHGB will expire in various years from 2025 to 2027 and can be renewed.

Aset real estat digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Real estate assets are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that the carrying values of real estate assets do not exceed the net realizable value of the assets as of December 31, 2014 and 2013.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET DALAM PEMBANGUNAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Tanah	277.200.337.181	276.088.112.277
Bangunan dalam pembangunan	249.134.545.275	199.376.553.587
Aset KSO dalam konstruksi	288.125.315.345	163.982.766.426
Jumlah	814.460.197.801	639.447.432.290

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Magelang, di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan (Catatan 10).

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

Pada tahun 2014 dan 2013, bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

Pada tahun 2014 dan 2013, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasikan dalam bangunan dalam pembangunan dan aset KSO dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp35.092.694.360 dan Rp25.699.556.525 pada tahun 2014 dan masing-masing sebesar Rp15.887.673.650 dan Rp8.413.921.375 pada tahun 2013.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Tanah	277.200.337.181	276.088.112.277	<i>Land</i>
Bangunan dalam pembangunan	249.134.545.275	199.376.553.587	<i>Building under Construction</i>
Aset KSO dalam konstruksi	288.125.315.345	163.982.766.426	<i>Asset KSO under construction</i>
Jumlah	814.460.197.801	639.447.432.290	Total

Land represent land acquisition cost in Magelang, Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan (Note 10).

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

In 2014 and 2013, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

In 2014 and 2013, assets KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

Borrowing cost capitalized in building under construction and asset KSO under construction amounted to Rp35,092,694,360 and Rp25,699,556,525, respectively in 2014 and Rp15,887,673,650 and Rp8,413,921,375, respectively in 2013.

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Saldo awal	639.447.432.290	455.134.557.523	Beginning balance
Penambahan	175.012.765.511	184.312.874.767	Additional
Saldo akhir	814.460.197.801	639.447.432.290	Ending balance

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan telah mengasuransikan aset dalam pembangunan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana dan PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp160.714.740.000 dan Rp250.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan dan entitas anaknya per 31 Desember 2014 adalah sebesar 1,94% - 86,95%, sedangkan per 31 Desember 2013 adalah sebesar 0,95% - 49%.

Pembangunan aset untuk PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) diperkirakan akan selesai pada tahun 2015 dan PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dan PT Bukit Nusa Harapan (BNH) diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT (continued)

Movements in property under development are as follows:

In 2014 and 2013, the Company has insured its property under development to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana and PT Arthagraha General Insurance, third parties, with the insurance coverage of Rp160,714,740,000 and Rp250,000,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Subsidiaries as of December 31, 2014 is ranging from 1.94% - 86.95%, while for December 31, 2013 is ranging from 0.95% - 49%.

The construction of PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) is estimated to be completed in 2015 and PT Bukit Lagoi Villa (BLV) and PT Bukit Nusa Harapan (BNH) are estimated to be completed in 2016.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2014
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	137.367.136.650	-	-	137.367.136.650	Land
Bangunan	373.064.974.908	-	-	373.064.974.908	Building
Peralatan hotel	23.785.245.748	6.683.246.047	851.781.526	29.616.710.269	Hotel equipment
Peralatan kantor	7.129.602.824	1.760.657.820	712.200.000	8.178.060.644	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	24.614.901.298	1.290.359.419	48.350.000	25.856.910.717	Furniture and fixture
Kendaraan	2.669.970.000	-	-	2.669.970.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	568.631.831.428	9.734.263.286	1.612.331.526	576.753.763.188	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	72.406.179.900	18.881.132.198	-	91.287.312.098	Building
Peralatan hotel	17.155.223.320	3.239.097.384	693.824.234	19.700.496.470	Hotel equipment
Peralatan kantor	6.050.820.333	666.926.378	712.200.000	6.005.546.711	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	15.268.072.644	2.784.028.276	21.153.126	18.030.947.794	Furniture and fixture
Kendaraan	982.390.208	667.492.501	-	1.649.882.709	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	111.862.686.405	26.238.676.737	1.427.177.360	136.674.185.782	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	456.769.145.023			440.079.577.406	Book Value
31 Desember 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2013
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	137.367.136.650	-	-	137.367.136.650	Land
Bangunan	372.647.230.908	417.744.000	-	373.064.974.908	Building
Peralatan hotel	20.151.184.499	3.634.061.249	-	23.785.245.748	Hotel equipment
Peralatan kantor	6.564.113.435	748.695.204	183.205.815	7.129.602.824	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	20.943.955.042	4.542.594.222	871.647.966	24.614.901.298	Furniture and fixture
Kendaraan	930.000.000	1.744.970.000	5.000.000	2.669.970.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	558.603.620.534	11.088.064.675	1.059.853.781	568.631.831.428	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	53.533.770.183	18.872.409.717	-	72.406.179.900	Building
Peralatan hotel	13.935.573.848	3.219.649.472	-	17.155.223.320	Hotel equipment
Peralatan kantor	5.319.832.154	903.643.457	172.655.278	6.050.820.333	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	12.291.918.769	3.830.789.710	854.635.835	15.268.072.644	Furniture and fixture
Kendaraan	427.708.332	558.744.376	4.062.500	982.390.208	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	85.508.803.286	27.385.236.732	1.031.353.613	111.862.686.405	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	473.094.817.248			456.769.145.023	Book Value

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp26.238.676.737 dan Rp27.385.236.732 (Catatan 22b) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi".

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2014 and 2013, amounting to Rp26,238,676,737 and Rp27,385,236,732, respectively (Note 22b), was recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses".

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2014	2013
Hasil Penjualan	46.081.819	95.746.591
Nilai Buku	185.154.166	28.500.168
(Rugi) laba penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(139.072.347)</u>	<u>67.246.423</u>

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 8) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$41.975.567 dan US\$38.800.000 per 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp26.212.342.843 dan Rp17.339.573.854.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp593.081.182.752 dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2014	2013	
Hasil Penjualan	46.081.819	95.746.591	Proceeds from sale
Nilai Buku	185.154.166	28.500.168	Net book value
(Rugi) laba penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(139.072.347)</u>	<u>67.246.423</u>	Loss (gain) on sale and disposal of fixed assets

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.

The Company has insured its fixed assets and inventory (Note 8) to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana, third party, with the insurance coverage of US\$41,975,567 and US\$38,800,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2014 and 2013, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp26,212,342,843 and Rp17,339,573,854, respectively.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at January 24, 2012, the Company estimated its major classes of assets located in Indonesia are higher by about Rp593,081,182,752 in value compared to their carrying amounts at such date.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account is consists of:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Uang muka pembelian	56.082.283.206	38.586.023.544	<i>Advances for purchase</i>
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 16)	9.890.475.241	10.181.239.229	<i>Claim for tax refund (Note 16)</i>
Pajak dibayar dimuka	8.128.445.583	-	<i>Prepaid taxes</i>
Uang jaminan	1.149.503.467	1.338.473.152	<i>Security deposit</i>
Beban tanggungan - neto	360.905.023	979.599.307	<i>Deferred expense - net</i>
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	99.254.164	56.529.160	<i>Prepaid rent - net</i>
Beban provisi yang ditangguhkan	-	350.000.000	<i>Deferred provision</i>
Lain-lain	320.820.758	101.044.502	<i>Others</i>
Sub-Total	76.031.687.442	51.592.908.894	<i>Sub-Total</i>
Cadangan penurunan nilai - pajak dibayar di muka	(8.056.652.938)	-	<i>Allowance for - prepaid tax</i>
Total	67.975.034.504	51.592.908.894	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, uang muka sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu dan Desa Melinggih Kelod, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan.

As of December 31, 2014 and 2013, advance payment mostly consists of advance for the purchase of land in Pecatu and Desa Melinggih Kelod, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beban tanggungan merupakan beban instalasi infrastruktur listrik di Bali dan diamortisasi selama 5 tahun.

As of December 31, 2014 and 2013, deferred expense represents expense for the installation of electricity infrastructure in Bali and being amortized for 5 years.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Utang Usaha		
Dian Mandiri	421.405.650	-
PT Sensatia Botanicals	244.964.126	363.852.498
Dwi Jaya	162.732.800	-
PT G4S Security Services	154.888.055	-
Bali Kirana Sakti	130.341.900	-
Wahana Boga Nusantara	111.645.930	205.890.914
Adhi Surya Buana CV	-	185.500.000
Infor Pte. Ltd	-	118.995.113
Reka Cipta	-	101.908.750
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp100 juta pada tahun 2014 dan 2013)	3.572.053.175	3.120.931.582
Sub-total	4.798.031.636	4.097.078.857
Utang Lain-lain		
PT Utama Karya	8.378.811.591	6.534.713.492
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1.260.034.384	-
Cheng Meng	886.947.696	-
Alvin Michael Baramuli	512.750.000	-
PT Mantap Jaya	445.410.000	-
Woha Design Pte. Ltd.	300.399.613	1.848.674.878
PT Jaya Kencana	-	3.027.442.814
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp375 juta)	6.459.499.614	6.008.330.801
Sub-total	18.243.852.898	17.419.161.985
Total	23.041.884.534	21.516.240.842

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account is consists of:

Trade Payables
Dian Mandiri
PT Sensatia Botanicals
Dwi Jaya
PT G4S Security Services
Bali Kirana Sakti
Wahana Boga Nusantara
Adhi Surya Buana CV
Infor Pte. Ltd
Reka Cipta
Others (each less than Rp100 million in 2014 and 2013)
Sub-total
Other Payables
PT Utama Karya
PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Cheng Meng
Alvin Michael Baramuli
PT Mantap Jaya
Woha Design Pte. Ltd.
PT Jaya Kencana
Others (each less than Rp375 million)
Sub-total
Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG (lanjutan)

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah	21.014.622.593	15.150.707.430
Dolar Singapura (SGD164.833 pada 2014 dan SGD228.908 pada 2013)	1.553.056.243	2.203.925.604
Dolar AS (US\$37.497 pada 2014 dan US\$335.240 pada 2013)	466.454.221	4.037.654.480
Dolar Australia (AUD759 pada 2014 dan AUD632 pada 2013)	7.751.477	5.953.482
Thailand Baht (THB285.197 pada 2013)	-	105.808.202
Poundsterling Inggris (GBP607 pada 2013)	-	12.191.644
Jumlah	23.041.884.534	21.516.240.842

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Details of accounts payable by currency is as follows:

Indonesian Rupiah
Singapore Dollar
(SGD164,833 in 2014 and
SGD228,908 in 2013)
US Dollar
(US\$37,497 in 2014 and
US\$335,240 in 2013)
Australian Dollar
(AUD759 in 2014 and
AUD632 in 2013)
Thailand Baht
(THB285,197 in 2013)
British Poundsterling
(GBP607 in 2013)

Total

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Kurang dari 31 hari	18.896.363.196	18.637.305.699
31 sampai 60 hari	1.764.506.158	1.037.877.356
61 sampai 90 hari	816.534.092	1.283.863.452
Lebih dari 90 hari	1.564.481.088	557.194.335
Jumlah	23.041.884.534	21.516.240.842

The aging analysis of accounts payable is as follows:

Less than 31 days
31 up to 60 days
61 up to 90 days
More than 90 days

Total

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta dan The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" is primarily a payable to suppliers and contractors of the Company and its subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta and The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Biaya proyek	2.054.168.515	2.771.874.591	Project cost
Biaya bunga	1.958.002.131	1.517.088.803	Interest
Biaya jasa profesional	1.587.000.000	908.312.240	Professional fee
Biaya <i>service charge</i>	1.465.567.555	1.444.414.302	Service charge
Biaya listrik, air dan telekomunikasi	763.859.842	654.955.410	Electricity, water and telecommunication
Biaya pemasaran dan penjualan	594.415.545	191.295.378	Sales and marketing
Biaya kesejahteraan karyawan	504.748.692	290.502.477	Staff Welfare
Biaya komisi kamar	296.325.855	261.526.747	Accrued Room Commission
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp200 juta)	1.430.335.412	1.074.232.456	Others (each less than Rp200 million)
Total	10.654.423.547	9.114.202.404	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account is consists of:

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	673.887.907	798.522.570	Article 21
Pasal 23	193.226.087	216.098.527	Article 23
Pasal 26	91.381.321	5.974.500	Article 26
Pasal 4(2)	7.850.322.212	7.286.335.089	Article 4(2)
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	2.439.662.725	2.416.098.473	Hotel and restaurant taxes (PB 1)
Pajak pertambahan nilai	4.025.051	168.400.782	Valued added tax
Total	11.252.505.303	10.891.429.941	Total

16. TAXATION

a. Taxes Payable

This account is consists of:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. *Income Tax*

The reconciliation between income before tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak	31.884.124.530	71.054.417.468	<i>Income before tax expense</i>
Eliminasi	40.448.450.791	75.140.915.766	<i>Elimination</i>
Sebelum eliminasi	72.332.575.321	146.195.333.234	<i>Before elimination</i>
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(42.358.677.065)	(80.164.655.251)	<i>Less: income from subsidiaries before income tax expense</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	29.973.898.256	66.030.677.983	<i>Income before tax expense of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	916.313.887	701.408.443	<i>Provision for post employment benefit</i>
Beban kerugian penurunan nilai	(72.982.542)	69.622.435	<i>Provision for impairment losses</i>
	843.331.345	771.030.878	
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Biaya pajak penghasilan	6.377.851.489	4.527.002.984	<i>Income tax expense</i>
Jamuan dan representasi	276.431.500	333.680.681	<i>Entertainment and representative</i>
Donasi	304.903.387	170.322.485	<i>Donation</i>
Beban kerugian penurunan nilai	72.982.542	-	<i>Provision for impairment losses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.474.782.140)	(1.867.150.503)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak dan asosiasi	(39.769.073.731)	(74.496.802.197)	<i>Share in net income of subsidiaries and associate</i>
	(34.211.686.953)	(71.332.946.550)	
Rugi kena pajak	(3.394.457.352)	(4.531.237.689)	<i>Fiscal loss</i>
Rugi kena pajak - dibulatkan	(3.394.457.000)	(4.531.237.000)	<i>Fiscal loss - rounded</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan - Ketetapan Pajak	-	-	<i>Tax assessment - The Company</i>
Entitas Anak - Final (tarif 5%)	4.075.226.509	5.995.707.640	<i>Subsidiary - Final (tariff 5%)</i>
Sub-total	4.075.226.509	5.995.707.640	<i>Sub-total</i>
Beban pajak tangguhan			<i>Deferred tax expense</i>
Perusahaan	-	1.035.868.368	<i>The Company</i>
Total Beban pajak	4.075.226.509	7.031.576.008	<i>Total tax expense</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan:

	<u>31 Desember/December 31</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	1.439.458.923	1.210.380.451
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	18.245.636
Rugi fiskal	1.981.423.500	1.132.809.250
	<u>3.420.882.423</u>	<u>2.361.435.337</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(411.508.094)	(437.510.418)
	<u>3.009.374.329</u>	<u>1.923.924.919</u>
Cadangan atas aset pajak tangguhan	(3.009.374.329)	(1.923.924.919)
Aset pajak tangguhan - neto	<u>-</u>	<u>-</u>

16. TAXATION (continued)

c. *Deferred Tax Assets:*

	<u>31 Desember/December 31</u>
	<u>2014</u>
<u>Deferred tax assets</u>	
Provision for post employment benefit	1.210.380.451
Allowance for impairment losses	18.245.636
Fiscal loss	1.132.809.250
	<u>2.361.435.337</u>
<u>Deferred tax liabilities</u>	
Share in net income of associate company	(437.510.418)
	<u>1.923.924.919</u>
Allowance on deferred tax assets	(1.923.924.919)
Deferred tax asset-net	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kepastian aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2013 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan tanggal 16 Maret 2015, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2014 kepada KPP. Namun dasar pelaporan SPT tahun 2014 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2014 diatas.

As of December 31, 2014 and 2013 management believes that there is no certainty that the deferred tax asset can be realized in the future.

Estimated taxable income in 2013 are consistent with Annual Tax Return (SPT) for corporate income tax that reported by the Company to Tax Office (KPP). As of March 16, 2015, the Company has not yet reported the 2014, Tax Return to the Tax Office. However, the reporting base for 2014's Tax Return be in accordance with the estimated taxable income for 2014 above.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31.884.124.530	71.054.417.468	Income before tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Laba entitas anak yang dikenakan pajak final	(45.327.193.351)	(83.113.444.167)	Income from subsidiary subject to final tax
Rugi sebelum pajak setelah dikurangi laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	(13.443.068.821)	(12.059.026.699)	Loss before tax net off income from subsidiary subject to final tax
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	3.360.767.205	3.014.756.675	Tax benefit at prevailing tax at 25%
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	(1.640.103.444)	(1.027.899.510)	Tax effects of: Permanent differences
Manfaat pajak - Perusahaan Dampak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.720.663.761	1.986.857.165	Tax benefits - the Company
			Effect of unrecognized deferred tax assets
Beban pajak tangguhan - neto	-	(1.035.868.368)	Deferred tax expense - net
Beban pajak final - Entitas Anak	(4.075.226.509)	(5.995.707.640)	Final tax expense - Subsidiary
Total beban pajak	(4.075.226.509)	(7.031.576.008)	Total tax expense

16. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of tax expense

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) is as follows:

e. Umum

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan pajak (STP) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.475.884.700.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.692.321.086.

e. General

In 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Assessment Letters (STP) for the tax fiscal year January up to December 2011 with details as follows:

- Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate tax for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp1,475,884,700.
- Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 26, for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp1,692,321,086.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan pajak (STP) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp68.799.437.
- d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp8.589.481.
- e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp86.036.656.
- f. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai, tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp192.179.200.
- g. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 21, tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp3.890.711.
- h. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2011 dengan jumlah lebih dibayar sebesar Rp13.762.940.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

In 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Assessment Letters (STP) for the tax fiscal year January up to December 2011 with details as follows: (continued)

- c. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 21, for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp68,799,437.*
- d. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 23, for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp8,589,481.*
- e. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 4(2), for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp86,036,656.*
- f. *Tax Assessment Letter (STP) of Value Added Tax, for fiscal year 2011, with amount to be paid amounting to Rp192,179,200.*
- g. *Tax Assessment Letter (STP) of Income Tax art 21, for fiscal year 2011, with amount to be paid amounting to Rp3,890,711.*
- h. *Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax art 21, for fiscal year 2011 with amount overpaid amounting to Rp13,762,940.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk poin b sampai dengan g. Pada bulan Juli 2013, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk poin a, dan telah dilakukan pembayaran sebagian yakni sebesar Rp475.884.700 pada bulan Mei 2013 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 13). Perusahaan telah menerima surat pembatalan SKPLB poin h pada bulan Juli 2013.

Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan atas keberatan untuk poin a oleh otoritas pajak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak. Atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut diatas, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak tanggal 29 September 2014 dan diterima Sekretariat Pengadilan Pajak tanggal 30 September 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Kantor Pajak atas pengajuan banding tersebut.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp31.859.713.728.
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp13.659.711.135.
- c. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp44.130.615.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

In May 2013, the Company has paid the assessment in point b until g. In July 2013, the Company has filed an objections for assessment in point a and has paid the partial amount in May 2013 amounting to Rp475,884,700 which was recorded as a part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 13). The Company has received cancellation of Overpayment Tax Assessment Letter in point h in July 2013.

On July 2, 2014, the Company received the rejection letter of point a from tax authorities with Decision Letter from The Director General of Taxes. Based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB, the Company filed the petition of appeal to the tax authorities dated September 29, 2014 and received by Tax Officer on September 30, 2014. Up to completion date of consolidated financial statement, the Company has not received any decision yet from Tax Office regarding the respective petition of appeal.

In 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Assessment Letters (STP) for the tax fiscal year January up to December 2008 with details as follows:

- a. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate tax for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp31,859,713,728.*
- b. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 21 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp13,659,711,135.*
- c. *Tax Assessment Letter (STP) of Income Tax art 21 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp44,130,615.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp25.739.940.973.

e. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai, Masa Januari sampai dengan Desember, tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp998.804.179.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk poin c. Pembayaran ini ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan (ALN dan ARHL). Pada bulan Februari 2012, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk poin a, b, d dan e. Untuk poin e, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Desember 2012 sebesar Rp998.404.179 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 13).

Untuk poin b, telah diajukan keberatan sebagian yaitu Rp12.238.759.582 dari jumlah SKPKB sebesar Rp13.659.711.135, dan sisanya telah dibayar sebesar Rp244.548.615 pada bulan Januari 2012 dan sebesar Rp1.176.402.938 pada bulan Mei 2013.

Sampai dengan bulan Februari 2013, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan atas seluruh keberatan SKPKB oleh otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak. Pada bulan Maret dan Mei 2013, atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

In 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Assessment Letters (STP) for the tax fiscal year January up to December 2008 with details as follows: (continued)

d. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value added tax, period of January until December for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp25,739,940,973.*

e. *Tax Assessment Letter (STP) of Value Added Tax, period of January until December for fiscal year 2008, with amount to be paid amounting to Rp998,804,179.*

In January 2012, the Company has paid the assessment in point c. This payment was borne by the founding shareholder (ALN and ARHL). In February 2012, the Company has filed an objections for assessment in points a, b, d and e. For point e, the Company has paid the full amount on December 2012 amounting Rp998,404,179 which was recorded as a part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 13).

For point b, the Company has filed objection letter, on partial amount of Rp12,238,759,582 from total amount of tax underpayment letter amounting to Rp13,659,711,135, and has paid the amount of Rp244,548,615 in January 2012 and Rp1,176,402,938 on May 2013.

Up to February 2013, the Company received the rejection letter on all SKPKB from tax authorities with the Decision Letter from the Director General of Taxes. In March and May 2013, based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB, the Company has filed the petition of appeal to the tax authorities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk masa pajak Januari 2003 sampai dengan Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun pajak 2003 dan masa pajak Januari sampai dengan November 2005 dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp710.400.000 dan Rp493.986.408.
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2004, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp864.241.292.
- c. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun pajak 2003, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp96.000.000.
- d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun pajak 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp5.288.084.252.
- e. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2005 dengan jumlah yang harus dikembalikan adalah sebesar Rp7.757.917.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

Furthermore, the Company received SKPKB and STP for fiscal year January 2003 up to December 2005 with details as follows:

- a. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year 2003 and January up to November 2005, with the amount to be paid amounting to Rp710,400,000 and Rp493,986,408, respectively.
- b. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 for fiscal year 2004, with the amount to be paid amounting to Rp864,241,292.
- c. Tax Assesment Letter (STP) of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year 2003, with the amount to be paid amounting to Rp96,000,000.
- d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal Installment of Income Tax Article 25 for fiscal year 2005, with the amount to be paid amounting to Rp5,288,084,252.
- e. Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year December 2005 with amount to be refunded amounting to Rp7,757,917.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Di tahun 2011, jumlah SKPKB yang disetujui oleh Perusahaan dan telah dilakukan pembayaran sebesar Rp496.844.882 dimana para pemegang saham pendiri Perusahaan (ALN dan ARHL) telah setuju untuk menanggung beban pajak yang timbul dari SKP dan STP tersebut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas sisa sebesar Rp6.955.867.070 ke Kantor Pajak. Jumlah pembayaran yang telah dilakukan atas keberatan tersebut sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp6.859.867.070 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 13).

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan keberatan atas SKPKB oleh otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak dimana atas nilai keberatan sebesar Rp6.955.867.070, otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak di bulan Maret 2012 hanya menyetujui sebesar Rp96.000.000. Pada bulan Februari 2012 Perusahaan juga menerima penolakan atas SKPLB.

Pada bulan Maret 2012, atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak terhadap SKPKB dan SKPLB tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

In 2011, the amount of SKPKB which has been agreed and paid by the Company amounted to Rp496,844,882, whereby the founding shareholders (ALN and ARHL) have agreed to bear the tax expenses arising from the Tax Decision Letter (SKP) and Tax Assessment Letter (STP), the Company filed for an objection for the remaining balance of Rp6,955,867,070 to Tax Office. Total payment of an objection up to December 31, 2014 amounting to Rp6,859,867,070 which was recorded as a part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 13).

In February 2012, the Company received the rejection letter on SKPKB from tax authorities with the Decision Letter from the Director General of Taxes whereby from the total objection amounting to Rp6,955,867,070, the tax authorities through Decision Letter from the Director General of Taxes in March 2012, only approved the amount of Rp96,000,000. In February 2012, the Company also received the rejection letter on overpayment tax assessment letter (SKPLB).

In March 2012, based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB and SKPLB, the Company has filed the petition of appeal to the tax authorities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima STP atas sanksi administrasi bunga atas keterlambatan pembayaran SKPKB yang ditagihkan pada tahun 2011 terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2003 - 2005. Jumlah STP atas SKPKB yang disetujui oleh Perusahaan dan telah dilakukan pembayaran sebesar Rp161.570.780 dimana pemegang saham pendiri Perusahaan (ALN dan ARHL) telah setuju untuk menanggung sanksi administrasi bunga tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.847.083.280 untuk STP atas SKPKB yang masih dalam proses banding dan dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 13).

Pada tanggal 21 Agustus 2014, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa atas banding terhadap jumlah yang tidak disetujui dalam SKPKB PPh 23 tahun pajak 2004 untuk poin b dikabulkan seluruhnya. Atas jumlah yang dikabulkan mengurangi saldo tagihan pengembalian pajak milik Perusahaan.

Pada tanggal 4 September 2014, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa atas banding terhadap jumlah yang tidak disetujui dalam SKPKB PPN Barang dan Jasa tahun pajak 2003 poin a ditolak seluruhnya.

Pada tanggal 4 September 2014, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa atas banding SKPLB PPN masa Desember 2005 poin e dikabulkan seluruhnya. Atas nilai tersebut tidak mengurangi saldo tagihan pengembalian pajak milik Perusahaan.

Pada tanggal 11 September 2014, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa atas banding terhadap jumlah yang tidak disetujui dalam SKPKB PPN Barang dan Jasa masa pajak Januari sampai dengan November 2005 dikabulkan seluruhnya. Atas jumlah yang dikabulkan mengurangi tagihan pengembalian pajak milik Perusahaan.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

In 2013, the Company received Tax Assessment Letter (STP) for administrative penalties for late payment of SKPKB received in 2011 related to tax assessment for fiscal year 2003 - 2005. The amount of STP of SKPKB which has been agreed and paid by the Company amounted Rp161,570,780, whereby the founding shareholder (ALN and ARHL) have agreed to bear the respective administrative penalties. Until December 31, 2014, the Company has made payment amounting to Rp1,847,083,280 for STP of SKPKB which still in the process of appeal and this process is recorded as a part of "Other Non-Current Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 13).

In August 21, 2014, the Tax Court has decided that the appeal for the amount in SKPKB of Income Tax Article 23 for fiscal year 2004 for point b has been fully granted. This amount will reduce the Company's claim for tax refund balance.

In September 4, 2014, the Tax Court has decided that the appeal for the amount in SKPKB of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year 2003 for point a has been fully rejected.

In September 4, 2014, the Tax Court has decided that the appeal for the amount in SKPLB of Value Added Tax for fiscal year December 2005 point e has been fully granted. This amount will not deduct the Company's claim for tax refund balance.

In September 11, 2014, the Tax Court has decided that the appeal for the amount of SKPKB of Value Added Tax for Good and Services for fiscal year January until November 2005 has been fully granted. This amount will reduce the Company's claim for tax refund balance.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

17. UANG MUKA PENJUALAN

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, uang muka penjualan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen travel. Uang muka penjualan yang di klasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan uang muka penjualan atas tanah dan bangunan entitas anak.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
PT Bank Central Asia Tbk	696.858.525.441	574.422.405.238	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.927.272.727	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor	630.000.000	957.820.445	Liability for Car Financing
Total	701.415.798.168	575.380.225.683	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(178.123.319.693)	(140.544.385.270)	Less current maturities
Neto	523.292.478.475	434.835.840.413	Net

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (KI1) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2018 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 dan telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan 21 Maret 2015. Pada tanggal 8 April 2013, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (*subject to review*). Sejak Juni 2014, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11% per tahun.

16. TAXATION (continued)

f. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

17. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2014 and 2013, customers deposit classified as current liabilities mainly represents deposit received from customers or travel agents. Customer deposits classified as non-current liabilities represent customer deposits from sale of land and building of subsidiary company.

18. LONG-TERM DEBT

This account is consists of:

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On December 21, 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from December 21, 2011 up to December 21, 2018 and Overdraft Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 and has been extended until March 21, 2015. On April 8, 2013, Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increase to become Rp100,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (*subject to review*). Since June 2014, this facility bears interest at 11% per annum.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ALN dan ARHL masing-masing sebanyak 537.500.000 lembar saham dan 462.500.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tahun 2014 jumlah fasilitas K11 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp46.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas K11 masing-masing adalah sebesar Rp183.059.521.343 dan Rp205.613.006.299. Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp98.250.482.634 dan Rp94.162.101.555.

Berdasarkan Akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

The Company (continued)

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 537,500,000 shares and 462,500,000 shares owned by shareholders, ALN and ARHL, respectively, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

In 2014, the amount of IL1 Facility paid is Rp46,000,000,000.

As of December 31, 2014 and 2013, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp183,059,521,343 and Rp205,613,006,299, respectively. Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of December 31, 2014 and 2013 are Rp98,250,482,634 and Rp94,162,101,555, respectively.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on January 16, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to guarantee all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada 18 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI2 adalah sebesar Rp34.653.382.176, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah sebesar Rp16.041.575.517 dan Rp17.820.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah fasilitas KI3 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp1.800.000.000.

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp5.861.643.148 dan Rp5.818.939.793.

18. LONG-TERM DEBT (lanjutan)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

The Company (continued)

On December 18, 2013, the Company obtain additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounting to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounting to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounting to Rp18,000,000,000.

IL2 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2020. As of December 31, 2014, the outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp34,653,382,176, while as of December 31, 2013, this facility has not been used by the Company.

IL3 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2018. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp16,041,575,517 and Rp17,820,000,000, respectively.

Up to December 31, 2014, the amount of IL3 Facility paid is Rp1,800,000,000.

IL4 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2017. As of December 31, 2014 and 2013, outstanding loan for IL4 Facility amounted to Rp5,861,643,148 and Rp5,818,939,793, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Sejak Mei 2014, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp165.831.655.892 dan Rp142.234.082.109.

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2019. Untuk Fasilitas Kredit Investasi ini akan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Sejak Mei 2014, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11,50% per tahun.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries

On January 18, 2012, BLV, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (*subject to review*). Since May 2014, this facility bears interest at 11.50% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. This loan is also secured by cession of the building right, insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of the Company in BLV. This Loan also secured with Personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of December 31, 2014 and 2013 total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp165,831,655,892 and Rp142,234,082,109, respectively.

On January 18, 2012, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2019. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (*subject to review*). Since May 2014, this facility bears interest at 11.50% per annum.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam BLS dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp149.114.457.825 dan Rp108.774.275.482.

Pada tanggal 26 Agustus 2014, PT Bukit Lentera Sejahtera, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi (KI2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*).

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

This loan is secured by building of Alila SCBD Hotel. This loan is also secured by cession of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between BLS and PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 dated March 10, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery also pledge shares of the Company and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively. This loan is also secured with personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of December 31, 2014 and 2013, the total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp149,114,457,825 and Rp108,774,275,482, respectively.

*On August 26, 2014, PT Bukit Lentera Sejahtera, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility (IL2) with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period for 7 (seven) years and bears interest at 11.5% per annum (*subject to review*).*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas KI2 adalah sebesar Rp44.045.806.906.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BCA, Perusahaan dan entitas anaknya (BLV dan BLS) wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,75 selama masa pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi persyaratan pinjaman yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), entitas anak, belum dapat memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, terkecuali pada Perusahaan dan PT Bukit Lentera Sejahtera.

Atas ketidakanggupan pemenuhan tersebut, BLV telah memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 29 Januari 2014, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp90.000.000.000 untuk tujuan modal kerja operasional dan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2014 the total outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp44,045,806,906.

For the loan from BCA, the Company (BLV and BLS) are obligated to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment of the investment loan facility ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum 1.75 times along the facility period.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2013, the Company and its subsidiaries have complied with relevant loan covenants.

As of December 31, 2014, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), subsidiary, have not complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreement except on the Company and PT Bukit Lentera Sejahtera.

For such an inability to comply, BLV have obtained release of such requirement to comply with the above financial ratios for the year ended December 31, 2014.

Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On January 29, 2014, BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from CIMB, in the form of Overdraft Loan Facility (PRK) and Special Loan Transactions (PTK) amounting to Rp10,000,000,000 and Rp90,000,000,000 for working capital purpose and for the establishment of 56 unit condotel in Uluwatu, Bali.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(lanjutan)**

PRK memiliki jangka waktu 12 bulan sejak masa pembukuan sementara PTK memiliki jangka waktu 36 bulan setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali dan jaminan fidusia berupa *furniture, furnishing dan equipment* senilai Rp10.000.000.000 dan gadai saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk senilai 105.000 lembar dan PT Bali Hope senilai 70.000 lembar.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman tersebut BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali.

BNH tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan pengurus dan/atau pemegang saham;
2. Melakukan pembagian dividen;
3. Melakukan *capital expenditure* dengan nilai minimal Rp3.000.000.000 per tahun pada saat angsuran pokok telah berjalan;
4. Mendapatkan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah Rp3.927.272.727.

Pada tanggal 31 Desember 2014, BNH tidak memenuhi persyaratan di atas sehingga utang bank tersebut diklasifikasikan sebagai utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Tanggal 12 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.120.000.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,25%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.714.320.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 12 Maret 2017.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(continued)**

PRK has a term of period 12 months after first drawdown and PTK has a term of period 36 months after first drawdown. Both facilities bears interest at 13% (*subject to change*).

This loan secured by HGB over land in Pecatu, Bali, and a fiduciary in a form of *furniture, furnishing and equipment* amounted to Rp10,000,000,000, and pledge of 105,000 shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and 70,000 shares of PT Bali Hope.

For the loan, BNH is required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.2 times.

BNH without approval from CIMB has limitation to do among others:

1. Change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors;
2. Declare dividend;
3. Conduct *capital expenditure* transaction with minimum amount of Rp3,000,000,000 per year during the principal payment period;
4. Obtain loan from other bank or other financial institution.

As of December 31, 2014, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp3,927,272,727.

As of December 31, 2014, BNH has not complied with the above requirement; therefore, the loans were classified as current maturities of long-term debts.

Liability for Car Financing

On April 12, 2013, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT BCA Finance, a third party, amounting to Rp1,120,000,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.25%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,714,320,000. The maturity date of this facility is March 12, 2017.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor
(lanjutan)**

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat BCA Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga. Periode pertanggungjawaban asuransi dari tanggal 12 April 2013 - 12 April 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, senilai Rp740.000.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 5,95%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp925.000.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijamin tersebut selama periode pinjaman (Catatan 12). Jatuh tempo fasilitas kredit ini adalah pada tanggal 25 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, porsi liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar Rp280.000.000 dan Rp327.820.445 dan yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun masing-masing sebesar Rp350.000.000 dan Rp630.000.000.

19. MODAL SAHAM

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 dan 2013/ December 31, 2014 and 2013			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/ Nominal value per share (full Amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/ Value of shares (full Amount)	
Modal dasar	6.000.000.000	100	600.000.000.000	Authorized capital
Jumlah modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham biasa	3.096.031.500	100	309.603.150.000	Issued and fully paid capital Common stock
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.096.031.500		309.603.150.000	Total Issued and fully paid capital

18. LONG-TERM DEBT (continued)

Liability for Car Financing (continued)

The vehicle are insured through BCA Finance. BCA Finance is using PT Asuransi Adira Dinamika, third party. The period of insurance is from April 12, 2013 - April 12, 2017.

Under the Credit Agreement dated March 25, 2011, the Company obtained Vehicle loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, amounting to Rp740,000,000 for a period of three (3) years with an annual effective interest rate of 5.95%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp925,000,000. The Company is required to insure the vehicle as collateral during the loan period (Note 12). The maturity of this credit is February 25, 2014.

As of December 31, 2014 and 2013, the current maturing portion of this liability are Rp280,000,000 and Rp327,820,445, respectively, and the long-term portion amounted to Rp350,000,000 and Rp630,000,000, respectively.

19. CAPITAL STOCK

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

31 Desember/December 31, 2014				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully paid capital</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.168.082.206	37,73%	116.808.220.600	Setoran tunai dan konversi utang/ <i>Cash payments and debt conversion</i>
Archipelago Resorts and Hotels Limited	462.500.000	14,94%	46.250.000.000	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.465.449.294	47,33%	146.544.929.400	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Total	3.096.031.500	100%	309.603.150.000	Total
31 Desember/December 31, 2013				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully paid capital</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.149.207.197	37,12%	114.920.719.700	Setoran tunai dan konversi utang/ <i>Cash payments and debt conversion</i>
Archipelago Resorts and Hotels Limited	462.500.000	14,94%	46.250.000.000	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Robert Tansil	267.857.500	8,65%	26.785.750.000	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Komisaris/ <i>Commissioner</i> . Gunawan Angkawibawa	4.500.000	0,14%	450.000.000	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.211.966.803	39,15%	121.196.680.300	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Total	3.096.031.500	100%	309.603.150.000	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember 2014 dan 2013/ December 31, 2014 and 2013
Agio saham	
Penawaran umum di Tahun 2010	137.142.800.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Tahun 2012	83.611.150.000
Beban emisi efek ekuitas	
Penawaran umum di Tahun 2010	(10.755.752.133)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Tahun 2012	(340.560.000)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	656.874.309
Neto	210.314.512.176

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perusahaan pada tanggal 27 Juni 2014 (berita acara dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., dengan Akta No. 82) memutuskan penggunaan laba bersih 2013 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp2.500.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp62.494.809.615 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perusahaan pada tanggal 21 Juni 2013 (berita acara dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., dengan Akta No. 35) memutuskan penggunaan laba bersih 2012 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.500.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp54.004.168.167 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Additional paid-in capital consist of:

Additional paid-up capital
<i>Initial Public Offering Year 2010 Capital Increase without Pre-emptive rights Year 2012</i>
Stock issuance costs
<i>Initial Public Offering Year 2010 Capital Increase without Pre-emptive rights Year 2012</i>
<i>Differences in values of business combination of entities under common control (Note1d)</i>
Net

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 27, 2014 (with minutes prepared by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in the Deed No. 82) decided the use of 2013 net income, as follows:

1. *Rp2,500,000,000 was designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp62,494,809,615 was kept as Retained Earnings.*

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 21, 2013 (with minutes prepared by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in the Deed No. 35) decided the use of 2012 net income, as follows:

1. *Rp1,500,000,000 was designated as the additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp54,004,168,167 was kept as Retained Earnings.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2013 dan 2012 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then the Company has also set aside some of the profit earned in 2013 and 2012 as Retained Earnings.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

20. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

20. SALES AND REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2014	2013	
Pendapatan hotel			Hotel Revenue
Kamar	127.327.740.188	108.678.141.009	Rooms
Makanan dan minuman	46.800.311.036	37.792.695.092	Food and Beverage
Spa	9.223.920.653	8.663.887.491	Spa
Lainnya	4.785.094.299	4.519.238.781	Others
Sub-jumlah	188.137.066.176	159.653.962.373	Subtotal
Real estat	68.362.323.906	84.035.000.000	Real estate
Total	256.499.390.082	243.688.962.373	Total

Rincian penjualan pada tahun 2014 dan 2013 kepada pihak yang lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasian:

In 2014 and 2013, the details of sales to parties over 10% of total consolidated sales and revenues:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2014	2013	
PT Rejeki Utama Lestari	46.400.000.000	-	PT Rejeki Utama Lestari
PT Citra Inti Sejati (Catatan 25n)	-	84.035.000.000	PT Citra Inti Sejati (Note 25n)
Total	46.400.000.000	84.035.000.000	Total
Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan	18,09%	34,48%	Percentage to total consolidated sales and revenue

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Beban Departementalisasi Kamar	26.199.989.530	22.052.652.214
Makanan dan minuman	24.970.949.878	21.540.599.409
Spa	3.161.786.881	2.884.703.372
Lainnya	2.048.534.531	1.730.411.268
Sub-total	56.381.260.820	48.208.366.263
Beban pokok penjualan aset real estat	19.975.090.475	11.513.608.462
Total	76.356.351.295	59.721.974.725

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada pembelian barang dari pihak lain atau beban pokok penjualan aset real estat yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan.

22. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Gaji dan tunjangan	2.422.819.591	800.801.061
Biaya percetakan brosur	2.408.396.228	1.810.198.963
Biaya iklan	1.651.768.441	288.266.969
Pameran dan misi penjualan	1.372.323.192	924.228.837
Beban <i>public relation</i>	1.220.659.009	1.036.346.160
Beban komisi	1.091.759.139	-
Insentif penjualan dan pemasaran	606.842.361	245.768.140
<i>Design Hotel fee</i>	561.390.586	340.281.250
<i>Website fee</i>	412.048.586	346.540.056
Perlengkapan tamu	411.554.787	393.181.618
Beban penjualan (Catatan 2u dan 25g)	289.740.435	1.354.370.412
Biaya jasa grup (Catatan 6 dan 25j)	-	819.910.001
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	889.634.400	1.436.751.299
Total	13.338.936.755	9.796.644.766

Total

21. COST OF SALES AND REVENUE

This account is consists of:

Departmental Expenses
Rooms
Food and Beverage
Spa
Others
Sub-total
Cost of sales real estate assets
Total

In 2014 and 2013, no purchase of goods from other parties or cost of sale real estate assets which exceeds 10% from total sales and revenue.

22. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

This account is consists of:

Salaries and wages
Brochures expenses
Advertising fee
Trade Show and Sales Missions
Public Relation expense
Commission expense
Sales and Marketing incentive
Design Hotel fee
Website fee
Guest Supplies
Selling expenses (Notes 2u and 25g)
Group service fee (Notes 6 and 25j)
Others (each below Rp250 millions)
Total

Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 2p, 2r, 2s, 12 dan 13)	28.311.446.805	30.044.984.244
Gaji dan tunjangan	17.725.661.001	16.029.757.384
Beban pajak penghasilan	7.151.592.485	5.024.799.061
Biaya profesional	2.835.856.595	1.780.844.793
Komisi kartu kredit	2.535.807.331	2.196.680.419
Hukum dan perizinan	2.116.318.393	2.456.553.670
Sewa (Catatan 13)	1.754.988.023	887.910.701
Keamanan dan kebersihan	1.752.832.394	853.672.887
Biaya asuransi	1.340.972.858	621.365.029
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	1.266.325.479	1.091.775.558
Telepon dan teleks	1.022.155.189	749.463.116
Perbaikan dan pemeliharaan	995.871.095	459.501.773
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	809.676.099	1.071.208.524
Pengobatan	648.179.812	526.714.750
Tunjangan transportasi	636.759.643	360.222.202
Biaya perjalanan	634.043.283	580.446.920
Pajak Bumi dan Bangunan	610.603.523	568.225.235
Employee relation	565.180.213	572.067.375
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	5.592.715.841	4.166.148.466
Total	78.306.986.062	70.042.342.107

22. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

<i>Depreciation and amortization expenses (Notes 2p, 2r, 2s, 12 and 13)</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Income tax expense</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Credit card commission</i>
<i>Legal and licence fees</i>
<i>Rent (Note 13)</i>
<i>Security and cleaning</i>
<i>Insurance expense</i>
<i>Stationary and office supplies expense</i>
<i>Telephone and fax</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Provision for impairment losses (Note 7)</i>
<i>Medicals</i>
<i>Transportation allowance</i>
<i>Travel expense</i>
<i>Tax on Land and Building</i>
<i>Employee relation</i>
<i>Others (each below Rp500 million)</i>

Total

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Beban listrik	7.881.451.098	6.792.451.096
Beban gaji dan upah	2.254.483.789	1.598.146.110
Beban bahan bangunan	890.522.225	612.979.346
Beban peralatan listrik dan mekanik	622.841.986	432.446.575
Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	568.125.906	470.877.000
Beban air	511.527.329	450.437.144
Beban tanah dan pertamanan	473.576.254	126.161.000
Beban perbaikan kendaraan	412.830.598	196.418.105
Beban pemasangan pipa dan pemanas	412.731.839	362.256.946
Lainnya (masing-masing dibawah Rp350 juta)	3.992.472.417	3.936.706.386
Total	18.020.563.441	14.978.879.708

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

<i>Electricity expense</i>
<i>Salary and wages expenses</i>
<i>Building materials</i>
<i>Electrical and mechanical equipment</i>
<i>Swimming pool repair and supplies</i>
<i>Water expense</i>
<i>Ground and landscaping</i>
<i>Vehicle repair</i>
<i>Plumbing and heating</i>
<i>Others (each below Rp350 millions)</i>

Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dan entitas anaknya dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk periode 31 Desember 2014 dan 2013 (Perusahaan dan entitas anaknya), dalam laporannya masing-masing tanggal 4 Februari 2015 dan 28 Februari 2014 dan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,25%	9%	Discount Rate
Tabel mortalita	TMI'11	TMI'11	Mortality Table
Kenaikan gaji dan upah	8%	8%	Expected rate of annual salary increase
	10% dari tingkat mortalita/ 10% from mortalita rate	10% dari tingkat mortalita/ 10% from mortalita rate	
Tingkat sakit atau cacat	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0%	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	at age of 52 years	at age of 52 years	Early retirement rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Pension age

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 21), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 22).

23. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries was calculated by Biro Pusat Aktuaria for the period of December 31, 2014 and 2013 (the Company and its subsidiaries) in the report dated February 4, 2015 and February 28, 2014 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

The provision for post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013 are presented as part of Departmental Expenses (Note 21), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Operational, Maintenance and Energy Expenses (Note 22).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2014 adalah sebesar Rp1.066.991.988 (2013: Rp646.007.589).

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2014	2013
Beban jasa kini	1.406.028.345	853.552.848
Biaya bunga	369.013.360	270.871.932
Kerugian aktuarial- neto yang diakui di tahun berjalan	103.269.020	131.474.098
Beban jasa lalu	591.227.000	-
Dampak kurtailmen atau penyelesaian	(594.103.758)	-
Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto	1.875.433.967	1.255.898.878

b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Nilai kini dari imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial tidak diakui	8.133.561.701	4.321.097.913
	(1.228.876.007)	776.011.894
Penyisihan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	6.904.685.694	5.097.109.807

**23. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)**

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2014 amounted to Rp1,066,991,988 (2013: Rp646,007,589).

a. Post-employment benefits expenses

Beban jasa kini	1.406.028.345	853.552.848	Current service cost
Biaya bunga	369.013.360	270.871.932	Interest cost
Kerugian aktuarial- neto yang diakui di tahun berjalan	103.269.020	131.474.098	Net actuarial losses recognized during the year
Beban jasa lalu	591.227.000	-	Past service cost
Dampak kurtailmen atau penyelesaian	(594.103.758)	-	Effect of curtailment of settlement
Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto	1.875.433.967	1.255.898.878	Net post-employment benefits expenses

b. Provision for post-employment benefits

Nilai kini dari imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial tidak diakui	8.133.561.701	4.321.097.913	Present value of obligation Unrecognized actuarial (gains)/losses
	(1.228.876.007)	776.011.894	
Penyisihan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	6.904.685.694	5.097.109.807	Provision recognized in the consolidated statement of financial position

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

**23. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)**

c. Mutasi penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

c. *Movements of provision for post-employment benefits recognized in consolidated statement of financial position:*

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Saldo awal	5.097.109.807	4.241.904.364	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.875.433.967	1.255.898.878	<i>Expenses during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(67.858.080)	(400.693.435)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir	6.904.685.694	5.097.109.807	<i>Ending Balance</i>

d. Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

d. *Movements of the present value of employee benefit obligations:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	4.321.097.913	4.514.545.217	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	1.406.028.345	853.552.848	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	369.013.360	270.871.932	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	591.227.000	-	<i>Past Service Cost</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(67.858.080)	(400.693.435)	<i>Payments during the period</i>
Dampak kurtailmen atau penyelesaian	(594.103.758)	-	<i>Effect of curtailment or settlement</i>
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	2.108.156.921	(917.178.649)	<i>Actuarial (gains) losses on obligation</i>
Saldo akhir	8.133.561.701	4.321.097.913	<i>Ending Balance</i>

Saldo nilai kini kewajiban imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2014 dan posisi selama empat tahun sebelumnya:

Balance of present value of employees benefits obligation as of December 31, 2014 and previous four years are as follows:

	31 Desember/December 31					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	8.133.561.701	4.321.097.913	4.514.545.217	3.325.812.116	2.462.643.000	<i>Present value of benefit obligations ("PBO")</i>
Penyesuaian liabilitas program	1.578.899.523	283.584.774	152.553.804	316.676.615	-	<i>Experience adjustments on liability</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)

e. Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
	2014		2013	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(301.873.140)	6.266.432	(104.687.794)	124.881.383
Dampak pada nilai kini kewajiban Imbalan kerja	(1.565.938.431)	203.804.884	(463.057.876)	541.340.069

Effect on the aggregate current service cost
Effect on the present value of defined benefit obligation

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

31 Desember/December 31, 2014

	Saldo/Balance 1 Januari 2014/ January 1, 2014	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Sitaro Mitra Abadi	1.749.947.428	(12.127.433)	-	1.737.819.995
PT Bukit Lagoi Villa	765.856.080	92.530.650	-	858.386.730
PT Bukit Lentera Sejahtera	19.348.601.344	(1.120.238.049)	19.000.000.000	37.228.363.295
PT Bukit Borobudur	88.423.217	(1.057.299)	10.000.000	97.365.918
PT Bukit Nusa Harapan	71.563.281.506	(1.124.099.197)	-	70.439.182.309
PT Bukit Bali Permai	-	(8.907)	250.000	241.093
Total	93.516.109.575	(2.165.000.235)	19.010.250.000	110.361.359.340

PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai

Total

31 Desember/December 31, 2013

	Saldo/Balance 1 Januari 2013/ January 1, 2013	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Sitaro Mitra Abadi	1.487.217.790	(129.751.530)	392.481.168	1.749.947.428
PT Bukit Lagoi Villa	603.908.834	161.947.246	-	765.856.080
PT Bukit Lentera Sejahtera	13.235.883.135	(887.281.791)	7.000.000.000	19.348.601.344
PT Bukit Borobudur	84.117.172	(693.955)	5.000.000	88.423.217
PT Bukit Nusa Harapan	71.679.469.631	(116.188.125)	-	71.563.281.506
Total	87.090.596.562	(971.968.155)	7.397.481.168	93.516.109.575

PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan

Total

25. PERJANJIAN

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. AGREEMENTS

a. Agreement with the contractor

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Hutama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp7.040.491.870 dan Rp6.073.427.840 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

25. AGREEMENTS (continued)

- b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp7,040,491,870 and Rp6,073,427,840 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, were recorded as part of "Management and Licence Fees" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

Effective January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- c. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp12.115.000 dan Rp9.680.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 6).

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

25. AGREEMENTS (continued)

- c. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.

The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp12,115,000 and Rp9,680,000 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, was recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

- d. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel*

The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (lanjutan)

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp2.856.392.293 dan Rp2.343.753.667 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- e. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp12.115.000 dan Rp9.680.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 6).

- f. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H15

Pada tanggal 3 Januari 2011, GCP setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

25. AGREEMENTS (continued)

- d. *Management Agreement* in connection with Alila Ubud Hotel (continued)

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp2,856,392,293 and Rp2,343,753,667 for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

Effective January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- e. *License Agreement* in connection with Alila Ubud Hotels

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the management agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp12,115,000 and Rp9,680,000 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

- f. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Number H15

On January 3, 2011, GCP agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- f. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15 (lanjutan)*

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

- g. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Catatan 22a).

- h. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan*

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor NII yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan *5 Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside villa* tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

25. AGREEMENTS (continued)

- f. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15 (continued)*

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

- g. *Sales and marketing agreement in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel*

The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on September 1, 2010 and January 1, 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 22a).

- h. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company*

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (investor of NII), on November 15, 2010 the Company has entered into the new 5 Joint Operation Agreements with ALS for such cliffside villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- h. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan (lanjutan)*

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2012, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

- i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara NII dan Perusahaan*

Pada tanggal 3 Januari 2011, NII setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

25. AGREEMENTS (continued)

- h. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company (continued)*

On March 30, 2012, ALS, the Company and NII signed 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) which stated that starting from April 1, 2012, the portion of *Financial Reward* shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.

- i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between NII and the Company*

On January 3, 2011, NII agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- j. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Perusahaan dan entitas anaknya antara lain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website*, dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US\$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel (Catatan 22a).

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 25b dan 25d), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US\$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya *Group Service* sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu.

25. AGREEMENTS (continued)

- j. *Group Services Agreement* between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company for Company and its subsidiaries services including global sales and marketing, representation network, *E-Marketing*, promotional materials, hotel *website*, and optional services. For such services, the Company shall pay a Company and its subsidiaries Services Fee of US\$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US\$4,500 per month for Alila Ubud Hotel (Note 22a).

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 25b and 25d), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.

Effective on January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US\$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US\$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

Based on the agreement with AHR, effective on August 1, 2013, the *Group Service* fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8*

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi antara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, PT Laksana Agung Semesta (LAS), setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pegorganisasian karyawan.

25. AGREEMENTS (continued)

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8*

On September 30, 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from October 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

On August 5, 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement which signed by both parties on August 5, 2013 with effective date per August 31, 2013.

By the transfer of the ownership of villa unit number H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on August 30, 2013, PT Laksana Agung Semesta (LAS), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

i. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H24

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi antara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

m. Perjanjian pembelian tanah Antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan NII

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NII mengenai pembelian tanah seluas 9.250 m² yang terletak di Pecatu, Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp35.000.000.000.

n. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tanah di Bintan

Pada tanggal 8 Desember 2013, PT Rejeki Utama Lestari (RUL), pihak ketiga, melakukan pengalihan atas pembelian dua residensial kavling yang berlokasi di Desa Sebong Lagoi, Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan, Propinsi Riau kepada PT Bukit Lagoi Villa (BLV), entitas anak, seluas 6.566 m² dan 6.843 m² dengan total keseluruhan harga masing-masing sebesar Rp5.639.082.559 dan Rp5.874.525.903.

Pada tanggal 18 Desember 2013, BLV telah mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Citra Inti Sejati (CIS), pihak ketiga, dimana CIS setuju untuk membeli residensial kavling seluas 6.566 m² dan 6.843 m² tersebut dengan total harga jual masing-masing sebesar Rp41.160.000.000 dan Rp42.875.000.000.

25. AGREEMENTS (continued)

i. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24

On November 28, 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

m. Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and NII

On December 3, 2012, the Company entered into an agreement with NII whereby the Company agreed to buy land of 9,250 m² in Pecatu, Bali at a purchase price amounting to Rp35,000,000,000.

n. Land Purchase and sale of land in Bintan

On December 8, 2013, PT Rejeki Utama Lestari (RUL), a third party, has transferred the land purchase rights of two residential lots located in Desa Sebong Lagoi, Sub District of Bintan Utara, District of Bintan, Province of Riau Islands to PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a subsidiary, with total area of 6,566 m² and 6,843 m² with total price amounting to Rp5,639,082,559 and Rp5,874,525,903, respectively.

On December 18, 2013, BLV has entered into Sales and Purchase Agreement with PT Citra Inti Sejati (CIS), a third party, whereby CIS agreed to purchase those residential lots with total area of approximately 6,566 m² and 6,843 m², with total selling price amounting to Rp41,160,000,000 and Rp42,875,000,000, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- o. Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2014, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dengan nilai kontrak Rp48.000.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- p. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m² yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Sisa pembayaran akan dibayarkan Perusahaan kepada BUL selambat-lambatnya pada Juni 2015.

- q. Perjanjian Utang Piutang antara Perusahaan dengan PT Sitara Mitra Abadi (SMA)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 untuk menunjang kegiatan operasional ke SMA, entitas anak, dimana pembayaran kembali terhadap piutang selambat-lambatnya dilakukan pada tanggal 30 April 2015. Piutang tersebut tidak akan diberikan secara bersamaan dan akan disesuaikan dengan kebutuhan SMA. Piutang SMA dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

25. AGREEMENTS (continued)

- o. *Structural Work Project Agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*

On February 17, 2014, PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) with a contract value Rp48,000,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- p. *Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)*

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement with BUL whereby the Company agreed to buy land of 3,790 m² in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting Rp5,000,000,000 on November 2014. The remaining amount will be paid to BUL in June 2015 at the latest.

- q. *Loan Agreement between the Company and PT Sitara Mitra Abadi (SMA)*

Pursuant to Loan Agreement on February 28, 2013, the Company has provided loan facility amounting to Rp10,000,000,000 which will be used for working capital to SMA, a subsidiary, whereby the repayment of the loan is at the latest on April 30, 2015. This receivable will not be provided in the whole amount and shall be adjusted to SMA's needs. The receivable of SMA is subject to 6% interest annually.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- r. Perjanjian Penunjukan Agen antara PT Bukit Nusa Harapan (BNH) dengan PT Global Mitra Propertindo

Pada tanggal 1 Oktober 2014, BNH membuat perjanjian dengan PT Global Mitra Propertindo yang bertindak sebagai wakil dari BNH untuk tujuan promosi, iklan dan pemasaran (penjualan) atas The Cliff, Alila Villas Uluwatu (Properti). Perjanjian mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan berakhir 12 bulan setelah perjanjian ini ditandatangani. Komisi atas setiap Perjanjian Jual Beli Properti adalah 4% dari harga jual bersih, tidak termasuk PPN 10% yang diberikan kepada Pihak Pembeli.

- s. Perjanjian Utang Piutang antara Perusahaan dengan PT Dialog Mitra Sukses (DMS)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp4.800.000.000 untuk keperluan operasional ke DMS, entitas asosiasi, di mana jangka waktu perjanjian adalah dua tahun. Piutang tersebut tidak akan diberikan secara bersamaan dan akan disesuaikan dengan kebutuhan DMS. Atas piutang DMS dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

26. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2014	2013
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	11.799.282.776	13.001.398.307
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya provisi utang jangka panjang	492.183.920	-
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	1.317.557.171	-
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset dalam pembangunan	-	3.400.000.000

25. AGREEMENTS (continued)

- r. The Agreement of an Agent Appointment between PT Bukit Nusa Harapan (BNH) with PT Global Mitra Propertindo

On October 1, 2014, BNH made an agreement with PT Global Mitra Propertindo acting as a representative of BNH for the purpose of promotional, advertising and marketing (sales) on The Cliff, Alila Villas Uluwatu (Property). The agreement shall take effect by the time this agreement is signed and ends 12 months after the termination of this agreement is signed. The commission for every Property Sales agreement is 4% from net revenue amount, not including PPN 10% charged to the buyer.

- s. Loan Agreement between the Company and PT Dialog Mitra Sukses (DMS)

Pursuant to the Loan Agreement on December 10, 2014, the Company has provided loan facility amounting Rp4,800,000,000 which will be used for working capital to DMS, associate, whereby the loan has two years period. This loan will not be provided in the whole amount and shall be adjusted to DMS's needs. The loan is subject to 6% interest annually.

26. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

Addition in property under development from other payables
Addition in property under development from capitalized provision cost long-term debt
Addition to property under development from accrued expenses
Reclassification from advance payment to property under development

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position and completion date of consolidated financial statement are presented as follows:

			31 Desember 2014 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan/ December 31, 2014 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	
	Mata Uang Asing/Foreign Currencies			
Aset				Assets
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Dolar AS	US\$	362.801	4.513.255.523	<i>In US Dollars</i>
Dalam Dolar Singapura	SGD	1.197	11.276.344	<i>In Singapore Dollars</i>
Piutang pihak berelasi				<i>Due from related parties</i>
Dalam Dolar AS	US\$	54.601	679.233.952	<i>In US Dollars</i>
Dalam Dolar Australia	AUD	105	1.070.208	<i>In Australian Dollars</i>
Dalam Dolar Singapura	SGD	3.397	32.003.093	<i>In Singapore Dollars</i>
Dalam Poundsterling Inggris	GBP	369	7.152.570	<i>In British Poundsterling</i>
Dalam Euro	EUR	872	13.195.888	<i>In Euro</i>
Piutang Usaha				<i>Trade receivables</i>
Dalam Dolar AS	US\$	489.253	6.086.311.672	<i>In US Dollars</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Dalam Dolar AS	US\$	107.105	1.332.386.200	<i>In US Dollars</i>
Dalam Poundsterling Inggris	GBP	191	3.699.670	<i>In British Poundsterling</i>
Dalam Dolar Singapura	SGD	271	2.553.362	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Dolar Australia	AUD	3.403	34.771.854	<i>In Australian Dollars</i>
Dalam Euro	EUR	3.924	59.381.892	<i>In Euro</i>
Total aset dalam mata uang asing			12.776.292.228	Total assets in foreign currency
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Dalam Dolar AS	US\$	37.497	466.454.221	<i>In US Dollars</i>
Dalam Dolar Singapura	SGD	164.833	1.553.056.243	<i>In Singapore Dollars</i>
Dalam Dolar Australia	AUD	759	7.751.477	<i>In Australian Dollar</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Dalam Dolar AS	US\$	71.328	887.319.355	<i>In US Dollars</i>
Dalam Dolar Singapura	SGD	11.346	106.898.526	<i>In Singapore Dollars</i>
Uang muka penjualan				<i>Customer deposits</i>
Dalam Dolar AS	US\$	533.916	6.641.915.811	<i>In US Dollars</i>
Total liabilitas dalam mata uang asing			9.663.395.633	Total Liabilities in foreign currency
Aset Neto dalam mata uang asing			3.112.896.595	Net Asset in foreign currency

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	31 Desember/December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	38.206.784.445	38.206.784.445
Investasi jangka pendek	77.140.000.000	77.140.000.000
Piutang usaha - pihak berelasi	15.294.340	15.294.340
Piutang usaha - pihak ketiga	102.420.687.153	102.420.687.153
Piutang lain-lain	76.084.216.084	76.084.216.084
Piutang pihak berelasi	1.034.583.799	1.034.583.799
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.149.503.467	1.149.503.467
Total	296.051.069.288	296.051.069.288
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi		
Utang usaha	4.798.031.636	4.798.031.636
Utang lain-lain	18.243.852.898	18.243.852.898
Beban yang masih harus dibayar	10.654.423.547	10.654.423.547
Utang pihak berelasi	1.636.169.719	1.636.169.719
Utang kepada pemegang saham	7.636.331.069	7.636.331.069
Utang jangka panjang	701.415.798.168	701.415.798.168
Total	744.384.607.037	744.384.607.037

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2014 and 2013.

	31 Desember/December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
			Financial Assets
			Loans and receivables
			Cash and cash equivalents
			Short-term investments
			Trade receivables - related party
			Trade receivables - third party
			Other receivables
			Due from related parties
			Other non-current assets - security deposits
			Total
			Financial Liabilities
			Liabilities at amortized cost
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Due to related parties
			Due to shareholders
			Long-term debts
			Total

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- a. Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, dan utang kepada pemegang saham mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- b. Pada tahun 2014 dan 2013, utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- a. The fair value of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and due to shareholders approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. In 2014 and 2013, long-term debts represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

- a. Interest rate risk

The Company and its subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.755.485.283 (2013: Rp2.177.407.779), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2014, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp2,755,485,283 (2013: Rp2,177,407,779) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries any are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and its subsidiaries has exposure to foreign currency risk.

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and its subsidiaries.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp311.289.660 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang usaha, utang pihak berelasi dan uang muka penjualan.

Aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan di Catatan 27.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2014, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/ appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp311,289,660 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, due to related parties and customer deposits.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 are presented in Note 27.

c. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables has the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak mungkin tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, pengaruh risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 4 dan 5. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan deposito berjangka pada beberapa bank.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and its subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and short-term investment, the Company and its subsidiaries exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5. As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries have placed the time deposits in several banks.

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Not yet due, past due and Not Impaired	Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past due and Impaired	Total
Piutang Usaha/Trade Receivables			
2014	60.551.063.434	43.922.750.000	104.473.813.434
2013	77.190.035.665	42.031.743.126	119.221.778.791

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities.

31 Desember/December 31, 2014

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2014/ Fair value Dec 31, 2014
<u>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</u>						
Utang usaha/ Trade payable	4.798.031.636	-	-	-	4.798.031.636	4.798.031.636
Utang lain-lain/ Other payables	18.243.852.898	-	-	-	18.243.852.898	18.243.852.898
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	1.636.169.719	-	-	-	1.636.169.719	1.636.169.719
Utang kepada pemegang saham/ Due to shareholders	7.636.331.069	-	-	-	7.636.331.069	7.636.331.069
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	10.654.423.547	-	-	-	10.654.423.547	10.654.423.547
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	178.123.319.693	-	-	-	178.123.319.693	178.123.319.693

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2014/ Fair value Dec 31, 2014
<u>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</u>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	101.608.874.720	365.453.633.743	56.229.970.012	523.292.478.475	523.292.478.475
Total	221.092.128.562	101.608.874.720	365.453.633.743	56.229.970.012	744.384.607.037	744.384.607.037

31 Desember/December 31, 2013

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2013/ Fair value Dec 31, 2013
<u>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</u>						
Utang usaha/ Trade payable	4.097.078.857	-	-	-	4.097.078.857	4.097.078.857
Utang lain-lain/ Other payables	17.419.161.985	-	-	-	17.419.161.985	17.419.161.985
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	1.812.915.140	-	-	-	1.812.915.140	1.812.915.140
Utang kepada pemegang saham/ Due to a shareholder	7.696.700.469	-	-	-	7.696.700.469	7.696.700.469
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	9.114.202.404	-	-	-	9.114.202.404	9.114.202.404
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	140.544.385.270	-	-	-	140.544.385.270	140.544.385.270
<u>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</u>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	67.155.898.035	326.302.033.617	41.377.908.761	434.835.840.413	434.835.840.413
Total	180.684.444.125	67.155.898.035	326.302.033.617	41.377.908.761	615.520.284.538	615.520.284.538

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The tables below show the remaining contractual maturities of financial assets and liabilities based on *undiscounted cash flows* as of December 31, 2014 and 2013.

31 Desember/December 31, 2014

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	Nilai wajar 31 Des 2014/ <i>Fair value Dec 31, 2014</i>
<u>Liabilitas jangka pendek/ <i>Current liabilities</i></u>						
Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	4.798.031.636	-	-	-	4.798.031.636	4.798.031.636
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	18.243.852.898	-	-	-	18.243.852.898	18.243.852.898
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	1.636.169.719	-	-	-	1.636.169.719	1.636.169.719
Utang kepada pemegang saham/ <i>Due to shareholders</i>	7.636.331.069	-	-	-	7.636.331.069	7.636.331.069
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	10.654.423.547	-	-	-	10.654.423.547	10.654.423.547
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities of long-term debts</i>	198.805.867.799	-	-	-	198.805.867.799	198.805.867.799
<u>Liabilitas jangka panjang/ <i>Non-current liabilities</i></u>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Long-term debts, net of current maturities</i>	-	148.566.403.204	378.731.181.470	56.229.970.012	583.527.554.686	583.527.554.686
Total	241.774.676.668	148.566.403.204	378.731.181.470	56.229.970.012	825.302.231.354	825.302.231.354

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2013

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2013/ Fair value Dec 31, 2013
<u>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</u>						
Utang usaha/ Trade payable	4.097.078.857	-	-	-	4.097.078.857	4.097.078.857
Utang lain-lain/ Other payables	17.419.161.985	-	-	-	17.419.161.985	17.419.161.985
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	1.812.915.140	-	-	-	1.812.915.140	1.812.915.140
Utang kepada pemegang saham/ Due to a shareholder	7.696.700.469	-	-	-	7.696.700.469	7.696.700.469
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	9.114.202.404	-	-	-	9.114.202.404	9.114.202.404
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	164.191.601.402	-	-	-	164.191.601.402	164.191.601.402
<u>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</u>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	103.596.537.208	340.831.256.766	41.377.908.761	485.805.702.735	485.805.702.735
Total	204.331.660.257	103.596.537.208	340.831.256.766	41.377.908.761	690.137.362.992	690.137.362.992

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows:
Hotel - hotel guest rooms and restaurant services;
Real estate - sale of land and/or villa.

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/
As of and Year Ended December 31
2014**

	Hotel/ Hotel	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	188.137.066.176	68.362.323.906	-	256.499.390.082	Sales and revenues
Laba bruto	131.755.805.356	48.387.233.431	-	180.143.038.787	Gross profit
Laba usaha	62.884.491.922	35.069.406.853	(40.448.450.791)	57.505.447.984	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.144.256.516	10.291.037.020	(13.445.000)	12.421.848.536	Financial income
Beban keuangan	(38.023.366.463)	(33.250.527)	13.445.000	(38.043.171.990)	Finance cost
Laba sebelum beban pajak	27.005.381.975	45.327.193.346	(40.448.450.791)	31.884.124.530	Income before tax expense
Beban pajak					Tax expense
Kini	-	(4.075.226.509)	-	(4.075.226.509)	Current
Beban pajak, neto	-	(4.075.226.509)	-	(4.075.226.509)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan segmen	27.005.381.975	41.251.966.837	(40.448.450.791)	27.808.898.021	Segment income for the year
Pendapatan komprehensif lain	42.710.934	-	-	42.710.934	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	27.048.092.909	41.251.966.837	(40.448.450.791)	27.851.608.955	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1.472.483.617.779	768.977.708.576	(574.049.492.546)	1.667.411.833.809	Segment assets
Liabilitas segmen	588.856.190.756	197.818.344.058	(1.615.078.522)	785.059.456.292	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(28.244.345.971)	(67.100.834)	-	(28.311.446.805)	Depreciation and amortization
Pengurangan aset tetap	(1.612.331.526)	-	-	(1.612.331.526)	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	9.534.486.466	199.776.820	-	9.734.263.286	Additions to fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/
As of and Year Ended December 31
2013**

	Hotel/ Hotel	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	159.653.962.373	84.035.000.000	-	243.688.962.373	Sales and revenues
Laba bruto	111.445.596.110	72.521.391.538	-	183.966.987.648	Gross profit
Laba usaha	92.833.842.156	77.844.109.133	(75.412.325.666)	95.265.625.623	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.897.540.838	5.009.880.593	-	6.907.421.431	Financial income
Beban keuangan	(31.359.023.613)	(31.015.873)	271.409.900	(31.118.629.586)	Finance cost
Laba sebelum beban pajak	63.372.359.381	82.822.973.853	(75.140.915.766)	71.054.417.468	Income before tax expense
Beban pajak					Tax expense
Kini	-	(5.995.707.640)	-	(5.995.707.640)	Current
Tangguhan	(1.035.868.368)	-	-	(1.035.868.368)	Deferred
Beban pajak, neto	(1.035.868.368)	(5.995.707.640)	-	(7.031.576.008)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan segmen	62.336.491.013	76.827.266.213	(75.140.915.766)	64.022.841.460	Segment income for the year
Pendapatan komprehensif lain	643.668.995	-	-	643.668.995	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	62.980.160.008	76.827.266.213	(75.140.915.766)	64.666.510.455	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1.295.330.582.169	688.086.773.582	(502.696.543.618)	1.480.720.812.133	Segment assets
Liabilitas segmen	487.092.391.894	158.179.375.902	(41.474.225)	645.230.293.571	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(29.996.946.412)	(48.037.832)	-	(30.044.984.244)	Depreciation and amortization
Pengurangan aset tetap	(1.058.923.781)	(930.000)	-	(1.059.853.781)	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	10.988.221.345	99.843.330	-	11.088.064.675	Additions to fixed assets

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/
As of and Year Ended December 31
2014**

	Bali	Manado	Bintan	SCBD Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	192.399.390.082	-	64.100.000.000	-	-	-	256.499.390.082	Sales and revenues
Aset segmen	1.350.831.869.765	9.620.525.093	573.407.468.744	297.864.870.844	9.736.591.909	(574.049.492.546)	1.667.411.833.809	Segment assets
Liabilitas segmen	402.730.932.835	803.579.400	178.346.059.974	204.793.962.605	-	(1.615.078.522)	785.059.456.292	Segment liabilities

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/
As of and Year Ended December 31
2013**

	Bali	Manado	Bintan	SCBD Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	159.653.962.373	-	84.035.000.000	-	-	-	243.688.962.373	Sales and revenues
Aset segmen	1.294.338.551.345	8.935.686.512	504.708.922.530	166.591.873.632	8.842.321.732	(502.696.543.618)	1.480.720.812.133	Segment assets
Liabilitas segmen	373.284.457.425	57.211.485	153.709.728.614	118.220.370.272	-	(41.474.225)	645.230.293.571	Segment liabilities

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

**31. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS THAT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015

This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- SFAS No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015

This SFAS describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes, adopted from IAS 12, effective January 1, 2015

This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

**31. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS THAT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 consolidated financial statements: (continued)

- SFAS No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36, effective January 1, 2015

This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- SFAS No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosure, adopted from IAS 32, effective January 1, 2015

This SFAS provides more deep about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- SFAS No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39, effective January 1, 2015

This SFAS, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- SFAS No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7, effective January 1, 2015

This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**31. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS THAT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 consolidated financial statements: (continued)

- SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015

This SFAS replaces the portion of SFAS No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- SFAS No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015

This SFAS includes all of the disclosures that were previously in SFAS No. 4 (2009), SFAS No. 12 (2009) and SFAS No. 15 (2009). This disclosure relate to an entity's interests in other entities.

- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Perubahan perjanjian antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya *Group Sales and Marketing* sejumlah masing-masing US\$5.000 dan US\$7.000 per bulan (Catatan 25j).

- b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya Investments Limited (Mahakarya)

Pada tanggal 21 Januari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya Investments Limited (Mahakarya).

Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp11.200.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari Perusahaan, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo disbanding nilai jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini berakhir pada tanggal 21 Maret 2015.

- c. *Management Service Agreement* antara Perusahaan dengan PT Bukit Lagoi Villa (BLV)

Berdasarkan Perjanjian Jasa Manajemen Perusahaan antara Perusahaan dan BLV, entitas anak, tanggal 26 Februari 2015, BLV menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa-jasa manajemen pada PT BLV di industri perhotelan, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan pengawasan serta koordinasi dengan pihak ketiga dalam rangka pembangunan dan persiapan pembukaan hotel Alila Villas Bintan. Jangka waktu Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa yang diberikan sebesar Rp375.000.000 setiap bulannya selama jangka waktu perjanjian ini.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *Addendum Agreement* between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective January 1, 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Group Sales and Marketing expenses of US\$5,000 and US\$7,000 per month, respectively (Note 25j).

- b. *Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya Investments Limited (Mahakarya)*

On January 21, 2015, the Company has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya Investments Limited (Mahakarya).

At the selling date, Mahakarya transfer the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp11,200,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement expired on March 21, 2015.

- c. *Management Service Agreement between the Company and PT Bukit Lagoi Villa (BLV)*

Pursuant to Management Service Agreement between the Company and BLV, a subsidiary, on February 26, 2015, BLV has appointed the Company to provide management services to BLV for hotel industry, including but not limited to monitor and coordinate with the third party in regards to development and preparation for the hotel opening in Alila Villas Bintan. The term of the agreement will end on December 31, 2015. The Company will receive the payment for the service rendered amounting to Rp375,000,000 every month over the period of the agreement.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- d. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Culina Global Utama (CGU)

Pada tanggal 19 Januari 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Culina Global Utama (CGU). Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada CGU dengan nilai Rp3.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal ditanda tangannya perjanjian. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga di tahun pertama dan akan dikenakan bunga sebesar 7% pada tahun kedua.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- d. *Agreement between the Company and PT Culina Global Utama (CGU)*

On January 19, 2015, the Company entered into an agreement with PT Culina Global Utama (CGU). The Company agreed to provided loan facility to CGU amounted to Rp3,000,000,000. This agreement has two years period started from the date of the agreement signed. This loan bear no interest in the first year and will be charge 7% interest in the second year.

DATA KORPORASI CORPORATE DATA

KAP:

Purwanto, Suherman & Surja
Indonesian Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

BAE:

PT EDI Indonesia
Wisma SMR 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350 - Indonesia

PERUSAHAAN PEMERINGKAT:

PT Pemeringkat Efek Indonesia
(PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270 - Indonesia
Email : info@buvagroup.com

PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING

Saham biasa atas nama yang
dikeluarkan oleh Perseroan, tercatat
pada Bursa Efek Indonesia dengan
kode saham BUVA

The Company's ordinary shares
are listed on the Indonesian Stock
Exchange with the stock symbol BUVA

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

PT Sitaro Mitra Abadi
Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

PT Bukit Lagoi Villa
Town Ship Bintan Resort Housing Type
A, Blok 819, Unit 2100
Kota Kapur, Kawasan Pariwisata Lagoi
Teluk Sebong Kabupaten Bintan, 29115
Tel : +62(0)770 691087
Fax : +62(0)770 691086

PT Bukit Lentera Sejahtera
Kawasan SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta, Indonesia
Tel : +62(0)21 5155061

PT Bukit Borobudur
Desa Karanganyar, Borobudur,
Kabupaten Magelang,
Jawa Tengah, Indonesia

KORESPONDENSI

CORRESPONDENCE:

Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

PT Bukit Nusa Harapan
Jl. Dewi Sartika Blok 6E No. 2
Lingkungan Segara, Kecamatan Kuta
Kabupaten Badung, Bali
Tel or Fax : +62(0)361 7459866

PT Culina Global Utama
Talavera Office Park, 10th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

INFORMASI PERUSAHAAN LAINNYA

OTHER CORPORATE INFORMATION

PERSEROAN / THE COMPANY

PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk
Bidang Usaha: Jasa Akomodasi
(cottage) & Perhotelan Berkedudukan di
Kabupaten Badung, Bali

PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk
Line of Business: Accommodation
Service (cottage) & Hospitality
Domiciled in Badung, Bali

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Alila Villas Uluwatu
Jl. Belimbing Sari, BR Tambyak
Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali
Tel : +62(0)21 8482166
Fax : +62(0)21 8482188

KANTOR OPERASIONAL

OPERATIONAL OFFICE

Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

HUBUNGI KAMI / CONTACT US

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

PT. BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Alila Villas Uluwatu
Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak
Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali - Indonesia
T: +62 361 8482166
F: +62 361 8482188

Talavera Office Park 12th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav 22-26
Jakarta 12430 - Indonesia
T: +62 21 7592 4475
F: +62 21 7592 4476
info@buvagroup.com